

# MODUL EKONOMI



## KELAS XI Semester 1

Disusun oleh MGMP Ekonomi  
SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta



**SMA MUHAMMADIYAH 1  
YOGYAKARTA**



**MAJELIS DIKDASMEN PDM KOTA YOGYAKARTA  
SMA MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA  
2020**

**KATA PENGANTAR**

Ilmu Ekonomi adalah ilmu yang sangat dibutuhkan dalam era millennial mengingat keterbatasan dukungan sumberdaya alam terhadap kesejahteraan penduduk dunia yang makin bertambah dan makin kompetitif. Proses belajar ekonomi akan terbentuk dan terasah dengan baik sejak remaja akan dapat menghasilkan sumberdaya manusia inovatif yang mampu membebaskan bangsa dan negaranya dari ketergantungan pada sumberdaya alam. Modul ini membekali peserta didik dengan kemampuan menganalisis ilmu ekonomi yang dimilikinya secara efektif dan efisien guna menghadapi tantangan revolusi industri 4.0.

Peserta didik diharapkan akan lebih kritis terhadap isu-isu ekonomi nasional maupun internasional sebagai bekal pengetahuan dan kemampuan menganalisis peristiwa ekonomi yang sedang dan akan terjadi. Modul ini mencakup aktivitas dan materi pembelajaran yang secara utuh dapat meningkatkan kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk menciptakan karya nyata, menangkap peluang pasar dunia, dan menciptakan kegiatan ekonomi yang mampu untuk meningkatkan pengetahuan dan kesejahteraan nasional.

Pembelajaran ini dirancang berbasis aktivitas terkait dengan sejumlah peristiwa ekonomi yang terjadi di dunia. Sebagai mata pelajaran wajib bagi seluruh kelas XI, tambahan materi peristiwayang sedang terjadi di dunia ekonomi nasional maupun internasional yang relevan sangat diharapkan untuk ditambahkan sebagai pengayaan dari modul ini. Modul ini sangat terbuka dan perlu kritik saran untuk dilakukan perbaikan dan penyempurnaan. Oleh karena itu, mudah-mudahan dari sebuah modul ini dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta khususnya dan dunia pendidikan pada umumnya dalam rangka mempersiapkan generasi kreatif inovatif menuju revolusi industri 4.0 dan mewujudkan Indonesia Emas.

Yogyakarta, Mei 2020

Penulis





## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	2
DAFTAR ISI .....	3
PENDAHULUAN .....	6
A. Diskripsi .....	6
B. Petunjuk Penggunaan Modul.....	6
<b>BAB 1.Pendapatan Nasional.....</b>	<b>7</b>
A. Konsep Pendapatan Nasional .....	7
1. Pengertian Pendapatan Nasional.....	7
2. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pendapatan Nasional .....	7
3. Manfaat Pendapatan Nasional .....	7
UJI KOMPETENSI 1 .....	8
B. Penghitungan Pendapatan Nasional .....	11
1. Komponen-Komponen Pendapatan Nasional .....	11
2. Metode Penghitungan Pendapatan Nasional.....	12
UJI KOMPETENSI 2.....	14
C. Pendapatan per Kapita.....	16
1. Penghitungan Pendapatan per Kapita.....	16
2. Distribusi Pendapatan Nasional.....	16
EVALUASI BAB 1 .....	21
<b>BAB 2.Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi .....</b>	<b>26</b>
A. Pertumbuhan Ekonomi .....	26
1. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi .....	26
2. Metode Perhitungan Pertumbuhan Ekonomi.....	26
3. Teori Pertumbuhan Ekonomi .....	27
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi .....	30
UJI KOMPETENSI 1 .....	30
B. Pembangunan Ekonomi.....	33
1. Pengertian Pembangunan Ekonomi .....	33
2. Tujuan Pembangunan Ekonomi .....	33
3. Perbedaan Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi.....	33
Untuk memperoleh gambaran lebih jelas mengenai perbedaan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi yaitu sebagai berikut.....	33





4. Indikator Keberhasilan Pembangunan Ekonomi .....	34
5. Masalah Pembangunan Ekonomi .....	35
6. Rencana Pembangunan Ekonomi Indonesia.....	35
7. Kebijakan dan Strategi Pembangunan Ekonomi .....	36
8. Dampak Pembangunan Ekonomi.....	38
<b>UJI KOMPETENSI 2.....</b>	<b>39</b>
Uraian .....	42
<b>BAB 3. Permasalahan Ketenagakerjaan Dalam Pembangunan Ekonomi</b> 49	
<b>A. Ketenagakerjaan Indonesia .....</b>	<b>49</b>
1. Konsep Ketenagakerjaan.....	49
2. Jenis-Jenis Tenaga Kerja.....	51
3. Masalah Ketenagakerjaan dan Upaya Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja	
51	
<b>UJI KOMPETENSI 1 .....</b>	<b>54</b>
<b>B. Sistem Upah.....</b>	<b>57</b>
1. Teori Upah.....	57
2. Sistem Upah yang Berlaku di Indonesia .....	58
<b>UJI KOMPETENSI 2.....</b>	<b>59</b>
<b>C. Masalah Pengangguran .....</b>	<b>62</b>
1. Jenis-Jenis Pengangguran.....	62
2. Dampak Negatif Pengangguran .....	63
3. Upaya Mengatasi Pengangguran .....	64
<b>UJI KOMPETENSI 3.....</b>	<b>65</b>
<b>EVALUASI BAB III .....</b>	<b>68</b>
<b>BAB 4. Indeks Harga dan Inflasi .....</b>	<b>75</b>
<b>A. Indeks Harga.....</b>	<b>75</b>
1. Pengertian Indeks Harga.....	75
2. Jenis-jenis Indeks Harga.....	75
3. Tujuan Penyusunan Indeks Harga.....	75
4. Penghitungan Indeks Harga.....	76
<b>UJI KOMPETENSI 1 .....</b>	<b>81</b>
<b>B. Inflasi.....</b>	<b>83</b>
1. Pengertian Inflasi .....	83
2. Penyebab Inflasi .....	83
3. Jenis-jenis Inflasi .....	83





4. Dampak Inflasi .....	84
5. Cara Mengitung Inflasi .....	85
6. Cara Mengatasi Inflasi .....	86
<b>C. Permintaan dan Penawaran Uang .....</b>	<b>87</b>
1. Permintaan Uang .....	87
2. Penawaran Uang .....	88
<b>UJI KOMPETENSI 2 .....</b>	<b>91</b>
Pilih salah satu jawaban yang tepat! .....	91
<b>EVALUASI BAB IV .....</b>	<b>93</b>
<b>BAB 5. Kebijakan Moneter dan Fiskal .....</b>	<b>98</b>
<b>A. Kebijakan Moneter .....</b>	<b>98</b>
1. Pengertian Kebijakan Moneter .....	98
2. Peran dan Fungsi Kebijakan Moneter .....	98
3. Instrumen Kebijakan Moneter .....	99
4. Jenis – Jenis Kebijakan Moneter .....	101
<b>UJI KOMPETENSI 1 .....</b>	<b>102</b>
<b>B. Kebijakan Fiskal .....</b>	<b>104</b>
1. Macam kebijakan fiskal .....	104
2. Tujuan Kebijakan Fiskal .....	104
3. Instrumen Kebijakan Fiskal .....	105
<b>UJI KOMPETENSI 2 .....</b>	<b>106</b>
<b>EVALUASI BAB V .....</b>	<b>109</b>
<b>A. Penilaian Ketrampilan .....</b>	<b>112</b>
<b>B. Penilaian Sikap .....</b>	<b>112</b>
<b>C. Daftar Pustaka .....</b>	<b>118</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>119</b>



## PENDAHULUAN

### A. Diskripsi

Modul Ekonomi Kelas XI semester 1 ini berisikan materi pembelajaran ilmu ekonomi yang diintegrasikan dengan peristiwa ekonomi yang terjadi. Materi dan tugas yang terdapat pada modul ini disesuaikan dengan kemampuan siswa dan memenuhi standar isi yang sudah ditetapkan. Materi ekonomi Kelas XI meliputi bab pendapatan nasional, pertumbuhan dan pembangunan ekonomi, ketenagakerjaan, indeks harga dan inflasi serta beberapa penerapan kasus ekonomi yang terjadi akhir-akhir ini akan menjadi studi kasus yang menarik bagi siswa untuk dijadikan sebagai penilaian ketrampilan maupun untuk mengasah daya kritis siswa terhadap suatu masalah ekonomi. Siswa akan menjalankan proses pembelajaran ditekankan pada masalah ekonomi sesuai tema yang dipilih dengan memanfaatkan keterampilan melihat masalah ekonomi untuk dapat berpikir kreatif, kritis dan mampu menemukan solusi terhadap masalah yang sedang dihadapi. Modul ini memberikan membimbing siswa untuk melakukan kegiatan secara bertahap, sesuai tahapan yang dilakukan untuk memulai pembelajaran secara sistematis.

### B. Petunjuk Penggunaan Modul

Untuk memperoleh prestasi belajar secara maksimal, maka langkah-langkah yang perlu dilaksanakan dalam modul ini antara lain:

1. Selalu berdoa sebelum dan sesudah belajar dari modul ini.
2. Bacalah dan pahami materi yang ada pada setiap kegiatan belajar..
3. Kerjakan setiap tugas yang diberikan dalam setiap kegiatan belajar dengan penuh semangat dan disiplin.
4. Jika belum menguasai level materi yang diharapkan, ulangi lagi pada kegiatan belajar sebelumnya atau bertanyalah kepada guru.

## **BAB 1. Pendapatan Nasional**

### **A. Konsep Pendapatan Nasional**

Pendapatan nasional dapat dijadikan tolok ukur keberhasilan pembangunan suatu negara. Akan tetapi, pendapatan nasional bukan satu-satunya alat ukur kemakmuran suatu bangsa. Kesempatan kerja, harga barang, dan posisi neraca pembayaran luar negeri juga menjadi tolok ukur kemakmuran.

#### **1. Pengertian Pendapatan Nasional**

Pendapatan nasional merupakan keseluruhan jumlah pendapatan yang diperoleh semua masyarakat yang tinggal di suatu negara atau rumah tangga keluarga dalam kurun waktu tertentu. Besarnya pendapatan nasional sama dengan produk nasional yang dipengaruhi beberapa faktor antara lain ketersediaan faktor produksi, keterampilan dan keahlian tenaga kerja, kemajuan teknologi produksi, modal yang dialokasikan, serta stabilitas nasional.

#### **2. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pendapatan Nasional**

##### **a. Keseluruhan Permintaan dan Penawaran (*Aggregate Demand and Aggregate Supply*)**

*Aggregate demand* adalah keseluruhan permintaan masyarakat terhadap barang dan/atau jasa pada tingkat harga tertentu. *Aggregate supply* adalah keseluruhan barang dan/atau jasa yang ditawarkan produsen pada tingkat harga tertentu.

##### **b. Investasi**

Investasi mempunyai dampak besar terhadap penambahan pendapatan nasional. Peningkatan investasi dalam negeri akan meningkatkan produksi nasional. Kondisi ini memengaruhi tingkat pendapatan nasional selama periode tertentu.

##### **c. Konsumsi dan Tabungan**

Konsumsi merupakan bagian pendapatan masyarakat yang digunakan untuk membeli barang dan/atau jasa sebagai pemenuhan kebutuhan hidup manusia. Tabungan merupakan pendapatan masyarakat yang tidak dibelanjakan untuk kebutuhan konsumsi.

#### **3. Manfaat Pendapatan Nasional**

##### **a. Membandingkan Kemajuan Perekonomian Negara dari Waktu ke Waktu**

Kondisi perekonomian antarnegara akan berbeda-beda. Untuk mengetahui kondisi perekonomian antarnegara dapat digunakan data pendapatan nasional. Data pendapatan nasional juga dapat digunakan untuk mengukur kondisi perekonomian suatu negara dari waktu ke waktu.

##### **b. Menilai Kinerja Ekonomi Suatu Negara**

Pendapatan nasional tinggi akan menjadi penghargaan bagi suatu bangsa. Pendapatan nasional dapat digunakan sebagai tolok ukur kesuksesan serta kemakmuran suatu bangsa.

**c. Sebagai Pedoman Merumuskan Kebijakan Pemerintah**

Perhitungan pendapatan nasional akan menghasilkan angka dan data tertentu. Data tersebut digunakan pemerintah untuk menilai efektivitas kebijakan yang telah ditetapkan pemerintah. Data pendapatan nasional juga digunakan pemerintah untuk mengidentifikasi masalah dan merumuskan kebijakan pemerintah.

**d. Mengetahui dan Menelaah Susunan atau Struktur Perekonomian**

Melalui perhitungan pendapatan nasional, suatu negara dapat mengetahui sector usaha yang mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Secara garis besar perekonomian suatu negara terdiri atas sembilan sector usaha.

**e. Membandingkan Perekonomian Antardaerah atau Antarnegara**

Untuk menilai kemakmuran suatu negara tidak hanya dengan membandingkan perekonomian antardaerah atau antarnegara karena akan memberikan hasil yang kurang optimal. Untuk membandingkan perekonomian antarnegara dapat dilihat dari pendapatan nasional dan jumlah penduduk negara tersebut.

**f. Mengetahui Pertumbuhan Ekonomi dan Pendapatan per Kapita**

Tingkat ekonomi antarnegara dapat dilihat dari perolehan pendapatan per kapita tiap negara. Dengan data pendapatan nasional, masyarakat mengetahui pertumbuhan ekonomi suatu negara. Selain itu, data pendapatan nasional digunakan untuk menghitung pendapatan per kapita.

**UJI KOMPETENSI 1****Pilihlah Jawaban yang Tepat!**

1. Pendapatan nasional mencerminkan kemajuan atau kemunduran perekonomian suatu negara dari waktu ke waktu. Pernyataan tersebut tepat karena besar kecilnya pendapatan nasional diperoleh dengan . . . .
  - a. menekan faktor-faktor yang mengganggu perekonomian
  - b. menetapkan struktur perekonomian yang tepat bagi suatu negara
  - c. menghitung pertumbuhan ekonomi suatu negara dari tahun ke tahun
  - d. membandingkan struktur perekonomian suatu negara dari waktu ke waktu
  - e. mengendalikan faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan suatu negara
2. Perbandingan perekonomian antarnegara dapat diketahui dari pendapatan per kapita. Perbandingan tersebut digunakan untuk menilai ketertinggalan atau kemajuan suatu negara terhadap negara lain. Pernyataan tersebut berkaitan dengan manfaat pendapatan nasional yaitu . . . .
  - a. mengetahui tingkat kemiskinan suatu bangsa selama satu periode
  - b. membandingkan perekonomian antardaerah maupun antarnegara
  - c. membandingkan perekonomian suatu negara dari waktu ke waktu
  - d. membandingkan jumlah penduduk antardaerah maupun antarnegara
  - e. mengetahui dan menelaah susunan atau struktur perekonomian suatu negara



3. Perhatikan pernyataan berikut!
- 1) Peningkatan pendapatan masyarakat.
  - 2) Konsumsi dan tabungan masyarakat.
  - 3) Peningkatan penanaman modal dalam dan luar negeri.
  - 4) *Aggregate demand* dan *aggregate supply*
  - 5) Peningkatan keseluruhan permintaan masyarakat terhadap barang dan/atau jasa.
- Faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan nasional ditunjukkan oleh angka . . . .
- a. 1), 2), dan 3)
  - b. 1), 3), dan 4)
  - c. 2), 3), dan 4)
  - d. 2), 4), dan 5)
  - e. 3), 4), dan 5)
4. Tingginya pendapatan nasional suatu negara menunjukkan tingkat keberhasilan perekonomian negara tersebut. Sebagai salah satu tolok ukur keberhasilan ekonomi suatu negara pendapatan nasional . . . .
- a. Memastikan tingginya kesejahteraan penduduk
  - b. Menunjukkan pendapatan riil setiap penduduk
  - c. Membuktikan tingginya pendapatan tiap-tiap penduduk
  - d. Menunjukkan kemampuan suatu negara dalam memproduksi barang dan/atau jasa
  - e. Memberikan gambaran pendapatan minimum yang diperoleh penduduk di suatu negara
5. Salah satu manfaat pendapatan nasional yaitu untuk membandingkan perekonomian negara dari waktu ke waktu. Dari informasi tersebut dapat diketahui . . . .
- a. Berkurangnya tingkat kemakmuran materiel suatu negara
  - b. Ada tidaknya perubahan struktur ekonomi ke arah perbaikan
  - c. Menurunnya pendapatan per kapita berdasarkan jumlah penduduknya
  - d. Naik atau menurunnya aktivitas perekonomian suatu negara
  - e. Tidak adanya penambahan atau penurunan jumlah dan jenis lapangan kerja
6. Ketika harga telur rp20.000,00/kg, permintaan masyarakat terhadap telur meningkat sehingga penawaran telur di pasar semakin tinggi. Dampak kenaikan *aggregate demand* dan *aggregate supply* sesuai ilustrasi ditunjukkan oleh . . . .
- a. Penawaran barang dan/atau jasa meningkat sehingga laba yang dihasilkan tinggi
  - b. Permintaan barang dan/atau jasa meningkat sehingga produksi dan pendapatan nasional meningkat
  - c. Penawaran barang dan/atau jasa meningkat karena produksi meningkat sehingga laba yang dihasilkan tinggi
  - d. Permintaan barang dan/atau jasa meningkat sehingga produksi dikurangi dan pendapatan masyarakat meningkat
  - e. Permintaan barang dan/atau jasa meningkat sehingga produksi stabil dan memperoleh laba tinggi untuk menaikkan pendapatan nasional

7. Negara dengan pendapatan nasional tinggi belum tentu menghasilkan kemakmuran bagi penduduknya. Bahkan, tingkat kemakmuran antarpenduduk berbeda-beda. Kondisi tersebut terjadi karena . . . .
- Pendapatan nasional hanya menjumlahkan pendapatan seluruh penduduk
  - Pendapatan nasional hanya menghitung kemakmuran masyarakat secara materiel
  - Pendapatan nasional tidak mempertimbangkan komposisi penduduk secara menyeluruh
  - Pendapatan nasional belum memperhitungkan kondisi masyarakat dalam bidang nonmaterial
  - Pendapatan nasional belum memperhitungkan pemerataan distribusi pendapatan masyarakat
8. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), data pendapatan nasional negara Indonesia mengalami kenaikan karena tingginya jumlah komoditas ekspor hasil perkebunan. Data pendapatan nasional negara Indonesia digunakan untuk memperoleh informasi mengenai . . . .
- Tingkat konsumsi suatu negara
  - Minat investor asing menanamkan modal
  - Ketimpangan distribusi pendapatan nasional
  - Tingkat pertumbuhan ekonomi suatu negara
  - Penduduk di bawah garis kemiskinan
9. Manfaat mempelajari pendapatan nasional salah satunya dapat membantu merumuskan kebijakan

pemerintah. Kebijakan pemerintah untuk meningkatkan pendapatan nasional ditunjukkan oleh . . . .

- Investasi emas untuk meningkatkan pendapatan negara
- Penanaman saham untuk menaikkan daya beli masyarakat
- Operasi pasar terbuka untuk meringankan beban masyarakat
- Pembayaran pajak tepat waktu untuk meningkatkan penerimaan negara
- Peningkatan suku bunga bank untuk menarik minat menabung masyarakat

A	
1)	Mengetahui tingkat pengangguran suatu negara.
2)	Mengetahui tingkat pendapatan tiap-tiap daerah.
3)	Menilai prestasi ekonomi suatu bangsa.
B	
1)	Memberikan gambaran pembagian wilayah untuk pembangunan.
2)	Mengetahui dan menelaah struktur atau susunan perekonomian.
3)	Mengetahui masyarakat yang produktif dan nonproduktif.
C	
1)	Membandingkan perekonomian antarnegara.
2)	Mengetahui pendapatan per kapita.
3)	Mengetahui tingkat persebaran penduduk

10. Perhatikan matriks berikut!

Manfaat pendapatan nasional ditunjukkan oleh pasangan . . .

- A1), B1), dan C1)
- A1), B3), dan C2)
- A2), B1), dan C3)
- A2), B2), dan C2)
- A3), B2), dan C1)

## **B. Penghitungan Pendapatan Nasional**

### **1. Komponen-Komponen Pendapatan Nasional**

Pendapatan nasional memiliki komponen-komponen untuk menghitung pendapatan negara. Komponen-komponen tersebut sebagai berikut.

**a. Produk Domestik Bruto (PDB)/Gross Domestic Product (GDP)**

Produk Domestik Bruto (PDB)/*Gross Domestic Product (GDP)* menghitung nilai barang dan/atau jasa suatu negara yang dihasilkan oleh faktor-faktor produksi milik negara maupun orang asing yang tinggal di negara tersebut.

**b. Produk Nasional Bruto (PNB)/Gross National Product (GNP)**

Produk Nasional Bruto (PNB)/*Gross National Product (GNP)* dihitung dengan menjumlahkan nilai barang dan/atau jasa yang dihasilkan oleh faktor-faktor produksi milik warga negara yang tinggal di dalam negeri maupun luar negeri, tetapi tidak termasuk orang asing yang tinggal di negara tersebut.

$$\text{PNB} = \text{PDB} + (\text{PFLN} - \text{PFDN})$$

Keterangan:

PNB : Produk Nasional Bruto

PDB : Produk Domestik Bruto

PFLN : Pendapatan faktor produksi warga negara di luar negeri

PFDN : Pendapatan faktor produksi asing di dalam negeri

**c. Produk Nasional Neto (PNN)/Net National Product (NNP)**

Suatu barang mengandung nilai depresiasi (penyusutan), seperti barang modal yang digunakan industri untuk menghasilkan barang lain.

$$\text{PNN} = \text{PNB} - \text{penyusutan}$$

**d. Pendapatan Nasional Neto (PNI)/Net National Income (NNI)**

Pendapatan Nasional Neto (PNI)/*Net National Income (NNI)* adalah produk nasional neto dikurangi pajak tidak langsung dan ditambah subsidi.

$$\text{NNI} = \text{PNN} - \text{pajak tidak langsung}$$

**e. Pendapatan Personal (PP)/Personal Income (PI)**

Pendapatan personal atau pendapatan perseorangan adalah bagian pendapatan nasional yang merupakan hak individu dalam perekonomian sebagai balas jasa keikutsertaan dalam proses produksi, termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa melakukan pekerjaan.

$$\text{PI} = (\text{NNI} + \text{transfer payment}) - (\text{laba ditahan} + \text{iuran asuransi} + \text{pajak perseroan} + \text{iuran jaminan sosial})$$

**f. Pendapatan yang Dibelanjakan/Disposable Income (DI)**

Pendapatan disposable adalah pendapatan yang siap dimanfaatkan untuk membeli barang dan/atau jasa dan selebihnya menjadi tabungan yang disalurkan untuk investasi.

$$\text{DI} = \text{PI} - \text{pajak langsung}$$

**g. Pendapatan Nasional Harga Berlaku dan Harga Konstan**

Pendapatan nasional harga berlaku adalah nilai barang dan/atau jasa yang dihasilkan suatu negara dalam satu tahun serta dinilai menurut harga yang berlaku pada tahun tersebut.

**2. Metode Penghitungan Pendapatan Nasional**

Pendapatan nasional menurut ilmu ekonomi memiliki bermacam-macam pengertian, bergantung pendekatan dan metode yang digunakannya. Ada tiga pendekatan dalam menghitung pendapatan nasional yaitu pendekatan produksi, pendekatan pendapatan, dan pendapatan pengeluaran.

**a. Metode Pendekatan Produksi**

Pendapatan nasional yang dihitung menggunakan pendekatan produksi dilakukan dengan menjumlahkan secara keseluruhan nilai tambah (*value added*) dari semua kegiatan ekonomi yang dihasilkan perusahaan selama satu tahun. Terdapat 17 sektor yang dihitung dalam pendapatan nasional menurut pendekatan produksi.

Pendapatan nasional dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$Y = \{(Q_1P_1) + (Q_2P_2) + \dots + (Q_nP_n)\}$$

Keterangan :

- Y : Pendapatan nasional  
Q : Jumlah barang atau jasa  
P : Harga barang atau jasa  
1, 2, 3, . . . n : Jenis barang atau jasa

**b. Metode Pendekatan Pengeluaran**

Penghitungan pendapatan nasional dengan pendekatan pengeluaran merupakan jumlah pengeluaran secara nasional untuk membeli barang dan/atau jasa selama satu periode. Komponen metode ini sebagai berikut.

- 1) Pengeluaran konsumsi rumah tangga (*Consumption/C*)
- 2) Pengeluaran pemerintah (*Government Expenditure/G*)
- 3) Investasi (*Investment/I*)
- 4) Ekspor (X) dan impor (M)

Penghitungan pendapatan nasional dengan pendekatan pengeluaran dirumuskan sebagai berikut.

$$Y = C + I + G + (X - M)$$

Keterangan :

- Y : Pendapatan nasional  
C : *Consumption* (konsumsi rumah tangga)  
I : *Investment* (investasi)  
G : *Government expenditure* (pengeluaran pemerintah)  
X : Ekspor  
M : Impor



**c. Metode Pendekatan Pendapatan**

Pendapatan nasional menggunakan pendekatan pendapatan dihitung dengan menjumlahkan seluruh pendapatan yang diterima masyarakat sebagai pemilik faktor produksi atas penyerahan produksi kepada rumah tangga perusahaan. Rumus perhitungan sebagai berikut.

$$NI = R + W + I + P$$

Keterangan :

- R : *Rent* (sewa)
- W : *Wages* (upah)
- I : *Interest* (bunga)
- P : *Profit* (laba)



## UJI KOMPETENSI 2

### Pilihlah Jawaban yang Tepat!

1. Perhatikan pernyataan berikut
  - 1) Belum memperhitungkan penyusutan atas barang modal.
  - 2) Menghitung tiap-tiap unit produksi selama setahun.
  - 3) Memperhitungkan produksi perusahaan asing yang beroperasi di dalam negeri.Pernyataan tersebut menunjukkan konsep perhitungan . . . .
  - a. produksi nasional
  - b. pendapatan per kapita
  - c. Produk Nasional Neto
  - d. Produk Nasional Bruto
  - e. Produk Domestik Bruto
2. Data penghitungan pendapatan nasional (dalam miliar) meliputi Produk Nasional Bruto Rp950; penyusutan dan pergantian modal Rp67,5; pajak tidak langsung Rp450; laba ditahan Rp22,5; subsidi Rp15; transfer luar negeri Rp17; serta pajak langsung Rp325. Dari data tersebut besar *Net National Income* adalah...
  - a. Rp337,5 miliar
  - b. Rp342,5 miliar
  - c. Rp437,5 miliar
  - d. Rp447,5 miliar
  - e. Rp487,5 miliar
3. Transaksi yang termasuk komponen perhitungan pendapatan nasional adalah . . . .
  - a. hasil produksi barang dan jasa oleh warga negara dalam waktu yang telah ditetapkan
  - b. penyelundupan barang dagang dari luar negeri dan kegiatan terlarang lainnya
  - c. jasa ibu rumah tangga yang mencuci pakaian, memasak, dan membersihkan rumah
  - d. kenaikan dan penurunan nilai barang modal karena inflasi atau depresiasi (*capital gains* dan *capital losses*)
  - e. pembayaran transfer dari rekening satu ke rekening lain tanpa melakukan kegiatan produksi
4. Data pendapatan, pengeluaran, dan produksi suatu negara (dalam miliar) meliputi ekspor Rp65; pendapatan sewa Rp347; investasi Rp276; impor Rp45; upah pekerja Rp102; bunga Rp676; laba atas usaha Rp145; serta konsumsi Rp798. Berdasarkan data tersebut, besarnya pendapatan nasional dengan pendekatan pendapatan adalah . . . .
  - a. Rp1.070 miliar
  - b. Rp1.170 miliar
  - c. Rp1.270 miliar
  - d. Rp1.343 miliar
  - e. Rp1.443 miliar
5. Pendapatan nasional dapat diartikan jumlah seluruh pengeluaran masyarakat dan pemerintah suatu negara yang digunakan untuk membayar pajak, membeli barang dan/atau jasa, serta investasi selama satu tahun jika dihitung dengan satuan nilai mata uang. Pernyataan tersebut menunjukkan pengertian pendapatan nasional menurut pendapatan . . . .
  - a. produksi
  - b. distribusi
  - c. konsumsi
  - d. penerimaan
  - e. pengeluaran

6. Data pendapatan nasional negara YK sebagai berikut (dalam miliar).  
Konsumsi rumah tangga US\$8.300  
Bunga US\$450  
Ekspor US\$3.050  
Impor US\$2.400  
Pengeluaran pemerintah US\$3.980  
Pembelian peralatan produksi US\$1.800  
Besarnya pendapatan nasional dengan metode pendekatan pengeluaran adalah . . . .
- US\$14.500 miliar
  - US\$14.730 miliar
  - US\$16.525 miliar
  - US\$18.180 miliar
  - US\$19.980 miliar
7. Cara menghindari perhitungan ganda dalam pendapatan nasional adalah...
- memperhitungkan biaya paling rendah saja
  - memperhitungkan nilai inflasi pada tahun dasar
  - hanya nilai tambah yang diitung dalam perhitungan GDP
  - tidak memperhitungkan barang produksi dalam negeri yang akan diproses kembali perusahaan lain
  - memperhitungkan barang dan/atau jasa yang diimpor untuk menambah pendapatan
8. Suatu negara mempunyai data pendapatan nasional sebagai berikut (dalam miliar). Pendapatan BUMN di Indonesia Rp130; pendapatan warga negara di luar negeri Rp4,5; pendapatan warga negara asing di dalam negeri Rp700; *transfer payment* Rp30; serta pendapatan perusahaan asing di Indonesia Rp800. Berdasarkan data tersebut, besar *GNP* adalah...
- Rp134,5 miliar
  - Rp143,5 miliar
  - Rp160 miliar
  - Rp730 miliar
  - Rp704,5 miliar
9. Data pendapatan nasional negara M sebagai berikut (dalam triliun).  
Pendapatan bunga Rp10  
Impor Rp10  
Pengeluaran pemerintah Rp14  
Pendapatan upah dan gaji Rp25  
Konsumsi masyarakat Rp24  
Investasi Rp20  
Jika pendapatan nasional atas dasar pengeluaran sebesar Rp60 triliun, jumlah ekspor adalah . . . .
- Rp8 triliun
  - Rp10 triliun
  - Rp12 triliun
  - Rp14 triliun
  - Rp16 triliun
10. Rumus penghitungan pendapatan nasional dengan pendekatan pengeluaran adalah  $C + I + G + (X - M)$ . Berdasarkan rumus tersebut, setiap kenaikan penerimaan pajak ( $T_x$ ) bagi pemerintah akan mengakibatkan . . . .
- kenaikan pendapatan nasional (pertambahan nilai  $Y$ )
  - penurunan pendapatan nasional (pengurangan nilai  $Y$ )
  - defisit anggaran belanja negara/pemerintah (defisit APBN)
  - kenaikan nilai ekspor ( $X$  naik) dan penurunan nilai impor ( $M$  turun)
  - distibusi pendapatan nasional yang lebih merata

### C. Pendapatan per Kapita

#### 1. Penghitungan Pendapatan per Kapita

Pendapatan per kapita adalah tingkat rata-rata pendapatan penduduk suatu negara pada periode tertentu yang diperoleh dengan membagi jumlah pendapatan nasional dan jumlah penduduk di negara tersebut.

Pendapatan per kapita sering digunakan sebagai tolok ukur kemakmuran dan tingkat pembangunan suatu negara. Berikut rumus untuk menghitung pendapatan per kapita.

$$IPC = \frac{\Sigma GNP}{\Sigma P} \text{ atau } \text{Pendapatan per kapita} = \frac{\text{Gross National Product}}{\text{Jumlah penduduk}}$$

Keterangan :

IPC : *Income per capita*  
 GNP : *Gross National Product*  
 P : Jumlah penduduk

Tinggi rendahnya PDB atau PNB dan pendapatan per kapita suatu negara tahun 2018 oleh Bank Dunia dikelompokkan sebagai berikut.

- Negara berpendapatan rendah (*low income economies*), yaitu negara yang memiliki PNB per kapita sekitar US\$955 atau kurang.
- Negara berpendapatan menengah bawah (*lower middle income economies*), yaitu negara yang memiliki PNB per kapita sekitar US\$956–US\$3.895.
- Negara berpendapatan menengah tinggi (*upper middle income economies*), yaitu negara yang memiliki PNB per kapita sekitar US\$3.896–US\$12.055.
- Negara berpendapatan tinggi (*high income economies*), yaitu negara yang memiliki PNB per kapita sekitar US\$12.056 atau lebih.

Pengelompokan tersebut bersifat sementara dan selalu diperbarui setiap tanggal 1 Juli, sesuai kondisi perekonomian yang dicapai tiap-tiap negara.

#### 2. Distribusi Pendapatan Nasional

Pelaksanaan pembangunan suatu negara focus pada pemerataan pendapatan untuk mencapai kemakmuran. Distribusi pendapatan merupakan tingkat pendapatan di suatu wilayah atau daerah. Distribusi pendapatan yang tidak merata akan menciptakan kemakmuran pada golongan masyarakat tertentu.

##### a. Koefisien Gini

Perhitungan koefisien gini merupakan perbandingan antara presentase kumulatif tingkat pendapatan dan nilai koefisien gini. Koefisien gini dapat digambarkan dalam bentuk kurva yang disebut kurva Lorenz. Tingkat ketimpangan pendapatan koefisien gini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.1 Nilai Koefisien Gini

Nilai Koefisien (x)	Distribusi Pendapatan
x=0	Merata sempurna
0<x<0,4	Tingkat ketimpangan rendah
0,4<x<0,5	Tingkat ketimpangan sedang
0,5<x<1	Tingkat ketimpangan tinggi
x=1	Tidak merata sempurna (dikuasai oleh satu pihak)



**b. Kriteria Bank Dunia**

Bank Dunia telah membuat kriteria berkaitan dengan distribusi pendapatan yaitu mengukur ketimpangan distribusi pendapatan suatu negara dengan melihat besar kontribusi dari 40% penduduk termiskin memperoleh pendapatan. Distribusi pendapatan menurut Bank Dunia sebagai berikut.

- 1) Jika 40% penduduk termiskin menikmati <12% pendapatan nasional, ketimpangan tinggi.
- 2) Jika 40% penduduk termiskin menikmati 12% sampai 17% pendapatan nasional, ketimpangan sedang.
- 3) Jika 40% penduduk termiskin menikmati >17% pendapatan nasional, ketimpangan rendah.

**c. Mengukur Tingkat Kemiskinan**

Beberapa tolok ukur yang dikembangkan pakar ekonomi untuk mengukur tingkat kemiskinan masyarakat sebagai berikut.

- 1) Kebutuhan fisik minimum (KFM) seperti makanan, minuman, dan pakaian.
- 2) Kemiskinan absolut menggunakan tingkat konsumsi dalam takaran ekuivalen.
- 3) Ambang kemiskinan menurut Bank Dunia adalah tingkat pemenuhan kebutuhan fisik sebanyak 2.100 kalori sehari yang ditanyakan dalam uang.
- 4) Badan Pusat Statistik (BPS) menggunakan tolok ukur Bank Dunia yaitu rata-rata pengeluaran per kapita penduduk dalam memenuhi 2.100 kalori per hari, ditambah kebutuhan minimal lain meliputi perumahan, pakaian, kesehatan, dan pendidikan.

### UJI KOMPETENSI 3

#### Pilihlah Jawaban yang Tepat!

1. Perhatikan pernyataan berikut!

- 1) Koefisien gini 0,20 menunjukkan kecenderungan pemerataan pendapatan.
- 2) Koefisien gini 0,60 mengindikasikan ketimpangan besar distribusi pendapatan.
- 3) Koefisien gini mendekati 0 (nol) menunjukkan kecenderungan pemerataan.
- 4) Simon Kuznets ilmuwan pertama yang mendapat nobel ekonomi.
- 5) Koefisien gini kecil menunjukkan ketidakmerataan pendapatan yang timpang.

Pernyataan yang benar mengenai distribusi pendapatan ditunjukkan oleh angka . . . .

- a. 1), 2), dan 3)
- b. 1), 2), dan 5)
- c. 1), 3), dan 4)
- d. 2), 3), dan 4)
- e. 3), 4), dan 5)

2. Pendapatan nasional dan jumlah penduduk beberapa negara sebagai berikut (dalam miliar).

Negara	Pendapatan Nasional	Jumlah Penduduk
W	Rp120.000.000,00	210.000.000
X	Rp70.000.000,00	80.000.000
Y	Rp40.000.000,00	15.000.000
Z	Rp90.000.000,00	120.000.000

Urutan negara dengan pendapatan per kapita tertinggi sampai terendah adalah . . . .

- a. W, Z, X, dan Y
- b. W, Z, Y, dan X
- c. X, Y, Z, dan W
- d. Y, X, W, dan Z
- e. Y, X, Z, dan W

3. Perhatikan pernyataan berikut!

- 1) Data untuk mengetahui tingkat jumlah penduduk.
- 2) Dasar untuk membandingkan standar hidup.
- 3) Data untuk menunjukkan kebijakan di bidang ekonomi.
- 4) Data pembandingan untuk mengukur kesejahteraan suatu negara dengan negara lain.
- 5) Mengetahui perbandingan kesejahteraan masyarakat suatu negara dari tahun ke tahun.

Kegunaan perhitungan pendapatan per kapita ditunjukkan oleh angka . . .

- a. 1), 2), dan 3)
- b. 1), 2), dan 4)
- c. 2), 3), dan 4)
- d. 2), 3), dan 5)
- e. 3), 4), dan 5)

4. Negara yang memiliki pemerataan pendapatan mampu mencapai kesejahteraan secara menyeluruh. Suatu negara dikatakan memiliki pemerataan pendapatan baik atau merata ditunjukkan dengan . . . .

- a. pendapatan per kapita tinggi
- b. kurva Lorenz berbentuk vertikal
- c. kurva Lorenz berbentuk horizontal
- d. kurva Lorenz menjauhi garis diagonal
- e. kurva Lorenz mendekati garis diagonal

5. Pendapatan nasional dikatakan pendistribusiannya tidak merata secara sempurna diindikasikan dengan . . . .
- a. kurva Lorenz berimpit dengan garis diagonal
  - b. garis pemerataan kurva Lorenz berpusat pada satu titik
  - c. garis pemerataan kurva Lorenz tidak berpusat pada satu titik
  - d. kurva Lorenz horizontal menunjukkan jumlah penerima pendapatan
  - e. kurva Lorenz vertical menunjukkan jumlah presentase pendapatan
6. Perhatikan pernyataan berikut!
- 1) Kekurangan sumber daya alam.
  - 2) Modal yang dimiliki relative sedikit.
  - 3) Sikap yang tidak mendorong berproduksi.
  - 4) Tingginya tingkat pendidikan suatu negara.
  - 5) Kemalasan dan ketidakdisiplinan masyarakat.
  - 6) Masyarakat memiliki keterampilan tinggi.
- Penyebab rendahnya pendapatan per kapita negara sedang berkembang ditunjukkan oleh angka..
- a. 1), 2), dan 3)
  - b. 1), 3), dan 4)
  - c. 2), 3), dan 5)
  - d. 3), 4), dan 5)
  - e. 3), 5), dan 6)

7. Penghitungan nilai tambah dalam produksi kain batik sebagai berikut.

Tahap Produksi	Harga	Pemakaian Bahan
Bahan mentah kapas	Rp20.000	-
Benang pintal	Rp50.000	Rp20.000
Kain putih	Rp100.000	Rp50.000
Kain batik	Rp150.000	Rp100.000

Berdasarkan data tersebut, total nilai tambah yang diperoleh adalah . . . .

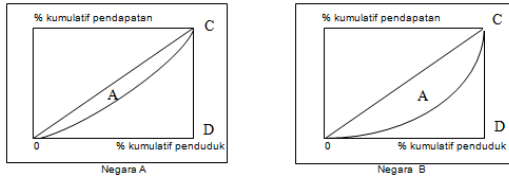
- a. Rp20.000,00
  - b. Rp30.000,00
  - c. Rp50.000,00
  - d. Rp100.000,00
  - e. Rp150.000,00
8. Perhatikan indeks gini negara-negara berikut.

Negara	Indeks Gini
J	0,35
K	0,26
L	0,14
M	0,31
N	0,43

Negara yang ketidakmerataan paling tinggi sampai paling rendah adalah...

- a. J-K-L-M-N
- b. K-M-J-N-L
- c. L-K-M-J-N
- d. M-K-J-N-L
- e. N-J-M-K-L

9. Bandingkan kurva Lorenz dua negara berikut!



Jika diasumsikan negara A dan B memiliki pendapatan yang sama, maka:

- 1) Koefisien gini negara A lebih kecil dibandingkan negara B.
- 2) Koefisien gini negara A lebih besar dibandingkan negara B.
- 3) Tingkat kemiskinan di negara A lebih kecil dibandingkan negara B.
- 4) Tingkat kemiskinan di negara B lebih kecil dibandingkan negara A.
- 5) Negara A menunjukkan tingkat pemerataan pendapatan yang baik dibandingkan negara B.
- 6) Negara B menunjukkan tingkat pemerataan pendapatan lebih baik dibandingkan negara A.

Pernyataan yang benar ditunjukkan angka . . . .

- a. 1), 2), dan 3)
- b. 1), 3), dan 5)
- c. 2), 3), dan 5)
- d. 2), 4), dan 6)
- e. 4), 5), dan 6)

10. Ketimpangan distribusi pendapatan menjadi salah satu ciri permasalahan ekonomi di negara berkembang. Dampak ketimpangan distribusi pendapatan terhadap perekonomian adalah . . . .

- a. pendapatan nasional semakin berkurang
- b. pendapatan per kapita semakin bertambah
- c. pendapatan antara satu daerah dan daerah lain akan jauh berbeda
- d. kesenjangan ekonomi antara penduduk kaya dan miskin semakin besar
- e. kesenjangan kemampuan penduduk untuk memproduksi barang dan jasa semakin tinggi.

## EVALUASI BAB 1 PENDAPATAN NASIONAL

### PILIHAN GANDA

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

- Perhatikan pernyataan berikut!  
Perhitungan pendapatan nasional akan menghasilkan angka dan data tertentu. Data yang dihasilkan dapat digunakan untuk mengidentifikasi masalah dan merencanakan program untuk mengatasi masalah perekonomian nasional. Dengan demikian, program kegiatan yang direncanakan dapat tepat sasaran.  
Berdasarkan pernyataan tersebut, manfaat pendapatan nasional adalah...
  - Menilai kinerja perekonomian suatu bangsa
  - Sebagai pedoman menentukan kebijakan yang akan diambil
  - Meningkatkan kemajuan perekonomian dari waktu ke waktu
  - Mengetahui pertumbuhan ekonomi dan pendapatan per kapita
  - Mengetahui dan menelaah susunan dan struktur perekonomian
- Data pendapatan nasional terdiri atas konsumsi masyarakat Rp90 triliun; pendapatan laba usaha Rp20 triliun; pengeluaran negara Rp130 triliun; pendapatan sewa Rp40 triliun; pengeluaran investasi Rp50 triliun; ekspor Rp15 triliun; serta impor Rp20 triliun. Besar pendapatan nasional dengan pendekatan pengeluaran adalah . . . .
  - Rp250 triliun
  - Rp265 triliun
  - Rp275 triliun
  - Rp285 triliun
  - Rp290 triliun
- Kegiatan ekonomi yang dimasukkan penghitungan pendapatan nasional dengan pendekatan produksi adalah . . .
  - Pembiayaan transportasi umum
  - Pembayaran pensiunan pegawai
  - Penjualan dan pembelian barang bekas
  - Jual beli barang tanpa melalui bea cukai
  - Pengeluaran untuk membayar undian
- Pendapatan faktor neto dari luar negeri diperoleh dengan cara . . . .
  - Menghitung penerimaan domestik dan asing
  - Menghitung selisih pendapatan dengan pajak tidak langsung
  - Menghitung selisih penyusutan dalam pendapatan nasional
  - Menghitung selisih pendapatan WNA di dalam negeri dalam penghasilan WNI
  - Menghitung selisih pendapatan WNI di luar negeri dengan pendapatan WNA di dalam negeri
- Data pendapatan nasional negara A pada tahun 2018 terdiri atas GNP Rp560 miliar; depresiasi Rp25 miliar; pajak tidak langsung Rp10 miliar; dan *transfer payment* Rp7,5 miliar. Berdasarkan data tersebut, besar pendapatan perorangan adalah . . . .
  - Rp512,5 miliar
  - Rp515,5 miliar
  - Rp517,5 miliar
  - Rp525,5 miliar
  - Rp532,5 miliar

6. Diketahui GNP suatu negara (dalam jutaan) Rp20.800, penyusutan Rp700, pajak tidak langsung Rp50, dan pajak langsung Rp60. Besarnya NNI yaitu . . .
  - a. Rp110.000.000,00
  - b. Rp850.000.000,00
  - c. Rp20.050.000.000,00
  - d. Rp20.150.000.000,00
  - e. Rp20.740.000.000,00
7. Melalui penghitungan pendapatan nasional, suatu negara dapat mengetahui sektor usaha yang mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Sektor usaha yang dimaksud adalah . . .
  - a. sektor perdagangan, hotel, restoran, dan yayasan
  - b. sektor listrik, gas, air bersih, dan subsidi bahan bakar
  - c. sektor pertanian, peternakan, perikanan, dan industry pengolahan
  - d. sektor pengangkutan, jasa perusahaan, persewaan, dan retribusi
  - e. sektor bangunan, pertambangan, dan bongkar muat pelabuhan
8. Penghitungan Produk Nasional Bruto (PNB) tidak memperhitungkan beberapa kegiatan dalam perekonomian meskipun kegiatan tersebut menghasilkan pendapatan. Contoh kegiatan tersebut adalah . . . .
  - a. Usaha restoran dan pedagang keliling
  - b. Kegiatan yang dilakukan ibu rumah tangga
  - c. Kegiatan pensiunan dan industry rumah tangga
  - d. Penginapan dan usaha mikro, kecil, dan menengah
  - e. Perdagangan legal dan kegiatan jual beli di swalayan
9. Pendapatan nasional suatu negara bertambah lebih besar dibandingkan tingkat pertambahan penduduknya. Keadaan ini menunjukkan . . . .
  - a. Naiknya pendapatan per kapita
  - b. Menurunnya pendapatan per kapita
  - c. Lambatnya laju pertumbuhan penduduk
  - d. Turunnya tingkat kesejahteraan penduduk
  - e. Meratanya distribusi pendapatan masyarakat
10. Suatu negara memiliki data GNP Rp650 miliar; pendapatan neto luar negeri Rp75 miliar; penyusutan Rp45,5 miliar; pajak langsung Rp30 miliar; serta pajak tidak langsung Rp35 miliar. Besar *Net National Income* adalah . . . .
  - a. Rp539 miliar
  - b. Rp569,5 miliar
  - c. Rp604,5 miliar
  - d. Rp680 miliar
  - e. Rp685,5 miliar
11. Diketahui Produk Nasional Bruto (PNB) negara Y pada tahun 2018 sebesar US\$14.210 triliun. Jumlah penduduk di negara tersebut sebanyak 210 juta orang. Pendapatan yang diterima setiap penduduk negara Y pada tahun 2018 adalah . . . .
  - a. US\$14.778,32 juta
  - b. US\$29.854,11 juta
  - c. US\$41.887,23 juta
  - d. US\$67.666,67 juta
  - e. US\$76.777,67 juta
12. Nilai koefisien gini yang menunjukkan tingkat ketimpangan moderat pada distribusi pendapatan adalah . . . .
  - a. 0,4–0,5
  - b. <0,4
  - c. >0,5
  - d. 0,5–0,6
  - e. >0,6

13. Nilai barang dan/atau jasa yang dihasilkan daerah tertentu, seperti kabupaten atau provinsi dalam satu tahun disebut . . . .
- PDB harga berlaku
  - PDB harga konstan
  - Produk Nasional Bruto
  - Produk Domestik Bruto
  - Produk Domestik Regional Bruto
14. Produk Domestik Bruto (PDB) merupakan ukuran kuantitatif kemajuan ekonomi suatu negara. Pernyataan tersebut menunjukkan PDB menggambarkan . . . .
- Tingkat kualitas hidup
  - Jumlah pengangguran
  - Distribusi pendapatan
  - Faktor-faktor produksi
  - Jumlah dan harga *output*
15. Keadaan yang menggambarkan peningkatan suatu standar hidup negara tertentu adalah . . . .
- Naiknya GDP riil lebih cepat daripada tingkat investasi
  - Naiknya GDP riil lebih cepat daripada populasi
  - Naiknya GDP riil lebih cepat daripada tingkat harga
  - Naiknya GDP riil lebih cepat daripada jumlah pemberi kerja
  - Naiknya GDP riil lebih cepat daripada laju pertumbuhan *output*
16. Hubungan yang benar antara koefisien gini dan ketidakmerataan distribusi pendapatan di suatu negara adalah . . . .
- Semakin besar angka koefisien gini, pemerataan distribusi pendapatan semakin baik
  - Semakin kecil angka koefisien gini, pemerataan distribusi pendapatan semakin buruk
  - Semakin kecil angka koefisien gini, ketimpangan distribusi pendapatan semakin besar
  - Semakin kecil angka koefisien gini, ketimpangan distribusi pendapatan semakin tinggi
  - Semakin besar angka koefisien gini, ketimpangan distribusi pendapatan semakin tinggi
17. Perhatikan kegiatan ekonomi berikut!
- Marlina bekerja di Arab Saudi sebagai pedagang kebab.
  - Alexander Ferdinand mendirikan hotel Cempaka di Bali.
  - Sun Jun seorang warga Korea Selatan bekerja di industry perikanan di Indonesia.
  - Philip Marques orang Amerika memiliki pabrik furniture di Surakarta.
  - Aurum membuka restoran Indonesia di Amerika yang diberi nama Aurum`s Kitchen.
- Kegiatan ekonomi yang tercatat dalam *Gross Domestic Product* (GDP) Indonesia ditunjukkan oleh angka . . . .
- 1), 2), dan 3)
  - 1), 3), dan 5)
  - 2), 3), dan 4)
  - 2), 3), dan 5)
  - 3), 4), dan 5)
18. Penghitungan pendapatan per kapita memiliki kelemahan jika digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan suatu negara atau daerah. Salah satu kelemahan penghitungan pendapatan per kapita adalah . . . .
- Penghitungan bersifat kualitatif dan kuantitatif
  - Tidak dapat mengetahui depresiasi barang modal
  - Tidak dapat mengetahui jumlah angka kemiskinan
  - Tidak menggambarkan tingkat distribusi pendapatan
  - Tidak dapat membedakan pendapatan WNI dan WNA

19. Negara Peony memiliki GDP sebesar US\$890.000 juta dan GNP sebesar US\$780.000 juta. Artinya, kondisi perekonomian negara Peony . . . .
- a. Belum maju karena investasi di luar negeri lebih kecil daripada investasi asing di dalam negeri
  - b. Sudah maju karena investasi di luar negeri lebih besar daripada investasi asing di dalam negeri
  - c. Sedang dilanda krisis ekonomi akibatnya investasi asing di dalam negeri semakin banyak
  - d. Belum maju karena jumlah penduduk yang bekerja di luar negeri lebih sedikit
  - e. Sudah maju karena jumlah penduduk yang bekerja di luar negeri lebih banyak
20. Data keadaan ekonomi suatu negara (dalam miliar) meliputi GDP Rp800; pendapatan warga negara asing Rp200; pendapatan warga negara di luar negeri Rp110; penyusutan Rp50; dana sosial Rp30; *transfer payment* Rp20; pajak tidak langsung Rp25; laba ditahan Rp60; serta pajak langsung Rp20. Berdasarkan data tersebut, besarnya *Personal Income* adalah . . . .
- a. Rp710 miliar
  - b. Rp565 miliar
  - c. Rp545 miliar
  - d. Rp525 miliar
  - e. Rp490 miliar

**URAIAN**

**Jawab pertanyaan berikut dengan benar!**

1. Perhatikan tabel berikut (dalam miliar rupiah)

No.	Negara	GNP	Jumlah Penduduk
1)	AA	1.680	40 juta jiwa
2)	BB	579	15 juta jiwa
3)	CC	1.027	16 juta jiwa
4)	DD	643, 45	12 juta jiwa
5)	EE	757, 98	15 juta jiwa
6)	FF	793, 88	20 juta jiwa

Urutkan dari Negara yang memiliki pendapatan per kapitadari tertinggihingga terendah!

2. Data penghitungan pendapatan nasional (dalam triliun) terdiri atas gaji karyawan Rp20; konsumsi masyarakat Rp25; laba usaha Rp7,5; sewa tanah Rp17,8; konsumsi pemerintah Rp68,5; investasi Rp55; bunga modal Rp27,2; ekspor Rp23,5; serta impor Rp25. Hitunglah besar pendapatan nasional menggunakan pendekatan pendapatan!



3. Pendapatan nasional negara Anyelir pada tahun 2018 (dalam jutaan US) sebagai berikut. Produk Domestik Bruto 65.000, produk asing di dalam negeri 4.000, produk warga negara di luar negeri 4.500, penyusutan 200, dan pajak tidak langsung 2.000. jika pada tahun 2018 jumlah penduduk negara Anyelir sebanyak 32 juta orang, hitunglah besar pendapatan per kapita!
  
4. Data yang diperlukan dalam perhitungan pendapatan nasional sebagai berikut.

Upah	Rp15.000 miliar
Konsumsi rumah tangga	Rp13.500 miliar
Ekspor	Rp9.000 miliar
Pendapatan sewa	Rp8.700 miliar
Pengeluaran pemerintah	Rp11.000 miliar
Bunga modal	Rp5.500 miliar

Hitunglah besar profit pengusaha dengan pendekatan pendapatan jika pendapatan nasional sebesar Rp35.500 miliar!
  
5. Data perekonomian suatu negara tahun 2018 (dalam miliar) meliputi GNP Rp2.200; pajak langsung Rp25; pajak tidak langsung Rp100; jaminan sosial Rp50; laba tidak dibagi Rp40; *transfer payment* Rp80; serta penyusutan Rp175. Berdasarkan data tersebut, hitunglah besarnya *Disposable Income*!

## BAB 2. Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi

### A. Pertumbuhan Ekonomi

#### 1. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi

Suatu keadaan dimana terjadi kenaikan Produk Domestik Bruto (PDB) tanpa memandang apakah kenaikan tersebut lebih besar / kecil dari tingkat pertumbuhan penduduk. Sedangkan pengertian lain dari pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses peningkatan PDB riil dari tahun ke tahun.

Seluruh negara di dunia setiap tahun selalu menghitung pertumbuhan ekonominya, hal ini menjadi salah satu tolak ukur dalam perkembangan ekonomi suatu negara, jika pertumbuhan ekonomi suatu negara tinggi, maka pertambahan PDB nya juga lebih tinggi dari tahun sebelumnya.

#### 2. Metode Perhitungan Pertumbuhan Ekonomi

Patokan dasar dalam perhitungan pertumbuhan ekonomi secara umum adalah menggunakan PDB (Produk Domestik Bruto) / GDP (Gross Domestic Product).

Semakin tinggi pertumbuhan ekonomi suatu negara maka aktifitas ekonominya juga semakin besar, namun negara yang pertumbuhan ekonominya tinggi belum tentu pembangunan ekonominya baik dan merata.

Berikut ini adalah rumus menghitung Pertumbuhan Ekonomi :

$$\text{Pertumbuhan Ekonomi Tahun } n = \frac{PDB_n - PDB_{n-1}}{PDB_{n-1}} \times 100\%$$

#### Keterangan:

Tahun n = Tahun yang dihitung pertumbuhannya

PDB n = Jumlah PDB tahun yang dihitung

PDB n-1 = Jumlah PDB tahun sebelumnya

Contoh sebagai berikut ini Diketahui PDB tahun 2018 senilai Rp45.000 miliar dan PDB tahun 2019 senilai Rp50.000 miliar. Berapa pertumbuhan ekonomi tahun 2019?

Jawab:

$$\text{Pertumbuhan ekonomi tahun 2019} = \frac{50.000 \text{ miliar} - 45.000 \text{ miliar}}{45.000 \text{ miliar}} \times 100\%$$

$$= \frac{5000 \text{ miliar}}{45.000 \text{ miliar}} \times 100\%$$

$$= 11,11 \%,$$

sehingga pertumbuhan ekonomi pada tahun 2019 adalah 11,11%

### **3. Teori Pertumbuhan Ekonomi**

#### **A. Aliran Historis**

##### **a. Teori Friedrich List**

Pertumbuhan ekonomi atas dasar kemajuan teknik dan jenis pekerjaan yang dilakukan masyarakat. Tahap pertumbuhan ekonomi menurut Friedrich List :

- 1) masa berburu dan mengembara
- 2) masa beternak dan bertani
- 3) masa bertani dan kerajinan
- 4) masa kerajinan, industri dan perniagaan

##### **b. Teori Karl Bucher**

Pertumbuhan ekonomi berdasarkan panjang pendeknya penyampaian/pendistribusian barang dari produsen ke konsumen. Tahap pertumbuhan ekonomi menurut Karl Bucher:

- 1) Rumah tangga tertutup
- 2) Rumah tangga kota
- 3) Rumah tangga bangsa
- 4) Rumah tangga dunia

##### **c. Teori Werner Sombart**

Pertumbuhan ekonomi berdasarkan susunan organisasi dan ideologi masyarakat. Tahap pertumbuhan ekonomi menurut Werner Sombart :

- 1) Masa perekonomian tertutup
- 2) Masa perekonomian kerajinan dan pertukaran
- 3) Masa perekonomian kapitalis ( kapitalis purba, madya, raya dan kapitalis akhir )

##### **d. Teori Bruno Hildebrand**

Pertumbuhan ekonomi berdasarkan alat ukur yang digunakan dalam perdagangan.

Tahap pertumbuhan ekonomi menurut Bruno Hildebrand :

- 1) Masa perekonomian barter
- 2) Masa perekonomian uang
- 3) Masa perekonomian kredit

##### **e. Teori WW Rostow**

Pertumbuhan ekonomi berdasarkan teknologi produksi dan kemampuan produksi. Tahap pertumbuhan ekonomi menurut Rostow :

###### **1) Perekonomian Tradisional (The traditional society)**

Tahap dimana masyarakat masih menggunakan teknik produksi yang sederhana, sebagian besar masyarakat bergerak dibidang pertanian, produksi hanya untuk memenuhi kebutuhan sendiri

- 2) **Perekonomian Transisi (The Precondition for Take Off)**  
Tahap dimana masyarakat mulai melepaskan diri dari tradisional ke teknologi baru sehingga produksi mulai meningkat.
- 3) **Perekonomian Lepas Landas (The Take Off)**  
Tahap dimana terjadi perubahan drastis, masyarakat sudah melepaskan diri dari masa tradisional, pertumbuhan ekonomi terus berlangsung dan menemukan penemuan baru serta peningkatan investasi.
- 4) **Perekonomian Matang/Menuju Kedewasaan (The drive to Maturity)**  
Tahap dimana semua sektor industri menggunakan teknologi modern, dikelola secara profesional sehingga pertumbuhan secara otomatis.
- 5) **Perekonomian konsumsi tinggi (The Age of High Mass Consumption)**  
Tahap dimana teknologi digunakan untuk menghasilkan barang-barang konsumsi secara melimpah untuk kesejahteraan

## **B. Aliran Klasik**

### **a. Teori Adam Smith**

Pertumbuhan ekonomi ditandai oleh pertumbuhan output hasil dan pertumbuhan penduduk. Pertumbuhan output hasil dipengaruhi oleh jumlah penduduk, persediaan barang modal, sumber daya alam dan teknologi. Pertumbuhan penduduk akan memperluas pasar dan menentukan cepat lambatnya pertumbuhan ekonomi.

Adam Smith melihat pembangunan ekonomi sebagai proses pertumbuhan ekonomi dengan memanfaatkan mekanisme pasar. Suatu perekonomian akan tumbuh dan berkembang jika mekanisme pasar berjalan dengan sempurna. Akumulasi modal akan berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi. Pengaruh langsung terjadi karena penambahan faktor produksi yang akan meningkatkan output (produksi barang dan jasa). Pengaruh tidak langsung dari modal terhadap output adalah berupa peningkatan produktivitas melalui pembagian kerja atau spesialisasi.

### **b. Teori David Ricardo**

Pertumbuhan ekonomi suatu masyarakat akan bergerak naik namun akan segera turun sejalan dengan bertambahnya penduduk dan terbatasnya tanah. Proses pertumbuhan ekonomi terletak pada laju pertumbuhan penduduk dan laju pertumbuhan output. Keterbatasan luas tanah akan menurunkan produk marginal yang dikenal dengan the law of diminishing returns.

Inti dari pertumbuhan menurut Ricardo sebenarnya hampir samadengan teori Smith. Ricardo memusatkan perhatian pada peranan penduduk dalam pertumbuhan ekonomi. Dengan kata lain, output nasional (GDP) tergantung atau ditentukan semata-mata oleh jumlah penduduk sebagai tenaga kerja. Ricardo menyatakan bahwa jumlah penduduk ditentukan oleh tingkat upah yang berlaku.

c. Thomas Robert Malthus

Menurut Malthus hasil produksi akan bertambah menurut deret hitung, sedangkan penduduk akan bertambah menurut deret ukur, akibatnya perekonomian berada taraf subsisten/kemandegan pada suatu saat.

Malthus membahas keterkaitan antara pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan ekonomi. Ekonomi hanya tumbuh dalam jangka panjang jika pertumbuhan penduduk lebih rendah dari pertumbuhan output (pangan atau produksi). Menurut Malthus, pertumbuhan penduduk yang mengikuti deret ukur, sementara pertumbuhan pangan atau produksi hanya mengikuti deret hitung, akan menyebabkan tingkat perekonomian generasi mendatang cenderung buruk

### **C. Aliran Neo Klasik**

a. Teori Harrod Domar

Mengembangkan teori Keynes mengenai kegiatan ekonomi nasional dan masalah penggunaan tenaga kerja. Menurut Harrod Domar :

- 1.) Penambahan modal akan meningkatkan kemampuan menghasilkan suatu barang dan menaikkan permintaan efektif.
- 2.) Pertambahan produksi dan peningkatan hasil produksi nasional tidak ditentukan oleh pertambahan kapasitas produksi tetapi oleh peningkatan pengeluaran masyarakat.

b. Teori Joseph Schumpeter

Proses pertumbuhan ekonomi merupakan proses inovasi ( pembaharuan dalam cara berproduksi yang lebih efisien ) yang di laksanakan oleh para inovator/wirausahawan. Tidak seperti para ekonom lainnya yang sangat menekankan aspek pertumbuhan penduduk dan keterbatasan sumber daya alambagi pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. Bagi Schumpeter, masalah penduduk tidak dianggap sebagai aspek sentral dalam proses pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. Schumpeter berpandangan bahwa pertumbuhan ekonomi sangat ditentukan oleh kemampuan kewirausahaan

(*entrepreneurship*). Sebab merekalah yang memiliki kemampuan dan keberanian mengaplikasikan penemuan-penemuan baru (inovasi) dalam aktivitas produksi. Menurut Schumpeter, kemajuan perekonomian kapitalis disebabkan diberinya keleluasaan untuk para *entrepreneur* (inovator), hal tersebut cenderung memunculkan monopoli kekuatan pasar. Monopoli inilah yang memunculkan masalah-masalah nonekonomi, terutama sosial politik, yang pada akhirnya dapat menghancurkan sistem kapitalis itu sendiri.

#### **4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi**

1. barang modal
2. Kemajuan teknologi
3. kualitas tenaga kerja
4. Sumber daya alam
5. manajemen
6. Kewirausahaan

---

#### **UJI KOMPETENSI 1**

**Pilihlah jawaban yang tepat!**

1. Proses kenaikan produksi barang dan jasa dalam kegiatan ekonomi masyarakat selama periode tertentu disebut ....
  - A. pembangunan ekonomi
  - B. pertumbuhan ekonomi
  - C. industrialisasi
  - D. modernisasi ekonomi
  - E. integrasi ekonomi
2. Jika diketahui GNP suatu negara pada tahun 2017 = Rp 200 triliun dan 2018 = Rp250 triliun, besarnya pertumbuhan yang terjadi, yaitu....
  - A. 20%
  - B. 25%
  - C. 30%
  - D. 40%
  - E. 50%
3. Suatu negara mengalami perubahan drastis dalam masyarakat dan tercipta kemajuan yang pesat sehingga timbul penanaman modal. Menurut W.W. Rostow, negara tersebut berada pada masa....
  - A. tradisional
  - B. peralihan
  - C. kematangan
  - D. tinggal landas
  - E. konsumsi tinggi
4. Perhatikan tingkat pertumbuhan ekonomi :
  1. Berburu dan mengembara
  2. Bertani dan beternak
  3. Bertani dan kerajinan
  4. Kerajinan, industri, dan perdagangan

- Pendapat tersebut dikemukakan oleh:
- Fredrich List
  - Robert Sollow
  - Harrod-Domar
  - Werner Sombart
  - Max Weber
5. Pertumbuhan ekonomi dari salah satu tokoh aliran Historis antara lain tukar menukar:
- secara innatura
  - dengan perantara uang
  - dengan menggunakan kartu kredit
- Yang mengemukakan pendapat tersebut di atas adalah....
- Frederick List
  - Bruno Hildebrand
  - Gustav Von Schmoller
  - Werner Sombart
  - Max Weber
6. Kenaikan PDB (GNP) tanpa memerhatikan apakah kenaikan itu lebih besar atau lebih kecil dari pertumbuhan penduduk, dinamakan dengan....
- Perkembangan ekonomi
  - Pendapatan ekonomi
  - Pertumbuhan ekonomi
  - Pembangunan ekonomi
  - Pendapatan nasional
7. Perekonomian dianggap tumbuh, jika pada tahun tertentu ....
- Terjadi peningkatan tabungan masyarakat dari tahun sebelumnya
  - Terjadi peningkatan pendapatan riil masyarakat dari tahun sebelumnya
  - Terjadi peningkatan pendapatan nominal masyarakat dari tahun sebelumnya
- D. Terjadi peningkatan konsumsi masyarakat terjadi peningkatan investasi masyarakat
- E. Terjadi pertambahan jumlah pendapatan masyarakat perkotaan
8. Salah satu indikator yang sering dipergunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi, yaitu ....
- Produk nasional bruto (pnb)
  - Produk domestik bruto (pdb)
  - Pnb per kapita
  - Pdb per kapita
  - Tingkat harga-harga
9. Data PDB Indonesia tahun 2007-2010 sebagai berikut.
- |      |             |
|------|-------------|
| 2007 | : 1.326.000 |
| 2008 | : 1.365.000 |
| 2009 | : 1.420.000 |
| 2010 | : 1.477.000 |
- Berdasarkan data di atas, tingkat pertumbuhan ekonomi tahun 2010 sebesar ....
- 3,04%
  - 3,84%
  - 3,40%
  - 4,00%
  - 3,47%
10. Teori yang beranggapan bahwa pertumbuhan ekonomi sebenarnya bertumpu pada adanya pertambahan penduduk dan pertambahan output, merupakan teori yang dikemukakan oleh ...
- David Ricardo
  - Robert Solow
  - Bruno Hilderbrand
  - Adam Smith
  - Werner Sombart



### **Uraian**

**Jawab pertanyaan berikut dengan benar!**

1. Jika diketahui GNP suatu negara pada tahun 2005 sebesar 220 triliun rupiah dan tahun 2006 sebesar 250 triliun rupiah, berapa laju pertumbuhan ekonomi pada tahun 2006?
2. Deskripsikan dari teori pertumbuhan ekonomi menurut Adam Smith. Tunjukkan perbedaan antara pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi.
3. Jelaskan alasan mengapa Indonesia masih terjebak dalam kelompok negara berkembang?
4. Menurutmu, apakah Indonesia bisa menjadi negara maju? Jelaskan!





## **B. Pembangunan Ekonomi**

Setiap negara selalu memiliki tujuan pembangunan yang baik dan merata, dalam pembangunan ekonomi memiliki beberapa perbedaan mendasar dengan pembangunan ekonomi. Negara yang memiliki pertumbuhan ekonomi baik belum tentu mengalami pembangunan ekonomi yang sudah diharapkan karena pertumbuhan ekonomi yang tinggi namun tidak mengalami pembangunan ekonomi yang baik justru hanya akan menambah masalah ekonomi suatu negara. Sehingga alangkah baiknya jika pertumbuhan dan pembangunan ekonomi berjalan beriringan sesuai dengan yang sudah ditentukan.

### **1. Pengertian Pembangunan Ekonomi**

Suatu proses yang bertujuan untuk menaikkan Produk Domestik Bruto (PDB) melebihi tingkat pertumbuhan penduduk. Pengertian lain dari pembangunan ekonomi adalah suatu proses meningkatkan pendapatan perkapita penduduk dalam jangka panjang.

### **2. Tujuan Pembangunan Ekonomi**

1. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup
2. Memperluas distribusi barang kebutuhan pokok
3. Memperluas kesempatan kerja
4. Memperbaiki kualitas pendidikan
5. Meningkatkan pendapatan masyarakat

### **3. Perbedaan Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi**

Untuk memperoleh gambaran lebih jelas mengenai perbedaan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi yaitu sebagai berikut.

#### **Pertumbuhan Ekonomi**

- a. Adanya kenaikan GNP dari tahun ke tahun tidak diikuti dengan perubahan struktur ekonomi dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- b. Kenaikan GNP tidak diikuti peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pemerataan.
- c. Adanya kenaikan jumlah hasil produksi berupa barang dan jasa.
- d. Kenaikan jumlah GNP dari tahun ke tahun dan memperhatikan apakah persentase kenaikannya lebih besar atau lebih kecil daripada persentase kenaikan jumlah penduduk.

### **Pembangunan Ekonomi**

- a. Adanya peningkatan GNP dari tahun ke tahun yang disertai perubahan struktur ekonomi dari tradisional menjadi modern dan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- b. Kenaikan GNP yang disertai pemerataan pendapatan, pertumbuhan jumlah penduduk, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- c. Menitikberatkan pada peningkatan kualitas hasil produksi.
- d. Kenaikan persentase jumlah GNP lebih besar daripada persentase kenaikan jumlah penduduk.

## **4. Indikator Keberhasilan Pembangunan Ekonomi**

### **a. Pendapatan perkapita**

Pendapatan per kapita, baik dalam ukuran GNP maupun PDB merupakan salah satu indikator makro-ekonomi yang telah lama digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi. Dalam perspektif makroekonomi, indikator ini merupakan bagian kesejahteraan manusia yang dapat diukur, sehingga dapat menggambarkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat.

### **b. Struktur ekonomi**

Telah menjadi asumsi bahwa peningkatan pendapatan per kapita akan mencerminkan transformasi struktural dalam bidang ekonomi dan kelas-kelas sosial. Dengan adanya perkembangan ekonomi dan peningkatan per kapita, kontribusi sektor manufaktur/industri dan jasa terhadap pendapatan nasional akan meningkat terus. Perkembangan sektor industri dan perbaikan tingkat upah akan meningkatkan permintaan atas barang-barang industri, yang akan diikuti oleh perkembangan investasi dan perluasan tenaga kerja. Di lain pihak, kontribusi sektor pertanian terhadap pendapatan nasional akan semakin menurun.

### **c. Urbanisasi**

Urbanisasi dapat diartikan sebagai meningkatnya proporsi penduduk yang bermukim di wilayah perkotaan dibandingkan dengan di pedesaan. Urbanisasi dikatakan tidak terjadi apabila pertumbuhan penduduk di wilayah urban sama dengan nol. Sesuai dengan pengalaman industrialisasi di negara-negara eropa Barat dan Amerika Utara, proporsi penduduk di wilayah urban berbanding lurus dengan proporsi industrialisasi.

**d. Jumlah pengangguran dan kesempatan kerja**

Jumlah pengangguran sangat tergantung dari pada kesempatan kerja yang tersedia di negara tersebut, semakin besar kesempatan kerja semakin kecil pula jumlah pengangguran yang ada. Pengangguran menjadi salah satu indikator keberhasilan ekonomi suatu negara, dengan tingkat pengangguran yang rendah mencerminkan pembangunan ekonomi yang baik.

**e. Indeks Kualitas Hidup**

IKH atau Physical Quality of life Index (PQLI) digunakan untuk mengukur kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat. Indeks ini dibuat indikator makroekonomi tidak dapat memberikan gambaran tentang kesejahteraan masyarakat dalam mengukur keberhasilan ekonomi. Misalnya, pendapatan nasional sebuah bangsa dapat tumbuh terus, tetapi tanpa diikuti oleh peningkatan kesejahteraan sosial.

**5. Masalah Pembangunan Ekonomi**

Masalah pembangunan ekonomi yang terjadi di negara berkembang adalah sebagai berikut:

- a. Angka pengangguran yang tinggi
- b. Biaya produksi yang masing tinggi
- c. Angka inflasi yang tinggi
- d. Korupsi
- e. Belum meratanya infrastruktur
- f. Rendahnya sumber daya manusia
- g. Rendahnya penguasaan Iptek

**6. Rencana Pembangunan Ekonomi Indonesia**

Pelaksanaan RPJP Nasional 2005-2025 terbagi dalam tahap-tahap perencanaan pembangunan dalam periodisasi perencanaan pembangunan jangka menengah nasional 5 (lima) tahunan.:

1. RPJM pertama ( 2005-2009 ) diarahkan untuk menata kembali dan membangun Indonesia disegala bidang yang ditujukan untuk menciptakan Indonesia yang aman dan damai, adil dan demokratis serta tingkat kesejahteraan rakyatnya meningkat.
2. RPJM kedua (2010-2014) ditujukan untuk lebih memantapkan penataan kembali Indonesia disegala bidang dengan menekankan pada upaya peningkatan kualitas SDM termasuk pengembangan iptek serta penguasaan daya saing perekonomian.

3. RPJM ketiga (2015-2019) ditujukan untuk lebih memantapkan pembangunan secara menyeluruh diberbagai bidang dengan menekankan pencapaian daya saing kompetitif perekonomian.” Berlandaskan keunggulan SDA dan SDM berkualitas serta kemampuan yang terus meningkat.
4. RPJM keempat (2020-2025) ditujukan untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil dan makmur melalui percepatan pembangunan diberbagai bidang.” hal ini dilakukan dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh belandaskan keunggulan kompetitif diberbagai wilayah didukung SDM berkualitas dan berdaya saing”

## **7. Kebijakan dan Strategi Pembangunan Ekonomi**

RPJMN 2015-2019 merupakan tahapan ketiga dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025. Visi pembangunan ekonomi nasional dalam RPJP 2005-2025 adalah “Terwujudnya perekonomian yang maju, mandiri, dan mampu secara nyata memperluas peningkatan kesejahteraan masyarakat berlandaskan pada prinsip-prinsip ekonomi yang menjunjung persaingan sehat dan keadilan, serta berperan aktif dalam perekonomian global dan regional dengan bertumpu pada kemampuan serta potensi bangsa”.

Dalam rangka perwujudan visi RPJP 2005-2025 dimaksud, dilakukan melalui 7 (tujuh) Misi Pembangunan yaitu:

1. Mewujudkan keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim, dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan;
2. Mewujudkan masyarakat maju, berkeadilan, dan demokratis berlandaskan negara hukum;
3. Mewujudkan politik luar negeri bebas-aktif dan memperkuat jati diri sebagai negara maritim;
4. Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju, dan sejahtera;
5. Mewujudkan bangsa yang berdaya saing;

6. Mewujudkan Indonesia menjadi negara maritim yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional;
7. Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 yang telah ditetapkan melalui Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 dijalankan dengan peneguhan kembali jalan ideologis bangsa, yaitu Pancasila dan Trisakti:

1. Kedaulatan dalam politik diwujudkan dalam pembangunan demokrasi politik yang berdasarkan hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan.
2. Berdikari dalam ekonomi diwujudkan dalam pembangunan demokrasi ekonomi yang menempatkan rakyat sebagai pemegang kedaulatan di dalam pengelolaan keuangan negara dan pelaku utama dalam pembentukan produksi dan distribusi nasional.
3. Kepribadian dalam kebudayaan diwujudkan melalui pembangunan karakter dan kegotong-royongan yang berdasar pada realitas kebhinekaan dan kemaritiman sebagai kekuatan potensi bangsa dalam mewujudkan implementasi demokrasi politik dan demokrasi ekonomi Indonesia masa depan.

Mengacu pada tantangan yang akan dihadapi bangsa Indonesia ke depan, maka arah kebijakan umum pembangunan nasional 2015-2019 adalah:

1. Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan.
2. Meningkatkan Pengelolaan dan Nilai Tambah Sumber Daya Alam (SDA) yang Berkelanjutan.
3. Mempercepat Pembangunan Infrastruktur Untuk Pertumbuhan dan Pemerataan.
4. Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup, Mitigasi Bencana Alam dan Penanganan Perubahan Iklim.
5. Penyiapan Landasan Pembangunan yang Kokoh.
6. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia dan Kesejahteraan Rakyat Yang Berkeadilan.
7. Mengembangkan dan Memeratakan Pembangunan Daerah.

Memperjelas arah perwujudan visi pembangunan dimaksud, sembilan Agenda Prioritas ditetapkan Presiden untuk menunjukkan prioritas dalam jalan perubahan menuju Indonesia yang berdaulat secara politik, mandiri dalam bidang ekonomi, dan berkepribadian dalam kebudayaan, yang selanjutnya dirumuskan sembilan agenda prioritas (nawacita), yaitu:

1. Menghadirkan kembali negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga negara
2. Membuat pemerintah selalu hadir dengan membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis, dan terpercaya
3. Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan
4. Memperkuat kehadiran negara dalam melakukan reformasi sistem dan penegakan hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya
5. Meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia
6. Meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar internasional sehingga bangsa Indonesia bisa maju dan bangkit bersama bangsa-bangsa Asia lainnya
7. Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik
8. Melakukan revolusi karakter bangsa
9. Memperteguh Ke-Bhineka-an dan memperkuat restorasi sosial Indonesia

## **8. Dampak Pembangunan Ekonomi**

### **a. Dampak Positif Pembangunan Ekonomi**

Dibawah ini merupakan dampak positif dari pembangunan ekonomi:

1. Dengan adanya pembangunan ekonomi, pelaksanaan kegiatan perekonomian suatu negara akan semakin lancar dan lebih baik dan mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi masyarakat suatu negara.
2. Pembangunan ekonomi menuntut adanya peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM). Sehingga pada hal ini, ilmu pengetahuan dan ilmuteknologi akan berkembang dengan pesat.
3. Dengan adanya pembangunan ekonomi akan memperluas lapangan pekerjaan yang dibuthakan oleh masyarakat sehingga akan menguarngi jumlah pengangguran dalam negara tersebut.

4. Adanya pembangunan ekonomi akan berdampak pada kegiatan perekonomian yang dilakukan oleh suatu negara akan lebih dinamis dan beragam seperti perubahan perekonomian suatu negara dari ekonomi agraris menjadi ekonomi industri.
5. Terciptanya lapangan pekerjaan akibat adanya pembangunan ekonomi secara langsung akan berdampak pada pendapatan nasional yang baik.
6. Lingkungan hidup dalam masyarakat akan lebih nyaman dan indah karena selalu diadakan perbaikan dinegara tersebut.
7. Fasilitas umum dalam masyarakat akan bertambah dan terpenuhi karena selalu ditingkatkan.

**b. Dampak Negatif Pembangunan Ekonomi**

Dibawah ini merupakan dampak negatif dari pembangunan ekonomi :

1. Dengan adanya pembangunan ekonomi akan mengakibatkan adanya kerusakan lingkungan hidup dalam masyarakat apabila pembangunan ekonomi tersebut tidak terencana dengan baik.
2. Industrialisasi akan mengakibatkan kurangnya lahan pertanian dalam masyarakat.
3. Hilangnya habitat alam baik habitat hayati maupun hewani. Karena kurangnya lahan pertanian maka habitat hayati seperti tumbuh-tumbuhan dan hewani akan berkurang.

---

**UJI KOMPETENSI 2**

**Pilihlah jawaban yang tepat!**

1. Tiga masalah utama pembangunan ekonomi di negara sedang berkembang, berkaitan dengan ....
  - A. kemiskinan, kebodohan, dan keterbelakangan
  - B. kemiskinan, kebodohan, dan pengangguran
  - C. pengangguran, kemiskinan, dan ketimpangan dalam distribusi pendapatan
  - D. kemiskinan, ketimpangan pendapatan, dan rusaknya lingkungan hidup
  - E. kemiskinan, rendahnya produktivitas, dan kebodohan

2. Pembangunan ekonomi Indonesia bertujuan untuk....
  - A. Meningkatkan sumber daya manusia (SDM)
  - B. Membangun gedung-gedung pencakar langit
  - C. Mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur -
  - D. Menjadikan Indonesia sebagai pusat perdagangan dunia
  - E. Menstabilkan harga barang-barang kebutuhan pokok
3. Berikut ini yang **bukan** tolok ukur keberhasilan pembangunan ekonomi adalah....
  - A. Kenaikan gnp
  - B. Laju inflasi
  - C. Pendapatan per kapita
  - D. Tingkat pengangguran
  - E. Kekayaan alam yang dimiliki –
4. Tujuan pembangunan ekonomi Indonesia yaitu ....
  - A. Menstabilkan harga berbagai barang kebutuhan pokok
  - B. Meningkatkan SDM (sumber daya manusia)
  - C. Mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur
  - D. Membangun banyak gedung pencakar langit
  - E. Menjadikan negara Indonesia sebagai pusat perdagangan dunia
5. Perekonomian dianggap tumbuh, jika pada tahun tertentu ....
  - A. Terjadi peningkatan tabungan masyarakat dari tahun sebelumnya
  - B. Terjadi peningkatan pendapatan riil masyarakat dari tahun sebelumnya
  - C. Terjadi peningkatan pendapatan nominal masyarakat dari tahun sebelumnya
  - D. Terjadi peningkatan konsumsi masyarakat dari tahun sebelumnya
  - E. Terjadi peningkatan investasi masyarakat
6. Perhatikan uraian di bawah ini!
  1. Terjadinya peningkatan GNP dan pendapatan per kapita dari tahun ke tahun
  2. Peningkatan GNP dan pendapatan per kapita disertai pemerataan
  3. Mengalami perubahan struktur ekonomi
  4. Ditemukan berbagai sumber produktif serta dapat dioptimalkan dengan baik
  5. Adanya inovasi serta penguasaan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologiDari uraian di atas, yang termasuk ciri-ciri pembangunan ekonomi yaitu ....
  - A. 1, 2, dan 3
  - B. 2, 3, dan 5
  - C. 1, 2, dan 4
  - D. 2, 3, dan 4
  - E. 1, 3, dan 5
7. Faktor yang menentukan dalam proses pembangunan ekonomi yaitu ....
  - A. Teknologi
  - B. SDM
  - C. Permodalan
  - D. Tenaga kerja
  - E. Luasnya pasar



8. Hubungan antara perkembangan penduduk dengan pembangunan yaitu ....
- Pertambahan penduduk yang cepat, usia produktif sebanding dengan ratio ketergantungan
  - Bertambahnya penduduk akan mendorong tingkat konsumsi yang tinggi
  - Dengan adanya perkembangan penduduk, maka pelaksanaan pembangunan akan semakin lancar dan ramai
  - Dengan adanya perkembangan penduduk, maka jumlah tenaga kerja bertambah dan memperluas pasar hasil produksinya
  - Dengan adanya perkembangan penduduk, maka program KB menjadi penting dalam pembangunan
9. Perhatikan ciri-ciri pertumbuhan dan pembangunan ekonomi di bawah ini!
- Berorientasi ekspor
  - Produsen barang-barang primer
  - Tersedia modal dan tenaga ahli
  - Berorientasi pada perdagangan bahan mentah
  - Merupakan penghasil barang-barang jadi dan barang-barang modal
- Berdasarkan uraian di atas, yang termasuk ciri negara maju yaitu nomor ....
- 1, 2, dan 3
  - 2, 3, dan 5
  - 1, 2, dan 4
  - 3, 4, dan 5
  - 2, 3, dan 4
10. Perhatikan uraian di bawah ini!
- Penyediaan kebutuhan pokok untuk keluarga miskin
  - Pengembangan sistem jaminan social
  - Pelaksanaan IDT (Inpres desa tertinggal)
  - Perluasan kesempatan kerja
- Upaya-upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam mengatasi permasalahan pembangunan ekonomi ditunjukkan nomor ....
- 1 dan 2
  - 2 dan 4
  - 1 dan 3
  - 3 dan 4
  - 2 dan 3
11. Perhatikan pernyataan di bawah ini!
- Terjadinya ketimpangan distribusi pendapatan nasional
  - Peningkatan pertumbuhan ekonomi
  - Rendahnya penyerapan tenaga kerja
  - Perekonomian tidak mengalami guncangan
  - Terbuka kesempatan kerja yang luas bagi angkatan kerja
- Berdasarkan uraian di atas, pernyataan yang termasuk keberhasilan pembangunan ekonomi yaitu ....
- 1, 2, dan 3
  - 2, 4, dan 5
  - 1, 3, dan 4
  - 3, 4, dan 5
  - 2, 3, dan 4

12. Sebutkan cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi pengangguran ...
- A. Membuka lapangan pekerjaan
  - B. Permintaan dan penawaran
  - C. Pemerintah harus melarang para investor Indonesia melakukan investasi keluar negeri
  - D. Pemerintah perlu menetapkan kebiasaan pembangunan ekonomi
  - E. Semua benar

### **Uraian**

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Sebutkan masalah dalam pembangunan ekonomi Indonesia!
2. Untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi di negara sedang berkembang umumnya lebih banyak digunakan indikator PDB. Deskripsikan mengapa demikian.
3. Jelaskan alasan Indonesia masih menjadi negara berkembang, dan mengapa Indonesia tidak dikategorikan sebagai negara maju? Jelaskan!
4. Jelaskan hubungan antara pendapatan nasional dengan pembangunan ekonomi nasional? Apakah jika pendapatan nasional suatu negara tinggi menjamin pembangunannya juga semakin baik? Jelaskan!

## EVALUASI BAB 2

### PERTUMBUHAN DAN PEMBANGUNAN EKONOMI

#### PILIHAN GANDA

Pilih salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Pertumbuhan ekonomi artinya ....
  - A. Naiknya produk nasional per kapita dari periode ke periode dalam waktu jangka panjang
  - B. Upaya peningkatan pendapatan nasional yang berdampak pada menaikinya kesejahteraan rakyat
  - C. Upaya untuk menaikkan pendapatan suatu Negara
  - D. Proses perubahan yang menghasilkan perbaikan dalam bidang ekonomi
  - E. Merubah berbagai kekuatan ekonomi potensial menjadi ekonomi rill
2. Tujuan pembangunan ekonomi Indonesia yaitu ....
  - A. Menstabilkan harga berbagai barang kebutuhan pokok
  - B. Meningkatkan SDM (sumber daya manusia)
  - C. Mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur
  - D. Membangun banyak gedung pencakar langit
  - E. Menjadikan negara Indonesia sebagai pusat perdagangan dunia
3. Perhatikan uraian di bawah ini!
  - 1) Terjadinya peningkatan GNP dan pendapatan per kapita dari tahun ke tahun
  - 2) Peningkatan GNP dan pendapatan per kapita disertai pemerataan
  - 3) Mengalami perubahan struktur ekonomi
  - 4) Ditemukan berbagai sumber produktif serta dapat dioptimalkan dengan baik
  - 5) Adanya inovasi serta penguasaan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologiDari uraian di atas, yang termasuk ciri-ciri pembangunan ekonomi yaitu ....
  - A. 1, 2, dan 3
  - B. 2, 3, dan 5
  - C. 1, 2, dan 4
  - D. 2, 3, dan 4
  - E. 1, 3, dan 5
4. Tujuan utama adanya perhitungan pertumbuhan ekonomi yaitu ....
  - A. Meningkatkan inflasi
  - B. Melihat kemajuan kondisi perekonomian
  - C. Memakmurkan negara
  - D. Meningkatkan kesejahteraan rakyat
  - E. Mengurangi pengangguran
5. Menurut pendapat Frederick List pertumbuhan perekonomian dapat diukur berdasarkan perkembangan....
  - A. Peradaban masyarakat
  - B. Sarana tukar menukar (*medium of exchange*)
  - C. Teknik produksi
  - D. Sarana distribusi
  - E. Pasar

6. Hubungan antara perkembangan penduduk dengan pembangunan yaitu ....
- Pertambahan penduduk yang cepat, usia produktif sebanding dengan ratio ketergantungan
  - Bertambahnya penduduk akan mendorong tingkat konsumsi yang tinggi
  - Dengan adanya perkembangan penduduk, maka pelaksanaan pembangunan akan semakin lancar dan ramai
  - Dengan adanya perkembangan penduduk, maka jumlah tenaga kerja bertambah dan memperluas pasar hasil produksinya
  - Dengan adanya perkembangan penduduk, maka program KB menjadi penting dalam pembangunan
7. Perhatikan tingkat pertumbuhan ekonomi di bawah ini!
- mengembara dan berburu
  - beternak dan bertani
  - bertani dan kerajinan
  - industri, kerajinan, dan perdagangan
- Pendapat di atas dikemukakan oleh ....
- Fredrich List
  - Werner Sombart
  - Robert Sollow
  - Max Weber
  - Harrod-Domar
8. Pertumbuhan ekonomi menurut aliran Historis yaitu tukar menukar:
- Secara innatura
  - Dengan perantara uang
  - Dengan menggunakan kartu kredit
- Pendapat di atas, dikemukakan oleh ....
- Max Weber
  - Frederick List
  - Gustav Von Schmoller
  - Bruno Hildebrand
  - Werner Sombart
9. Suatu proses kenaikan produksi barang dan jasa dalam kegiatan ekonomi selama periode waktu tertentu dinamakan ....
- Integrasi ekonomi
  - Pembangunan ekonomi
  - Industrialisasi
  - Pertumbuhan ekonomi
  - Modernisasi ekonomi
10. Perekonomian dapat dianggap tumbuh, apabila pada tahun tertentu terjadi....
- peningkatan investasi masyarakat
  - peningkatan tabungan masyarakat dari tahun sebelumnya
  - peningkatan pendapatan nominal masyarakat dari tahun sebelumnya
  - peningkatan pendapatan riil masyarakat dari tahun sebelumnya
  - peningkatan konsumsi masyarakat
11. Salah satu indikator yang sering dipakai untuk mengukur pertumbuhan ekonomi adalah ....
- Tingkat harga-harga
  - PNB (Produk Nasional Bruto)
  - PNB per kapita
  - PDB (Produk Domestic Bruto)
  - PDB per kapita

12. Perhatikan ciri-ciri pertumbuhan dan pembangunan ekonomi di bawah ini!

- 1) Berorientasi ekspor
- 2) Produsen barang-barang primer
- 3) Tersedia modal dan tenaga ahli
- 4) Berorientasi pada perdagangan bahan mentah
- 5) Merupakan penghasil barang-barang jadi dan barang-barang modal

Berdasarkan uraian di atas, yang termasuk ciri negara maju yaitu nomor ....

- A. 1, 2, dan 3
- B. 2, 3, dan 5
- C. 1, 2, dan 4
- D. 3, 4, dan 5
- E. 2, 3, dan 4

13. Pertumbuhan ekonomi dimaknai sebagai suatu proses ....

- A. Penambahan barang atau jasa selama satu periode
- B. Naiknya pendapatan kotor dalam satu kurun waktu
- C. Naiknya pendapatan per kapita dalam suatu kurun waktu
- D. Terjadinya penambahan GNP selama satu tahun
- E. Distribusi pendapatan nasional yang semakin merata

14. Perhatikan uraian di bawah ini!

- 1) Penyediaan kebutuhan pokok untuk keluarga miskin
- 2) Pengembangan sistem jaminan social
- 3) Pelaksanaan IDT (Inpres desa tertinggal)
- 4) Perluasan kesempatan kerja Upaya-upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam mengatasi permasalahan

pembangunan ekonomi ditunjukkan nomor ....

- A. 1 dan 2
- B. 2 dan 4
- C. 1 dan 3
- D. 3 dan 4
- E. 2 dan 3

15. Data PDB Indonesia tahun 2017-2020 sebagai berikut.

2017 : 1.326.000  
2018 : 1.365.000  
2019 : 1.420.000  
2020 : 1.477.000

Berdasarkan data di atas, tingkat pertumbuhan ekonomi tahun 2010 sebesar ....

- A. 3,04%
- B. 3,84%
- C. 3,40%
- D. 4,00%
- E. 3,47%

16. Perhatikan uraian di bawah ini!

- 1) Penyediaan kebutuhan pokok untuk keluarga miskin
- 2) Pengembangan sistem jaminan social
- 3) Pelaksanaan IDT (Inpres desa tertinggal)
- 4) Perluasan kesempatan kerja Upaya-upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam mengatasi permasalahan pembangunan ekonomi

ditunjukkan nomor ....

- A. 1 dan 2
- B. 2 dan 4
- C. 1 dan 3
- D. 3 dan 4
- E. 2 dan 3

17. Perhatikan pernyataan di bawah ini !

- 1) Terjadinya ketimpangan distribusi pendapatan nasional
- 2) Peningkatan pertumbuhan ekonomi
- 3) Rendahnya penyerapan tenaga kerja
- 4) Perekonomian tidak mengalami banyak guncangan
- 5) Terbuka kesempatan kerja yang luas bagi angkatan kerja

Berdasarkan uraian di atas, pernyataan yang termasuk keberhasilan pembangunan ekonomi yaitu ....

- A. 1, 2, dan 3
- B. 2, 4, dan 5
- C. 1, 3, dan 4
- D. 3, 4, dan 5
- E. 2, 3, dan 4

18. Berikut ini yang bukan tolok ukur keberhasilan pembangunan ekonomi adalah....

- A. Kenaikan GNP
- B. Laju Inflasi
- C. Pendapatan per kapita
- D. Tingkat pengangguran
- E. Kekayaan alam yang dimiliki

19. Faktor yang menentukan dalam proses pembangunan ekonomi yaitu ....

- A. Teknologi
- B. SDM
- C. Permodalan
- D. Tenaga kerja
- E. Luasnya pasar

20. Jika diketahui GNP suatu negara pada tahun 2017 = Rp 200 triliun dan 2018 = Rp 250 triliun, besarnya pertumbuhan yang terjadi, yaitu....

- A. 20%

- B. 25%
- C. 30%
- D. 40%
- E. 50%

21. Hubungan antara perkembangan penduduk dengan pembangunan yaitu ....

- A. Pertambahan penduduk yang cepat, usia produktif sebanding dengan ratio ketergantungan
- B. Bertambahnya penduduk akan mendorong tingkat konsumsi yang tinggi
- C. Dengan adanya perkembangan penduduk, maka pelaksanaan pembangunan akan semakin lancar dan ramai
- D. Dengan adanya perkembangan penduduk, maka jumlah tenaga kerja bertambah dan memperluas pasar hasil produksinya
- E. Dengan adanya perkembangan penduduk, maka program KB menjadi penting dalam pembangunan

22. Perhatikan ciri-ciri pertumbuhan dan pembangunan ekonomi di bawah ini!

1. Berorientasi ekspor
2. Produsen barang-barang primer
3. Tersedia modal dan tenaga ahli
4. Berorientasi pada perdagangan bahan mentah
5. Merupakan penghasil barang-barang jadi dan barang-barang modal

Berdasarkan uraian di atas, yang termasuk ciri negara maju yaitu nomor ....

- A. 1, 2, dan 3
- B. 2, 3, dan 5
- C. 1, 2, dan 4
- D. 3, 4, dan 5
- E. 2, 3, dan 4

23. Salah satu cara mengatasi inflasi dengan kebijakan fiskal yaitu ...
- A. menetapkan harga eceran tertinggi
  - B. mengurangi jumlah uang yang beredar
  - C. menjual berbagai surat berharga
  - D. menaikkan tarif pajak
  - E. menaikkan tingkat suku bunga
24. Di negara sedang berkembang, 3 masalah utama pembangunan ekonomi berhubungan dengan...
- A. rendahnya produktivitas, kemiskinan, dan kebodohan
  - B. kebodohan, kemiskinan, dan keterbelakangan
  - C. kemiskinan, pengangguran, dan ketimpangan dalam distribusi pendapatan
  - D. kebodohan, kemiskinan, dan pengangguran
  - E. ketimpangan pendapatan, kemiskinan, dan rusaknya lingkungan hidup
25. Sebutkan cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi pengangguran ...
- A. Membuka lapangan pekerjaan
  - B. Permintaan dan penawaran
  - C. Pemerintah harus melarang para investor Indonesia melakukan investasi keluar negeri
  - D. Pemerintah perlu menetapkan kebiasaan pembangunan ekonomi
  - E. Semua benar
26. Suatu negara mengalami perubahan drastis dalam masyarakat dan tercipta kemajuan yang pesat sehingga timbul penanaman modal. Menurut W.W. Rostow, negara tersebut berada pada masa....
- A. tradisional
  - B. peralihan
  - C. kematangan
  - D. tinggal landas
  - E. konsumsi tinggi
27. Di bawah ini yang bukan merupakan tahap-tahap dalam pertumbuhan ekonomi masyarakat yang menurut Karl Bucher, yaitu rumah tangga ....
- A. Dunia
  - B. Bangsa
  - C. Tertutup
  - D. Kota
  - E. Internasional
28. Pertumbuhan ekonomi dari salah satu tokoh aliran Historis antara lain tukar menukar:
- 1. secara innatura
  - 2. dengan perantara uang
  - 3. dengan menggunakan kartu kredit
- Yang mengemukakan pendapat tersebut di atas adalah....
- A. Frederick List
  - B. Bruno Hildebrand
  - C. Gustav Von Schmoller
  - D. Werner Sombart
  - E. Max Weber
29. Salah satu indikator yang sering dipergunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi, yaitu ....
- A. produk nasional bruto (PNB)
  - B. produk domestik bruto (PDB)
  - C. PNB per kapita
  - D. PDB per kapita
  - E. tingkat harga-harga

30. Teori yang beranggapan bahwa pertumbuhan ekonomi sebenarnya bertumpu pada adanya penambahan penduduk dan penambahan output, merupakan teori yang dikemukakan oleh ...
- A. David Ricardo
  - B. Robert Solow
  - C. Bruno Hilderbrand
  - D. Adam Smith
  - E. Werner Sombart

### **URAIAN**

#### **Jawab pertanyaan berikut dengan benar!**

1. Apakah negara dengan pertumbuhan ekonomi yang tinggi menjamin pembangunan ekonominya baik?
2. Jelaskan permasalahan pembangunan yang dihadapi Indonesia menjelang menghadapi revolusi Industri 4.0 saat ini!
3. Apakah Indonesia dari aspek pertumbuhan ekonomi saat ini mampu menjadi negara maju tahun 2045? Jelaskan alasannya!
4. PDB Indonesia tahun 2017 sebesar 13.000 triliun dan pada tahun 2018 sebesar 14.000, serta pada tahun 2019 sebesar 14.000 triliun. Berdasarkan data diatas, hitunglah pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2018 dan 2019!
5. Jelaskan perbedaan mendasar antara pertumbuhan ekonomi dengan pembangunan ekonomi.



**BAB 3. Permasalahan Ketenagakerjaan Dalam Pembangunan Ekonomi****A. Ketenagakerjaan Indonesia**

Masalah pengangguran di Indonesia menjadi tantangan bagi pemerintah Indonesia. Selain pemerintah, masyarakat harus berperan aktif dalam menurunkan tingkat pengangguran. Bagaimana caranya? Pemerintah hendaknya mendukung masyarakat dalam mengembangkan UMKM dan menciptakan lapangan pekerjaan. Pemerintah juga berperan dalam mengembangkan sumber daya manusia Indonesia untuk menjadi SDM yang berkualitas.

**1. Konsep Ketenagakerjaan**

Amatilah kegiatan masyarakat di lingkungan sekitar tempat tinggal dan sekolah. Anda akan melihat masyarakat yang menuju tempat kerja atau ada yang menjual barang dan/atau jasa. Apa alasan masyarakat bekerja? Apakah seluruh masyarakat yang bekerja disebut tenaga kerja? Masyarakat bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup. Masyarakat juga menjadi faktor penting dalam menyelesaikan masalah ketenagakerjaan. Berikut penjelasan mengenai konsep ketenagakerjaan dan tenaga kerja.

**a. Ketenagakerjaan**

Menurut UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, ketenagakerjaan adalah segala hal yang berhubungan dengan tenaga kerja pada waktu sebelum, selama, dan sesudah masa kerja. Ketenagakerjaan berkaitan dengan kesempatan kerja yang tersedia dan angkatan kerja. Perhatikan data mengenai ketenagakerjaan di Indonesia berikut.

**Tabel 3.1 Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Tahun 2018 (jiwa)**

No.	Variabel	2018	
		Februari	Agustus
1.	Penduduk umur 15 tahun ke atas	193.544.922	194.779.441
2.	Angkatan kerja	133.939.099	131.005.641
	TPAK (%)	69,20	67,26
	Bekerja	127.067.835	124.004.950
	Pengangguran	6.871.264	7.000.691
3.	Bukan angkatan kerja	59.605.823	63.773.800
	Sekolah	15.602.798	16.532.322
	Mengurus rumah tangga	36.010.268	39.647.690
	Lainnya	7.992.757	7.593.788

Sumber: <https://www.bps.go.id/statictable/2016/04/05/1909/penduduk-berumur-15-tahun-ke-atas-menurut-pendidikan-tertinggi-yang-ditamatkan-dan-jenis-kegiatan-selama-seminggu-yang-lalu-2008-2018.html>, diunduh 19 Januari 2019.

**b. Tenaga Kerja (*Manpower*)**

Menurut UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa, baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), tenaga kerja adalah semua penduduk yang berada dalam usia kerja berumur 15-64 tahun.

**c. Angkatan Kerja (*Labour Force*)**

Menurut BPS, angkatan kerja merupakan penduduk perempuan maupun laki-laki dalam usia produktif (usia kerja) berumur 15-64 tahun yang sedang bekerja dan/atau mencari pekerjaan (menganggur). Angkatan kerja merupakan bagian dari penduduk usia kerja yang sudah bekerja ataupun yang masih mencari pekerjaan. Akan tetapi, tidak semua penduduk usia produktif termasuk angkatan kerja. Penduduk usia produktif yang tidak aktif dalam kegiatan ekonomi tidak termasuk kelompok angkatan kerja, misalnya pelajar, mahasiswa, ibu rumah tangga, dan pengangguran sukarela.

Jumlah angkatan kerja berperan aktif dalam kegiatan perekonomian dapat dilihat dari tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK). Tingkat partisipasi angkatan kerja merupakan persentase perbandingan jumlah angkatan kerja dengan jumlah penduduk usia kerja. Manfaat TPAK untuk mengetahui keterlibatan penduduk aktif dalam kegiatan menciptakan barang dan/atau jasa suatu negara. Menurut BPS tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$TPAK = \frac{\text{Angkatan Kerja}}{\text{Penduduk berusia di atas 15 tahun}} \times 100\%$$

Anda dapat melihat kembali Tabel 3.1 untuk mengetahui jumlah penduduk Indonesia berumur 15 tahun ke atas (menurut jenis kegiatan) pada tahun 2018.

**d. Kesempatan Kerja (*Demand for Labour*)**

Tingkat kesempatan kerja adalah presentase peluang penduduk usia kerja yang termasuk angkatan kerja untuk bekerja. Tingkat kesempatan kerja menggambarkan kesempatan seseorang untuk terserap pasar tenaga kerja. Tingkat kesempatan kerja dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$TKK = \frac{\text{Orang yang bekerja}}{\text{Angkatan Kerja}} \times 100\%$$

Berdasarkan data pada Tabel 3.1 hitunglah jumlah penduduk Indonesia yang bekerja pada bulan Februari 2018! Dari data tersebut diketahui orang yang bekerja sebanyak 127.067.835 jiwa dan angkatan

kerja sebanyak 133.939.099 jiwa. Selanjutnya, data tersebut dimasukkan rumus di atas sehingga diperoleh angka TKK sebesar 94,87%. Angka 94,87% diinterpretasikan peluang angkatan kerja Indonesia untuk terserap dunia kerja atau dapat bekerja sebesar 94,87% dan tingkat pengangguran sebesar 5,13%. Makin besar angka TKK, makin baik kondisi ketenagakerjaan di suatu wilayah atau negara.

## **2. Jenis-Jenis Tenaga Kerja**

Tenaga kerja merupakan penduduk yang berumur 18-64 tahun. Tenaga kerja dapat dibedakan menjadi beberapa jenis berdasarkan aspek keahlian dan kualitas, serta status pekerjaannya.

### **a. Tenaga Kerja Menurut Keahlian**

Dalam dunia kerja, keahlian atau keterampilan (*skills*) memiliki peran penting. Tenaga kerja tidak harus menyelesaikan pendidikan yang sesuai pekerjaannya. Tenaga kerja dapat memasuki dunia kerja dengan keterampilan yang dimilikinya. Menurut bidang keahlian, tenaga kerja terdiri atas tenaga kerja terdidik (*skills labour*), tenaga kerja terlatih (*trained labour*), dan tenaga kerja tidak terdidik dan tidak terlatih (*unskilled and unstrained labour*).

### **b. Tenaga Kerja Menurut Fungsi Pokok dalam Perusahaan**

Pengelompokkan jenis tenaga kerja bertujuan menciptakan efisiensi kegiatan proses produksi. Pembagian tenaga kerja berdasarkan fungsi pokok perusahaan terdiri atas tenaga kerja bidang produksi, tenaga kerja bidang pemasaran, serta bidang umum dan administrasi.

## **3. Masalah Ketenagakerjaan dan Upaya Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja**

Tenaga kerja terbagi menjadi beberapa jenis. Akan tetapi, berbagai macam jenis tenaga kerja tidak dapat menghilangkan permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia. Permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia membutuhkan berbagai upaya dari pemerintah dan pihak swasta. Berikut masalah ketenagakerjaan dan upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja Indonesia.

### **a. Masalah Ketenagakerjaan di Indonesia**

Berbagai permasalahan mengenai tenaga kerja di Indonesia sebagai berikut.

#### **1) Jumlah Angkatan Kerja yang Tidak Sebanding dengan Kesempatan Kerja**

Meningkatkan angkatan kerja tidak diimbangi jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia. Kondisi ini menyebabkan masalah bagi sistem perekonomian Indonesia. Angkatan kerja yang tidak terserap dunia kerja akan menjadi pengangguran. Padahal, setiap tahun sekolah tingkat SMA/SMK dan perguruan tinggi mencetak ribuan lulusan angkatan kerja. Angkatan kerja tersebut harus siap bersaing di

pasar tenaga kerja. Akan tetapi, kondisi tersebut tidak sebanding dengan jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia. Angkatan kerja perlu dimotivasi dan diberikan pelatihan agar dapat menciptakan usaha yang dapat memperluas lapangan pekerjaan.

### **2) Mutu dan Kualitas Tenaga Kerja yang Rendah**

Produktivitas tenaga kerja di Indonesia masih rendah. Penyebab utamanya yaitu tingkat pendidikan tenaga kerja yang masih rendah. Pemerintah perlu melakukan upaya memperbaiki kualitas sumber daya manusia (SDM) agar tenaga kerja Indonesia dapat bersaing di bursa kerja dalam negeri dan luar negeri. Selain itu, peningkatan kualitas tenaga kerja Indonesia dapat mengubah kondisi negara dari negara berpenghasilan menengah (*middle income countries*) menjadi negara berpenghasilan tinggi (*high income countries*).

Untuk mengetahui jumlah penduduk berumur 15 tahun ke atas berdasarkan tingkat pendidikan dapat membuka laman <https://www.bps.go.id/statictable/2016/04/05/1909/penduduk-berumur-15-tahun-ke-atas-menurut-pendidikan-tertinggi-yang-ditamatkan-dan-jenis-kegiatan-selama-seminggu-yang-lalu-2008-2018.html>.

### **3) Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)**

Pemutusan hubungan kerja (PHK) merupakan tindakan perusahaan yang paling ditakuti karyawan. PHK adalah terjadinya pengambilan keputusan dengan berakhirnya kerja sama antara pengusaha dengan karyawan dalam sebuah perusahaan. PHK menjadi salah satu penyebab pengangguran di Indonesia. PHK berdampak pada masalah ekonomi, psikologi, bahkan masalah kriminalitas.

### **4) Tingkat Upah Rendah (Upah Minimum Regional/UMR)**

Salah satu masalah yang sering terjadi pada kaum buruh adalah rendah dan/atau tidak sesuai pendapatan (gaji) yang diperoleh dengan tuntutan untuk memenuhi kebutuhan hidup beserta tanggungannya. Kebutuhan hidup makin meningkat, sementara gaji tetap, menjadi pendorong gerakan protes kaum buruh. Rendahnya gaji berhubungan dengan rendahnya kualitas SDM. Dengan upah rendah, kesejahteraan tenaga kerja dan keluarganya juga rendah. Akibatnya, kinerja tenaga kerja menjadi rendah. Kondisi ini menjadi alasan pemerintah setiap tahun memperbarui standar upah minimum regional (UMR) yang berbeda pada tiap-tiap daerah.

**b. Upaya Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja Indonesia**

Tenaga kerja Indonesia harus memiliki kualitas tinggi agar dapat bersaing di bursa kerja dalam dan luar negeri. Apa yang sebaiknya pemerintah dan pihak swasta lakukan untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja Indonesia? Upaya yang dapat dilakukan sebagai berikut.

**1) Meningkatkan Kualitas Pendidikan**

Penyelenggara pendidikan bertujuan membekali atau menambah keahlian, keterampilan, dan pengetahuan seseorang. Tingkat pendidikan memengaruhi tingkat rendah kualitas seorang tenaga kerja. Upaya meningkatkan kualitas pendidikan dapat dilakukan melalui pendidikan formal dan pendidikan nonformal.

**2) Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat**

Tingkat kesehatan memengaruhi produktivitas tenaga kerja. Oleh karena itu, peningkatan kualitas kesehatan diperlukan untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja. Upaya peningkatan kualitas kesehatan masyarakat dilakukan dengan penyediaan sara kesehatan yang memadai, perbaikan sistem sanitasi, perbaikan gizi, dan pemberian jaminan sosial kesehatan.

**3) Menyelenggarakan Program Pemagangan**

Pemagangan dilakukan sesuai keterampilan dan keahlian peserta magang dan kebutuhan dunia kerja. Pemagangan merupakan latihan kerja langsung di tempat kerja. Pemagangan bertujuan meningkatkan pengalaman dan profesionalisme yang dibentuk melalui latihan kerja.

**4) Memperdayakan Balai Latihan Kerja (BLK) secara Optimal**

Balai latihan kerja merupakan tempat mengembangkan keterampilan dan keahlian kerja yang langsung dikaitkan dengan pekerjaan yang dibutuhkan dunia kerja. Anda dapat mendapatkan informasi mengenai BLK melalui laman Kementerian Ketenagakerjaan.

**5) Mempercepat Sertifikasi Profesi Tenaga Kerja**

Program sertifikasi tenaga kerja dilakukan Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) di bawah pengawasan Kementerian Ketenagakerjaan. Program sertifikasi tenaga kerja dilakukan dengan membuat sistem pelatihan terpadu dengan sistem sertifikasi kerja.

**UJI KOMPETENSI 1**

**Pilihlah jawaban yang tepat!**

1. Angkatan kerja sebaiknya menjadi wirausahawan dan tidak bergantung pada kesempatan kerja yang ditawarkan perusahaan agar dapat mengatasi masalah ketenagakerjaan. Masalah ketenagakerjaan berdasarkan pernyataan tersebut yaitu...
  - a. Jumlah tenaga kerja lebih besar daripada kesempatan kerja yang tersedia
  - b. Tenaga kerja di kota besar lebih besar daripada di kota terpencil
  - c. Kurangnya keterampilan yang dimiliki tenaga kerja Indonesia
  - d. Tenaga kerja Indonesia mendapatkan upah yang kecil
  - e. Tingkat pendidikan tenaga kerja yang rendah
2. Tidak semua penduduk yang memasuki usia produktif termasuk angkatan kerja. Makna pernyataan tersebut yaitu...
  - a. Penduduk berusia 15-64 tahun tidak bekerja, tetapi berusaha mencari pekerjaan yang sesuai keahlian disebut angkatan kerja
  - b. Penduduk berusia produktif, tetapi tidak bekerja dan tidak berniat mencari pekerjaan bukan angkatan kerja
  - c. Penduduk berusia produktif serta dapat melakukan pekerjaan menghasilkan barang dan/atau jasa
  - d. Penduduk berusia 15-64 tahun yang memiliki kesempatan mengetahui lowongan pekerjaan
  - e. Seluruh masyarakat dengan usia produktif 15-64 tahun yang tidak bekerja dalam industri
3. Tenaga kerja dapat dibedakan berdasarkan keahlian, salah satunya tenaga kerja terdidik. Tenaga kerja terdidik ditunjukkan oleh pernyataan...
  - a. Pak Toni memiliki usaha menjahit yang mempekerjakan 10 karyawan.
  - b. Ridwan menjadi sopir pribadi setelah kursus menyetir selama satu minggu.
  - c. Rani menjadi dosen di universitas swasta setelah menyelesaikan pendidikan S-2.
  - d. Fajar seorang peternak sapi sukses dengan penghasilan mencapai Rp30 juta per bulan.
  - e. Bu Dewi sudah lima tahun menjadi juru masak restoran dekat tempat tinggalnya.
4. Saat ini banyak perusahaan asing berinvestasi di dalam negeri. Akibatnya, sektor UMKM kalah bersaing dengan perusahaan asing dalam produktivitas. Akhirnya, sektor UMKM melakukan efisiensi proses produksi melalui pemutusan hubungan kerja (PHK). Dampak langsung PHK terhadap permasalahan tersebut adalah...
  - a. Perekonomian makin lesu
  - b. Industri mengalami penurunan
  - c. Pendapatan masyarakat menurun
  - d. Tingkat kriminalitas makin tinggi
  - e. Kepedulian pemerintah makin berkurang

5. Tolikara merupakan negara yang sedang berkembang . jumlah angkatan kerja di negara Tolikara pada tahun 2018 sebanyak 145.220.200 jiwa dan jumlah penduduk di atas 15 tahun sebanyak 196.640.250 jiwa. Berdasarkan data tersebut tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) negara Tolikara sebesar...
  - a. 70,57%
  - b. 73,85%
  - c. 74,25%
  - d. 75,65%
  - e. 78,67%
6. Kemiskinan dan kesenjangan sosial berkaitan dengan masalah pengangguran. Upaya jangka panjang mengatasi masalah tersebut adalah...
  - a. Menggalakkan urbanisasi dari daerah pedesam ke perkotaan
  - b. Mendorong minat menabung masyarakat sebagai modal investasi
  - c. Memberikan bantuan langsung tunai kepada masyarakat miskin
  - d. Memberikan bantuan modal dan pembekalan berwirausaha
  - e. Menggalakkan industri pada karya proyek pemerintah
7. Kualitas sumber daya manusia masih rendah. Untuk meningkatkan kualitasnya, pemerintah berusaha mengembangkan keterampilan dan keahlian angkatan kerja. Upaya yang dapat dilakukan adalah...
  - a. Memberdayakan balai latihan kerja
  - b. Memberikan jaminan kesehatan kerja
  - c. Menyelenggarakan program transmigrasi
8. Permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia tidak hanya pengangguran, tetapi juga terkait hak-hak pekerja yang diabaikan pengusaha. Untuk menyelesaikan masalah antara pekerja dan pengusaha diperlukan peran pemerintah sebagai regulator. Pernyataan yang tepat berkaitan dengan permasalahan tersebut adalah...
  - a. Pekerja berhak bergabung dengan organisasi persatuan pengusaha indonesia
  - b. Pekerja dapat terlibat dalam pengambilan keputusan dengan pemilik perusahaan
  - c. Perusahaan diminta meningkatkan kapasitas produksi serta memberikan tunjangan dan bonus kepada pekerja
  - d. Pemerintah ikut terlibat dalam pembentukan serikat pekerja sebagai wadah aspirasi pekerja
  - e. Pemerintah mengimbau pekerja untuk protes langsung kepada perusahaan jika haknya tidak terpenuhi
9. Dalam mengatasi permasalahan ketenagakerjaan, pemerintah berupaya memperluas kesempatan kerja. Upaya tersebut dilihat dari peran pemerintah dalam pengembangan industri rumah tangga dengan cara...
  - a. Memberikan tambahan modal kepada pengusaha baru
  - b. Melakukan pembangunan infrastruktur dan fasilitas publik di pedesaan
- d. Meningkatkan peran puskesmas di daerah
- e. Menggalakkan program keluarga berencana

- c. Mengajak investor asing berinvestasi agar meningkatkan investasi di dalam negeri
  - d. Memberikan subsidi bagi usaha mikro kecil dan menengah serta pembangunan sara sosial ekonomi
  - e. Menambah jumlah anggaran belanja untuk membeli barang dan/atau jasa yang dihasilkan perusahaan
10. Salah satu permasalahan ketenagakerjaan Indonesia adalah banyak tenaga kerja Indonesia (TKI) yang dideportasi dari Malaysia. Berdasarkan ilustrasi tersebut cara mengatasi masalah ketenagakerjaan paling tepat adalah...
- a. Pemerintah memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang pentingnya bekerja di dalam negeri
  - b. Pemerintah malaysia mengeluarkan larangan tenaga kerja indonesia bekerja di malaysia
  - c. Pemerintah memperketat aturan terkait tenaga kerja indonesia yang akan bekerja ke luar negeri
  - d. Pemerintah indonesia membuat aturan melarang wni yang ingin bekerja ke luar negeri
  - e. Pemerintah mengimbau calon tenaga kerja indonesia untuk bekerja di negara selain malaysia



## **B. Sistem Upah**

Setiap pekerjaan yang dikerjakan secara profesional akan dihargai dengan upah yang sesuai. Upah adalah hak yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan terhadap jasa pekerjaan yang telah dilakukan. Sistem pengupahan suatu negara biasanya didasarkan pada falsafah yang dianut negara tersebut. Pada prinsipnya sistem pengupahan harus menjamin kehidupan yang layak bagi pekerja dan keluarganya, serta memiliki fungsi sosial. Penentuan upah layak di Indonesia melibatkan pemerintah, pengusaha, dan serikat pekerja/buruh.

### **1. Teori Upah**

Agar memahami mengenai upah dan pembentukan harga upah tenaga kerja, berikut dikemukakan beberapa teori yang menjelaskan tentang latar belakang terbentuknya harga upah tenaga kerja.

#### **a. Teori Upah Alami (Wajar/Normal)**

Teori upah alami dikemukakan oleh David Ricardo. Menurut David Ricardo, upah terdiri atas upah alami dan upah pasar. Upah alami adalah upah yang besarnya bergantung pada kekuatan permintaan dan penawaran tenaga kerja di pasar. Upah alami merupakan upah yang dipakai sebagai acuan agar pekerja hidup layak. Upah alami menjadi dasar batas minimum penentuan upah tenaga kerja.

#### **b. Teori Upah Besi**

Teori ini dikemukakan oleh Ferdinand Lasalle. Menurutnya upah yang diterima pekerja merupakan upah minimum sehingga pengusaha dapat meraih laba sebesar-besarnya. Oleh karena berada dalam posisi yang lemah, pekerja tidak dapat berbuat apa-apa dan terpaksa menerima upah tersebut. Atas dasar itulah, upah ini disebut upah besi. Untuk memperbaiki kehidupan, pekerja disarankan mendirikan koperasi produksi agar terlepas dari cengkaman upah besi.

#### **c. Teori Upah Etika**

Menurut teori ini, upah yang diberikan kepada pekerja harus sesuai beban pekerjaan yang dilakukan pekerja dan mampu membiayai pekerja sehingga hidup layak. Tindakan pengusaha memberikan upah hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan minimum merupakan sesuatu yang tidak "etis".

Selain teori upah yang dijelaskan, masih ada teori-teori upah lain. Teori upah tersebut misalnya teori dana upah dan lainnya. Anda dapat mencari informasi dari berbagai referensi yang relevan.

## **2. Sistem Upah yang Berlaku di Indonesia**

Apakah Anda pernah melihat buruh bangunan? Jenis upah yang diterima buruh bangunan yaitu upah borongan. Para buruh bangunan mendapatkan upah yang dihitung saat mulai membangun hingga bangunan selesai. Upah borongan merupakan salah satu sistem upah yang berlaku di Indonesia. Sistem upah yang diberlakukan di Indonesia sebagai berikut.

### **a. Upah Menurut Waktu**

Upah menurut waktu merupakan upah yang jumlahnya dihitung berdasarkan waktu lamanya bekerja. Penghitungan upah menurut waktu dilakukan berdasarkan satuan jam, hari, atau bulan. Kelebihan sistem upah ini adalah pekerja dapat menghitung jumlah upah yang diterima secara pasti. Kelemahan sistem upah ini adalah kurang mendorong pekerja untuk meningkatkan prestasi kerja karena tidak ada perbedaan jumlah upah yang diterima pekerja yang rajin dan pekerja yang tidak rajin. Contohnya, gaji bulanan yang diberikan kepada pegawai negeri dan karyawan tetap.

### **b. Upah Menurut Hasil/Upah Satuan**

Upah menurut hasil adalah cara pembayaran upah berdasarkan jumlah hasil produksi yang dilakukan pekerja dalam waktu tertentu. Kelebihan sistem upah ini adalah pekerja termotivasi bekerja segiat-giatnya agar memperoleh upah lebih besar. Kelemahan sistem upah ini adalah hasil pekerjaan kurang baik dan kurang memperhatikan keselamatan serta kesehatan kerja para pekerja. Untuk menambah informasi dapat membuka laman <https://www.validnews.id/bertaruh-Nyawa-Di-tambang-Belerang-ISF> untuk mengetahui pekerja yang mendapatkan upah menurut hasil/upah satuan.

### **c. Upah Borongan**

Upah borongan adalah sistem pembayaran upah yang dilakukan dengan kesepakatan di awal antara pemberi pekerjaan dan pekerja. Upah borongan digunakan untuk pekerjaan yang sulit dihitung dengan upah satuan seperti pembangunan rumah, jalan raya, dan jembatan.

### **d. Upah dengan Sistem Mitra Usaha (Co Partnership)**

Pada sistem upah mitra usaha, pekerja memperoleh upah dan tambahan upah berupa saham. Saham tersebut tidak diberikan kepada perorangan, tetapi organisasi pekerja di perusahaan tersebut.

### **e. Upah dengan Sistem Bonus**

Upah dengan sistem bonus merupakan upah tambahan yang diterima pekerja selain upah tetap. Upah dengan sistem bonus bertujuan memotivasi pekerja agar bekerja tidak lebih baik dengan harapan

perusahaan memperoleh keuntungan lebih tinggi. Makin tinggi keuntungan perusahaan makin besar bonus yang diberikan kepada pekerja.

Di Indonesia pemerintah menetapkan upah minimum yang harus dibayar perusahaan dengan mempertimbangkan komponen kebutuhan hidup layak (KHL) pekerja dan keluarganya. Penetapan upah minimum di tiap-tiap daerah akan berbeda-beda. Faktor penyebabnya antara lain perbedaan sumber daya, adat istiadat dan kebudayaan, serta struktur ekonomi dan kinerja.

## **UJI KOMPETENSI 2**

**Pilihlah jawaban yang tepat!**

1. Perhatikan pernyataan berikut!
  - 1) Penetapan upah minimum di tiap-tiap daerah sama yang membedakan hanya tunjangan.
  - 2) Aparatur Sipil Negara (ASN) menggunakan sistem upah menurut hasil.
  - 3) Pemerintah Indonesia menetapkan upah minimum yang harus dibayar perusahaan kepada pekerja.
  - 4) Penetapan upah minimum di tiap-tiap daerah akan berbeda.
  - 5) Pembangunan gedung biasanya menggunakan upah borongan.Pernyataan yang benar mengenai sistem upah di Indonesia ditunjukkan oleh angka...
  - a. 1), 2), dan 3)
  - b. 1), 2), dan 4)
  - c. 2), 3), dan 4)
  - d. 2), 3), dan 5)
  - e. 3), 4), dan 5)
2. Bu Martha mendapatkan gaji sebesar Rp3.500.000,00 per bulan. Pendapatan tetap membuat Bu Martha dapat memperkirakan pengeluaran setiap bulan. Akan tetapi, upah tetap juga mempunyai kelemahan yaitu...
  - a. Sistem penghitungan upah dan bonus tidak transparan serta tidak adil
  - b. Membuat pekerja tidak memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja
  - c. Kurang mendorong pekerja untuk meningkatkan kinerja dan prestasinya
  - d. Perusahaan mempekerjakan sedikit tenaga kerja sehingga job desk tidak jelas
  - e. Membuat pekerja bekerja dengan cepat tanpa memperhatikan kualitas hasil pekerjaan
3. Pak riko bekerja di sebuah usaha mebel. Ia mendapatkan upah berdasarkan jumlah produksi yang dihasilkan. Dalam satu hari pak riko dapat membuat dua meja. Untuk satu buah meja tenaga pak riko dihargai sebesar Rp50.000,00. Upah tersebut diterima pak riko satu minggu sekali. Upah yang diterima pak riko digunakan untuk membiayai sekolah anaknya dan memperbaiki rumah. Upah nominal diterima pak riko yaitu...
  - a. Uang sebesar Rp50.000,00 per hari

- b. Uang sebesar rp100.000,00 per minggu
  - c. Uang sebesar rp3.000.000 per bulan
  - d. Upah untuk membayar biaya sekolah anak
  - e. Upah untuk memperbaiki rumah yang rusak
4. Teori upah alami dikemukakan David Ricardo. Menurut David Ricardo, upah terdiri atas upah alami dan upah pasar. Pernyataan yang tepat tentang upah alami yaitu...
- a. Upah yang diterima pekerja yaitu upah minimum sehingga pengusaha meraih laba sebesar-besarnya
  - b. Upah yang sebenarnya diterima pekerja, kesejahteraan pekerja akan meningkat jika upah lebih tinggi dari upah minimum
  - c. Upah acuan agar pekerja hidup layak yang bergantung pada kekuatan permintaan dan penawaran di pasar
  - d. Upah harus disesuaikan dengan beban pekerjaan yang dilakukan pekerja sehingga memberikan hidup layak
  - e. Pengusaha memberikan upah secara layak kepada pekerja dan keluarganya serta memberikan tunjangan keluarga
5. Pak teguh akan membangun ruko (rumah toko). Ia menggunakan jasa kontraktor untuk membangun ruko. Sistem upah yang menguntungkan bagi kontraktor dan pekerjanya dari mulai membangun sampai ruko selesai dibangun yaitu...
- a. Upah dihitung berdasarkan waktu lamanya bekerja

- b. Upah yang cara pembayarannya berdasarkan jumlah hasil produksi pekerja
- c. Upah dibayarkan setiap bulan dengan jumlah tetap disertai bonus
- d. Upah dilakukan dengan kesepakatan awal antar pemberi pekerjaan dan pekerja
- e. Upah yang jumlahnya sama dengan jumlah pengeluaran kehidupan sehari-hari pekerja

6. Perhatikan tabel berikut!

No.	Jenis Upah	Kelebihan
1)	Borongan	Pekerja mendapatkan tunjangan berupa biaya liburan dan beasiswa.
2)	Satuan	Memotivasi pekerja untuk bekerja dengan cepat.
3)	Menurut waktu	Pekerja dapat menghitung jumlah upah yang diterima dengan pasti.
4)	Sistem bonus	Pekerja mempunyai rasa memiliki terhadap perusahaan karena mendapatkan upah berupa saham.

Jenis upah dan kelebihannya yang benar ditunjukkan oleh angka...

- a. 1) dan 2)
- b. 1) dan 3)
- c. 2) dan 3)
- d. 2) dan 4)
- e. 3) dan 4)

7. Para pemetik the menerima upah menurut hasil/upah satuan. Kelebihan sistem upah tersebut adalah...
- Dimungkinkan menjadi mitra perusahaan
  - Tidak mempertimbangkan pengalaman kerja
  - Mampu menyelesaikan pekerjaan lebih cepat
  - Menjadi lebih produktif agar memperoleh upah tinggi
  - Mempertimbangkan jumlah anggota keluarga yang ditanggung
8. Perhatikan pernyataan berikut!
- Meningkatkan keterampilan karyawan.
  - Menarik dan mempertahankan tenaga kerja dengan kualitas baik.
  - Memotivasi tenaga kerja untuk meningkatkan kualitas kerjanya.
  - Mengurangi tenaga kerja asing yang masuk di indonesia
  - Menciptakan persaingan positif di antara karyawan.
- Tujuan pemberian sistem upah yang tepat bagi pekerja terdapat pada angka...
- 1), 2), dan 3)
  - 1), 2), dan 4)
  - 1), 3), dan 5)
  - 2), 3), dan 4)
  - 2), 3), dan 5)
9. Setiap daerah memiliki upah minimum regioanl yang berbeda. Penentuan tingkat upah yang berbeda di tiap daerah karena...
- Upah disesuaikan pendapatan perusahaan daerah
  - Banyaknya angkatan kerja yang datang ke daerah tersebut
  - Upah suatu daerah disesuaikan dengan jumlah penduduk
  - Upah ditentukan berdasarkan letak daerah dan jumlah infrastruktur
  - Upah disesuaikan besarnya biaya hidup di suatu daerah
10. Perhatikan pernyataan berikut!
- Berdasarkan kesepakatan awal antara pemberi pekerjaan dan pekerja.
  - Diterapkan untuk pekerja suatu proyek.
  - Jika pekerjaan cepat selesai pekerja tidak mendapat bonus. Sebaliknya, jika pekerjaan lebih dari waktu yang ditetapkan, pekerja tidak mendapatkan tambahan upah.
- Sistem upah yang sesuai berdasarkan pernyataan tersebut yaitu...
- Upah borongan
  - Upah menurut hasil
  - Upah menurut waktu
  - Upah dengan sistem bonus
  - Upah dengan sistem mitra usaha

### **C. Masalah Pengangguran**

Amatilah lingkungan sekitar Anda! Pernahkah Anda mendengar berita tentang pemutusan hubungan kerja (PHK) akibat krisis ekonomi? Fenomena ini menimbulkan pengangguran. Jika tidak segera diatasi, masalah pengangguran menimbulkan dampak negatif bagi perekonomian suatu negara. Berkaitan dengan masalah ini, pemerintah terus berupaya mengatasi masalah pengangguran dengan berbagai kebijakan ekonomi. Agar lebih memahami masalah pengangguran, pelajari jenis-jenis pengangguran berikut.

#### **1. Jenis-Jenis Pengangguran**

Pengangguran menggambarkan jumlah angkatan kerja yang tidak terserap dunia kerja atau tidak bekerja. Penggolongan pengangguran dibedakan menurut jumlah jam kerja dan penyebab terjadinya pengangguran.

##### **a. Menurut Jumlah Jam Kerja**

Bagaimana pengelompokan jenis-jenis pengangguran menurut jam kerja? Jenis pengangguran menurut jam kerja dapat dibedakan sebagai berikut.

###### **1) Pengangguran Terbuka (*Open Unemployment*)**

Pengangguran terbuka (*open unemployment*) adalah bagian dari angkatan kerja yang tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan, baik bagi orang yang belum pernah bekerja sama sekali maupun yang sudah pernah bekerja; sedang mempersiapkan suatu usaha; orang yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan; dan orang yang sudah memiliki pekerjaan, tetapi belum memulai melakukan pekerjaan.

###### **2) Setengah Menganggur (*Under Unemployment*)**

Setengah menganggur (*under unemployment*) adalah tenaga kerja yang bekerja di bawah jam normal atau kurang dari 35 jam seminggu. Setengah menganggur terdiri atas setengah menganggur terpaksa (*involuntary under employment*), setengah menganggur sukarela (*voluntary under employment*) dan pengangguran terselubung atau tersembunyi (*disguised unemployment*).

##### **b. Menurut Penyebab Terjadinya Pengangguran**

Menurut sebab terjadinya, pengangguran dapat dibedakan sebagai berikut.

###### **1) Pengangguran Konjungtur/Siklikal (*Cyclical Unemployment*)**

Pengangguran konjungtur disebabkan adanya gelombang konjungtur atau perubahan naik turunnya perekonomian. Jika terjadi kelesuan atau kemunduran ekonomi, permintaan barang dan/jasa oleh masyarakat akan menurun. Ketika permintaan masyarakat lesu, jumlah produksi akan dikurangi. Berkurangnya jumlah produksi

menyebabkan banyak tenaga kerja tidak terpakai. Tenaga kerja yang tidak terpakai termasuk pengangguran siklikal.

**2) Pengangguran Struktural (*Structural Unemployment*)**

Pengangguran struktural adalah pengangguran yang disebabkan perubahan struktur dan corak kegiatan ekonomi sebagai akibat perkembangan ekonomi. Pendirian industri padat modal dapat menggantikan peran tenaga manusia dalam proses produksi.

**3) Pengangguran Friksional (*Frictional Unemployment*)**

Pengangguran friksional atau transisional (peralihan) terjadi karena adanya perpindahan tenaga kerja dari satu sektor ke sektor lain atau dari satu pekerjaan ke pekerjaan lain. Pengangguran friksional disebabkan adanya keinginan pencari kerja untuk memperoleh pekerjaan yang lebih baik, menantang, dan menunjang karier.

**4) Pengangguran Musiman (*Seasonal Unemployment*)**

Pengangguran musiman terjadi secara berkala karena pengaruh musim. Pengangguran musiman biasanya terjadi pada sektor pertanian akibat masa tunggu antara musim tanam dan musim panen.

**5) Pengangguran Teknologi (*Technological Unemployment*)**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) menyebabkan perusahaan berpeluang menggunakan teknologi modern dan canggih secara besar-besaran. Kondisi tersebut dilakukan untuk meningkatkan kapasitas produksi sehingga banyak tenaga kerja tidak terpakai.

## **2. Dampak Negatif Pengangguran**

Pengangguran membawa dampak negatif bagi pembangunan suatu negara. Apa saja dampak negatif pengangguran? Dampak negatif pengangguran sebagai berikut.

**a. Permintaan dan Penawaran Agregat Menurun**

Masyarakat dalam kondisi menganggur tidak memiliki penghasilan untuk membeli barang dan/atau jasa. Kondisi ini menurunkan permintaan dan penawaran barang dan/atau jasa secara agregat. Dampak lebih jauh dari penurunan penawaran agregat adalah pertumbuhan ekonomi turun karena jumlah produksi barang dan/atau jasa secara nasional turun.

**b. Penerimaan Negara Menurun**

Pengangguran menyebabkan pendapatan nasional secara riil lebih rendah daripada pendapatan nasional potensial. Selain itu, pengangguran dapat menurunkan penerimaan pajak penghasilan. Besar kecil pajak penghasilan yang diterima suatu negara dipengaruhi jumlah tenaga kerja yang bekerja di sektor formal.

**c. Tingkat Kesejahteraan Menurun**

Keadaan menganggur mengindikasikan seseorang tidak memperoleh pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Ketidakmampuan memenuhi kebutuhan hidup mengakibatkan para penganggur sulit hidup sejahtera.

**d. Angka Kemiskinan Meningkat**

Pengangguran dapat meningkatkan angka kemiskinan. Seseorang yang tidak memiliki pekerjaan akan sulit memenuhi kebutuhan hidup. Kondisi ini mengakibatkan jumlah masyarakat miskin bertambah.

**e. Biaya Sosial Meningkat**

Kegiatan ekonomi yang lesu dan tingkat pengangguran tinggi menimbulkan rasa tidak puas masyarakat terhadap kinerja pemerintah. Ketidakpuasan tersebut meningkatkan angka kriminalitas dalam masyarakat. Pemerintah harus menyiapkan anggaran lebih untuk menanggulangi gejala sosial tersebut guna memberi kenyamanan kepada masyarakat. Selain itu, masyarakat harus menyiapkan anggaran khusus untuk mengantisipasi tindak kriminalitas.

**3. Upaya Mengatasi Pengangguran**

Ada berbagai cara mengatasi masalah pengangguran. Berikut upaya mengatasi pengangguran berdasarkan penyebabnya.

**a. Upaya Mengatasi Pengangguran Struktural dan Teknologi**

Upaya untuk mengatasi pengangguran struktural antara lain menyediakan pendidikan dan pelatihan sebagai bekal bekerja pada struktur ekonomi yang baru; memindahkan tenaga kerja dari daerah yang kelebihan tenaga kerja ke daerah yang membutuhkan tenaga kerja; dan mendirikan industri padat karya di daerah yang terdapat banyak pengangguran.

**b. Upaya Mengatasi Pengangguran Siklikal**

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi pengangguran siklikal antara lain mengadakan pameran produk barang dan/atau jasa untuk menarik dan meningkatkan permintaan barang dan/atau jasa oleh masyarakat. Pengangguran siklikal diatasi dengan kebijakan moneter dan kebijakan fiskal. Kebijakan moneter yang diberlakukan, yaitu menurunkan suku bunga. Upaya mengatasi pengangguran siklikal melalui kebijakan fiskal menambah pengeluaran negara dalam bentuk investasi BUMN dan meringankan pajak bagi pelaku usaha.



**c. Upaya Mengatasi Pengangguran Musiman**

Pengangguran musiman terjadi pada musim-musim tertentu. Upaya mengatasi pengangguran musiman antara lain mengadakan sosialisasi informasi tentang lowongan kerja pada bidang lain serta memberi pelatihan di bidang keterampilan tertentu serta dasar-dasar kewirausahaan.

**d. Upaya Mengatasi Pengangguran Friksional**

Upaya mengatasi pengangguran friksional adalah menyediakan informasi yang lengkap tentang permintaan dan penawaran tenaga kerja. Upaya lainnya adalah membuat regulasi yang mewajibkan perusahaan menciptakan suasana kerja yang membangun sehingga pekerja dapat meningkatkan (gaji dan karier) tanpa harus berpindah ke perusahaan lain.

---

**UJI KOMPETENSI 3**

**Pilihlah jawaban yang tepat!**

1. Saat ini tidak semua tenaga kerja terserap dunia kerja. Kondisi ini menyebabkan pengangguran terbuka. Contoh yang tepat mengenai pengangguran terbuka yaitu...
  - a. Seorang tenaga ahli yang berasal dari Australia bekerja selama 32 jam seminggu pada perusahaan BUMN
  - b. Pak Hadi memiliki usaha konveksi yang dapat dikerjakan sebanyak 5 orang pekerja, tetapi Pak Hadi memiliki 7 orang pekerja
  - c. Adi sedang mempersiapkan tempay dan bahan usaha kulinernya setelah keluar dari perusahaan tempat ia bekerja
  - d. Dua karyawan *cafe* Indigo bekerja empat jam sehari karena mereka masih menjadi mahasiswa perguruan tinggi
  - e. Heni bekerja di warung makan selama 30 jam seminggu sambil menunggu panggilan pekerjaan formal
2. Rafa sudah delapan tahun bekerja di perusahaan garmen. Ia mengundurkan diri dari pekerjaannya dan membuka restoran. Saat ini Rafa sedang mempersiapkan peralatan dan perlengkapan untuk restorannya. Berdasarkan pernyataan tersebut, Rafa termasuk...
  - a. Pengangguran friksional
  - b. Pengangguran terbuka
  - c. Pengangguran konjungtur
  - d. Setengah menganggur terpaksa
  - e. Setengah menganggur sukarela
3. Desa kenanga merupakan desa sentra kerajinan kulit. Sebagian besar produsen kerajinan kulit menerapkan sistem padat karya. Akan tetapi, saat ini banyak produsen menggunakan mesin modern yang tidak memerlukan banyak tenaga kerja. Akibatnya, pengangguran di desa kenanga bertambah. Upaya tepat untuk mengatasi masalah pengangguran yaitu...
  - a. Meningkatkan permintaan barang dan/atau jasa oleh masyarakat

- b. Menyosialisasikan informasi lowongan kerja kepada masyarakat
  - c. Memindahkan tenaga kerja yang menganggur ke daerah yang kekurangan tenaga kerja
  - d. Menciptakan suasana kerja yang membangun kinerja pekerja
  - e. Mengadakan pameran produk barang dan/atau jasa
4. Kelesuan dan kemunduran ekonomi di suatu negara mengakibatkan banyak produsen melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) terhadap karyawannya. Cara cepat mengatasi pengangguran akibat pemutusan hubungan kerja tersebut yaitu...
- a. Meminta pengusaha menciptakan suasana kerja yang kondusif bagi karyawan
  - b. Pemerintah menurunkan suku bunga agar pengusaha dapat meningkatkan investasi
  - c. Memindahkan karyawan yang terkena phk ke daerah yang membutuhkan tenaga kerja
  - d. Pemerintah mendirikan balai pelatihat bagi karyawan yang terkena phk
  - e. Memperluas kesempatan kerja ke daerah lain sehingga tercipta pemerataan tenaga kerja
5. Saat ini sekolah menengah kejuruan (smk) di indonesia berkembang pesat. Jumlah lulusan smk pun makin meningkat jika tidak disikapi secara bijak, lulusan smk dapat menambah jumlah pengangguran. Upaya yang sebaiknya dilakukan pemerintah guna mengatasi permasalahan tersebut yaitu...
- a. Memberikan beasiswa perguruan tinggi kepada siswa sekolah menengah kejuruan
  - b. Menyelenggarakan pelatihan kerja berkala kepada siswa sekolah menengah kejuruan
  - c. Meningkatkan fasilitas pendidikan di sekolah menengah kejuruan seluruh indonesia
  - d. Meminta perusahaan di indonesia bekerja sama dengan sekolah menengah kejuruan
  - e. Memberikan bantuan modal kepada perusahaan besar yang bersedia mempekerjakan siswa smk
6. Sebagian besar pengangguran adalah lulusan perguruan tinggi yang belum siap memasuki dunia kerja. Untuk mengatasi masalah tersebut perlu usaha meningkatkan kualitas sdm dengan cara...
- a. Meningkatkan fasilitas teknologi yang modern
  - b. Memperbanyak proyek padat karya dan padat modal
  - c. Mengirim karyawan dan manager bekerja di luar negeri
  - d. Meningkatkan upah/gaji karyawan untuk memotivasi kerja
  - e. Menyelenggarakan berbagai latihan kerja oleh pemerintah dan swasta

7. Perhatikan dampak pengangguran berikut!
- 1) Jumlah pengangguran yang besar makin menambah jumlah masyarakat miskin di suatu negara.
  - 2) Jumlah pengangguran dan pendapatan per kapita memiliki hubungan negatif. Artinya, jika jumlah pengangguran bertambah akan menurunkan pendapatan per kapita.
  - 3) Kemiskinan mengakibatkan jumlah anak putus sekolah makin besar sehingga menurunkan kualitas SDM.
  - 4) Kemiskinan masyarakat mengakibatkan stabilitas keamanan menjadi rawan sehingga mengganggu upaya perbaikan ekonomi.
- Dampak pengangguran secara tidak langsung terhadap pembangunan nasional ditunjukkan oleh angka...
- a. 1) dan 2)
  - b. 1) dan 3)
  - c. 2) dan 3)
  - d. 2) dan 4)
  - e. 3) dan 4)
8. Pernyataan yang tepat berkaitan dengan jenis pengangguran dan cara mengatasinya yaitu...
- a. Pengangguran musiman dapat diatasi dengan mendirikan industri padat karya
  - b. Pengangguran friksional dapat diatasi dengan menyediakan informasi kesempatan kerja
  - c. Pengangguran teknologi dapat diatasi dengan mengadakan penyuluhan kewirausahaan
  - d. Pengangguran siklikal diatasi dengan penciptaan suasana kerja yang nyaman
  - e. Pengangguran struktural dapat diatasi dengan memberikan pelatihan keterampilan
9. Rama memutuskan mengundurkan diri dari perusahaan garmen tepatnya bekerja dan mencari perusahaan yang memberikannya kesempatan berkembang. Upaya yang dapat dilakukan pemerintah mengatasi pengangguran berdasarkan pernyataan tersebut yaitu...
- a. Memberikan beasiswa pendidikan dan pelatihan kerja
  - b. Mengimbau pengusaha untuk menggunakan teknik padat karya
  - c. Mengadakan pameran produk untuk menarik dan meningkatkan permintaan
  - d. Memberikan bantuan modal bagi perusahaan agar meningkatkan jumlah produksi
  - e. Menyediakan informasi yang lengkap tentang permintaan dan penawaran tenaga kerja
10. Pemutusan hubungan kerja yang dilakukan perusahaan dapat memberikan dampak negatif bagi masyarakat. Salah satu dampak negatif tersebut terjadinya pencurian. Pernyataan tersebut menggambarkan pengangguran dapat berdampak pada...
- a. Meningkatnya angka kriminalitas
  - b. Menurunnya daya beli masyarakat
  - c. Menurunnya penerimaan pajak penghasilan
  - d. Menurunnya penawaran barang dan/atau jasa
  - e. Meningkatnya permintaan barang dan/atau jasa

### **EVALUASI BAB III PERMASALAHAN KETENAGAKERJAAN DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI**

#### **PILIHAN GANDA**

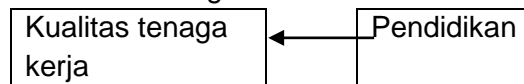
**Pilihlah jawaban yang tepat!**

1. Sebagian besar tenaga kerja Indonesia tersebar di Pulau Jawa. Kondisi ini menyebabkan daerah lain yang kaya sumber daya alam belum dikelola secara optimal. Upaya pemerintah untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu...
  - a. Meningkatkan kualitas pendidikan agar tenaga kerja Indonesia berdaya saing tinggi
  - b. Mengadakan transmigrasi dengan membuka lapangan pekerjaan baru di daerah yang jarang penduduk
  - c. Mendirikan pabrik baru bersifat padat karya di Pulau Jawa
  - d. Meningkatkan penanaman modal asing di Pulau Jawa
  - e. Menaikkan upah minimum regional di daerah-daerah
2. Perhatikan pernyataan tentang ketenagakerjaan berikut!
  - 1) Kesempatan kerja disebut penawaran tenaga kerja.
  - 2) Orang yang mampu menghasilkan barang disebut tenaga kerja.
  - 3) Tingkat pendidikan memengaruhi kualitas tenaga kerja.
  - 4) Angkatan kerja bertambah meningkatkan kesempatan kerja.
  - 5) Mekanisme tinggi persentase tingkat kesempatan kerja, makin tinggi peluang angkatan kerja untuk bekerja.

Pernyataan yang benar tentang ketenagakerjaan ditunjukkan oleh angka...

- a. 1), 2), dan 3)
- b. 1), 3), dan 4)
- c. 2), 3), dan 5)
- d. 2), 4), dan 5)
- e. 3), 4), dan 5)

3. Perhatikan bagan berikut!



Hubungan bagan di atas adalah...

- a. Peningkatan kualitas tenaga kerja tidak dapat dilakukan dengan pendidikan nonformal
- b. Makin tinggi kualitas tenaga kerja, makin rendah tingkat pendidikan
- c. Tinggi rendah kualitas tenaga kerja dipengaruhi tingkat pendidikan
- d. Hubungan kualitas tenaga kerja dan tingkat pendidikan adalah negatif
- e. Tingkat pendidikan dipengaruhi kualitas tenaga kerja

4. Perhatikan ilustrasi berikut!

Soni seorang lulusan SMA. Oleh Soni karena tidak mempunyai biaya untuk meneruskan sekolah. Soni memilih belajar dari tukang las di bengkel dekat rumahnya. Tindakan tersebut dilakukan Soni agar memiliki keterampilan mengelas dan dapat bekerja sebagai tukang las.

Berdasarkan ilustrasi tersebut, saat ini Soni termasuk kategori...

- Angkatan kerja
- Bukan usia kerja
- Bukan tenaga kerja
- Bukan usia produktif
- Bukan angkatan kerja

5. Perhatikan tabel tingkat kesempatan kerja berikut!

Negara	Jumlah Orang Bekerja (Jiwa)	Angkatan Kerja (Jiwa)
M	10.240.890	13.000.340
N	6.000.450	7.800.600
O	33.450.310	38.760.320

Dari tabel di atas dapat diketahui...

- Tingkat kesempatan kerja di negara M lebih rendah daripada negara N
  - Tingkat kesempatan kerja di negara N lebih tinggi daripada negara O
  - Peluang angkatan kerja di negara N untuk bekerja sebesar 86,30%
  - Peluang angkatan kerja di negara M untuk bekerja sebesar 78,77%
  - Tingkat pengangguran di negara N sebesar 21,23%
6. Karyawan dapat memperhitungkan jumlah pengeluaran secara pasti dan pendapatan yang diterima jika perusahaan tempatnya bekerja menerapkan sistem upah menurut waktu. Salah satu kelemahan dari

penerapan sistem upah menurut waktu adalah...

- Hasil pekerjaan kurang optimal
- Tidak memperhitungkan jumlah pekerja
- Sistem perhitungan upah tidak transparan
- Kurang memperhatikan keselamatan pekerja
- Kurang mendorong pekerja meningkatkan prestasi kerja

7. Kompetensi lulusan peserta didik harus disesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja agar penyerapan tenaga kerja dapat optimal. Kebijakan yang dapat dilakukan pemerintah adalah...

- Memberi sertifikat tenaga kerja kepada peserta didik
- Menyediakan beasiswa bagi peserta didik berprestasi
- Membangun balai latihan kerja di sekolah
- Meningkatkan gizi peserta didik melalui pola makan sehat
- Mengembangkan kurikulum yang sesuai dunia kerja

8. Bu Agatha bekerja sebagai tenaga penjualan barang-barang elektronik dengan penghasilan Rp1.500.000,00 per bulan. Selain itu, Bu Agatha memperoleh upah tambahan sebesar 15% dari total penjualan. Total penjualan Bu Agatha selama bulan Januari sebesar Rp5.000.000,00. Besar upah yang diterima oleh Bu Agatha pada bulan Januari sebesar...

- Rp750.000,00
- Rp1.500.000,00
- Rp2.000.000,00
- Rp2.250.000,00
- Rp2.500.000,00

9. Salah satu sistem upah yang berlaku di Indonesia, yaitu upah menurut waktu. Contoh yang menunjukkan penerapan sistem upah menurut waktu adalah...
  - a. Ema membuat desain baju sebelum dijahit.
  - b. Roni bekerja sebagai satpam di pabrik garmen.
  - c. Sandra bekerja di pabrik pembuatan bola dengan upah Rp1.000,00 per bola.
  - d. Pak Hari mendapat tambahan upah karena penjualan produknya melebihi target.
  - e. Pak Tino harus menyelesaikan proyek perumahan senilai Rp70.000.000,00 di daerah A.
10. Tingkat kesempatan kerja negara Astana sebesar 74,3%. Arti pernyataan tersebut adalah...
  - a. Jumlah penduduk yang bekerja di negara Astana sebesar 74,3%
  - b. Tingkat pengangguran di negara Astana sebesar 25%
  - c. Jumlah penduduk usia kerja di negara Astana sebesar 74,3%
  - d. Peluang angkatan kerja negara Astana untuk bekerja sebesar 74,3%
  - e. Angkatan kerja di negara Astana 74,3% dari jumlah penduduk
11. Di daerah Boyolali, Jawa Tengah didirikan kawasan industri baru oleh pemerintah. Kondisi ini mengakibatkan terjadi peralihan dari industri kecil ke industri besar. Upaya untuk mengatasi pengangguran di daerah tersebut adalah...
  - a. Menyosialisasikan informasi lowongan kerja
  - b. Memberi tambahan modal bagi industri besar
  - c. Mendirikan pusat pelatihan tenaga kerja
  - d. Memperketat pendirian industri besar
  - e. Menambah industri padat karya
12. Tingkat partisipasi angkatan kerja menunjukkan angka perbandingan...
  - a. Jumlah penganggur dan jumlah angkatan kerja dalam presentase
  - b. Jumlah penduduk nonproduktif dan penduduk produktif dalam presentase
  - c. Jumlah angkatan kerja dan jumlah penduduk usia kerja dalam presentase
  - d. Jumlah penduduk usia produktif dan jumlah penduduk dalam presentase
  - e. Jumlah penduduk usia sepuluh tahun dan jumlah seluruh penduduk dalam presentase
13. Pak Radit seorang petani yang hanya efektif bekerja pada saat musim panen dan musim tanam. Upaya pemerintah dalam mengatasi masalah pengangguran musiman seperti Pak Radit adalah...
  - a. Menyalurkan subsidi pupuk atau kebutuhan pertanian lainnya kepada petani
  - b. Mengadakan pelatihan keterampilan lain untuk pekerjaan sampingan
  - c. Memberi pinjaman kredit dengan bunga rendah sebagai modal dagang
  - d. Menanami lahan dengan tanaman lain selama menunggu musim panen
  - e. Memberi bantuan langsung tunai kepada petani di daerah

14. Untuk meningkatkan produktivitas, PT Baja Kuat memberikan 30% sahamnya kepada organisasi pekerja. Sebagai anggota organisasi pekerja, Dimas memperoleh beberapa lembar saham dari PT Baja Kuat karena prestasinya. Cara pembayaran upah sesuai ilustrasi tersebut, yaitu...
- Upah menurut waktu
  - Upah menurut sistem bonus
  - Upah dengan sistem borongan
  - Upah dengan sistem mitra usaha
  - Upah dengan sistem hasil/satuan
15. Pengangguran tidak hanya berdampak pada bidang ekonomi, tetapi juga bidang sosial. Dampak pengangguran dibidang sosial yaitu...
- Permintaan barang meningkat
  - Daya beli masyarakat menurun
  - Pembangunan ekonomi terhambat
  - Penawaran barang dan/atau jasa menurun
  - Situasi keamanan masyarakat tidak kondusif
16. Sektor industri negara melati berkembang pesat setelah meninggalkan sektor agraris. Kondisi ini mengakibatkan banyak tenaga kerja di sektor agraris menganggur karena tidak dapat menyesuaikan dengan perkembangan industri. Tenaga kerja tersebut termasuk...
- Technological unemployment*
  - Structural unemployment*
  - Seasonal unemployment*
  - Frictional unemployment*
  - Siclical unemployment*
17. Masalah ketenagakerjaan masih dihadapi negara berkembang, termasuk indonesia. Permasalahan ketenagakerjaan di indonesia yaitu...
- Jumlah tenaga kerja yang rendah
  - Persebaran tenaga kerja tidak merata
  - Tenaga kerja berkualitas berjumlah banyak
  - Banyak tenaga kerja lulusan sekolah menengah kejuruan
  - Sedikit tenaga kerja lulusan perguruan tinggi
18. Besaran upah minimum regional (umr) yang rendah sering menyebabkan buruh berunjuk rasa. Upaya yang dapat dilakukan pemerintah atau perusahaan terkait masalah tersebut adalah...
- Perusahaan melaporkan buruh yang melakukan unjuk rasa kepada pihak berwajib
  - Pemerintah melakukan pendekatan terhadap buruh agar tidak melakukan unjuk rasa
  - Perusahaan menaikkan upah minimum regional agar buruh tidak berunjuk rasa
  - Pemerintah menjadi mediator bagi buruh dan perusahaan untuk menuntaskan masalah
  - Perusahaan melakukan pemutusan hubungan kerja terhadap buruh yang berunjuk rasa
19. Pengangguran teknologi termasuk salah satu dampak perkembangan teknologi yang makin canggih. Upaya paling tepat untuk mengatasi masalah pengangguran teknologi yaitu...
- Memberikan pelatihan keterampilan dan kerajinan tangan kepada petani di indonesia
  - Menciptakan lapangan pekerjaan baru melalui kegiatan investasi oleh pemerintah

- c. Mengidentifikasi keterampilan kerja yang sudah tidak berkembang dan memprediksi keterampilan yang dibutuhkan dunia usaha pada masa depan
  - d. Melancarkan arus informasi permintaan tenaga kerja dari satu daerah ke daerah lain
  - e. Menggunakan mesin dan alat produksi yang lebih canggih dari yang sudah ada sebelumnya
20. Upah diberikan oleh perusahaan atas pekerjaan yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu. Pernyataan yang tepat mengenai upah yaitu...
- a. Upah menurut waktu merupakan upah yang diberikan setiap bulan
  - b. Upah menurut satuan merupakan upah yang ditentukan di awal sebelum pekerjaan dimulai
  - c. Upah borongan, makin banyak barang yang dihasilkan upah yang diterima makin tinggi
  - d. Upah dengan sistem bonus diberikan melalui saham berdasarkan prestasi pegawai
  - e. Upah dengan sistem mitra usaha, makin banyak barang yang dijual makin tinggi upah yang diterima
21. Banyak potensi sumber daya alam yang belum diolah secara optimal karena kurangnya tenaga kerja terampil. Upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia di daerah yaitu...
- a. Mengembangkan industri di setiap daerah terutama industri padat karya
  - b. Menerapkan kebijakan larangan pindah ke kota bagi tenaga kerja daerah
  - c. Memberi gaji tinggi kepada tenaga terampil yang mengabdikan diri di daerah terpencil
  - d. Mengendalikan jumlah angkatan kerja dengan program keluarga berencana dan transmigrasi
  - e. Memberdayakan balai latihan kerja serta mengoptimalkan program wajib belajar dua belas tahun
22. Tidak hanya pemerintah, pihak swasta juga berperan dalam upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja. Bentuk peran swasta dalam upaya meningkatkan produktivitas tenaga kerja adalah...
- a. Mengadakan program pelatihan kerja secara berkala
  - b. Memberikan sertifikasi profesi kepada tenaga kerja
  - c. Menggalakkan program keluarga berencana di lingkungan kerja
  - d. Mengikutkan pekerja dalam program jaminan sosial kesehatan
  - e. Memberikan beasiswa pendidikan bagi anak pekerja kurang mampu
23. Pada tahap tertentu penambahan jumlah tenaga kerja di suatu perusahaan menimbulkan permasalahan, yaitu pengangguran terselubung. Salah satu upaya mengatasi pengangguran tersebut adalah...
- a. Mempermudah kredit produktif bagi pemilik perusahaan sebagai tambahan modal
  - b. Mengembangkan keahlian dan kemampuan tenaga kerja pada sektor lain yang terkait
  - c. Memberikan kemudahan bagi investor untuk berinvestasi
  - d. Memperluas informasi lowongan pekerjaan
  - e. Mengembangkan industri padat karya



24. Indonesia memiliki beberapa permasalahan dalam bidang ketenagakerjaan. Permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia paling mendesak untuk diatasi adalah...
- Perhatian pemerintah terhadap kesejahteraan tenaga kerja masih kurang
  - Kesenjangan antara jumlah lapangan pekerjaan dan jumlah angkatan kerja
  - Kesenjangan jumlah antara tenaga kerja laki-laki dan tenaga kerja wanita
  - Nilai upah yang terhambat masih tergolong rendah
  - Pengiriman tenaga kerja ke luar negeri diterima pekerja
25. Meskipun pada masa depan berbagai masalah baru akan bermunculan dalam bidang ketenagakerjaan, generasi muda harus tetap memiliki keinginan kuat meraih kesuksesan dalam kariernya. Salah satu keinginan yang dapat mendukung keinginan tersebut adalah...
- Membekali diri dengan kompetensi atau keahlian bidang tertentu
  - Mengembangkan kurikulum yang sesuai tuntutan dunia usaha
  - Menambah pendidikan formal sampai ke luar negeri
  - Memperbaiki regulasi ketenagakerjaan
  - Mengadakan sertifikasi tenaga kerja
26. Krisis ekonomi mengakibatkan tingginya jumlah pengangguran. Dampak pengangguran terhadap pendapatan negara adalah...
- Terdapat dana tambahan untuk menyediakan tempat tinggal bagi tunawisma
  - Pemerintah perlu mengeluarkan dana untuk mengatasi tinggi tingkat kriminal
  - Pengangguran memengaruhi pendapatan yang ditunjukkan dengan menurunnya pendapatan negara sektor pajak terutama pajak penghasilan
  - Pemerintah menggratiskan biaya sekolah hingga perguruan tinggi bagi anak-anak putus sekolah
  - Pemerintah mengeluarkan dana dengan jumlah besar untuk mengadakan pelatihan
27. Rendahnya pendapatan per kapita menyebabkan sebagian besar warga masyarakat Indonesia memiliki tingkat pendidikan rendah. Pernyataan tepat mengenai hubungan pendapatan per kapita dan kualitas ketenagakerjaan adalah...
- Rendahnya pendapatan per kapita menyebabkan banyak warga masyarakat tidak dapat bersaing di pasar tenaga kerja
  - Kesempatan kerja yang tersedia lebih sedikit daripada jumlah penduduk sehingga pendapatan per kapita menurun
  - Rendahnya pendapatan per kapita Indonesia disebabkan sebagian besar warga masyarakat Indonesia tidak mampu menempuh pendidikan di luar negeri
  - Pembangunan Indonesia tidak dipengaruhi posisi Indonesia yang memiliki pendapatan per kapita rendah
  - Rendahnya pendapatan per kapita penduduk Indonesia menyebabkan rendahnya kesadaran masyarakat tentang pendidikan

28. Pihak swasta dapat berperan dalam upaya meningkatkan kualitas calon tenaga kerja. Langkah konkret yang harus dilakukan pihak swasta sebelum tenaga kerja memasuki dunia kerja adalah...
- Memberikan insentif pada karyawan
  - Melaksanakan pelatihan di balai latihan kerja
  - Menyelenggarakan program magang
  - Menerapkan sistem *reward* dan *punishment*
  - Membayar upah sesuai keterampilan
29. Pendapatan masyarakat yang rendah berkaitan dengan penentuan upah minimum regional (umr). Upaya yang sebaiknya dilakukan pemerintah agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah...
- Menjadi mediator bagi pengusaha dan serikat pekerja dalam penentuan umr yang layak
  - Mengharuskan pengusaha memberi upah buruh sesuai kebutuhan hidup buruh
  - Menetapkan umr yang tinggi agar tingkat kesejahteraan buruh dan pendapatan per kapita negara meningkat
  - Memberi perhatian kepada pengusaha agar dapat meningkatkan produksinya
  - Mengikuti keputusan pengusaha agar pengusaha terhindar dari kebangkrutan sehingga tidak menambah jumlah pengangguran
30. Permasalahan yang dialami tki yaitu rendahnya upah yang diterima karena keterampilan yang dimiliki terbatas. Agar pendapatan negara tidak menurun, sebaiknya pemerintah indonesia...
- Melarang pengiriman tenaga kerja indonesia karena pemerintah menilai upah yang diterima rendah
  - Meminta negara tujuan membayar upah yang tinggi agar pendapatan negara makin besar
  - Mengizinkan pengiriman tenaga kerja walaupun upahnya rendah sehingga pendapatan negara stabil
  - Memberi pelatihan keterampilan tertentu sesuai permintaan negara tujuan agar upah tenaga kerja meningkat
  - Meminta negara tujuan tki tidak menerima tenaga kerja indonesia yang ingin bekerja di negara tersebut

## URAIAN

**Kerjakan soal soal berikut ini dengan jelas dan benar!**

- Jelaskan penyebab timbulnya pengangguran struktural!
- Analisislah dampak buruk perubahan struktur ekonomi terhadap perkembangan sektor UMKM!
- Identifikasikanlah 4 upaya mengatasi masalah pengangguran struktural!
- Mengapa pengangguran dapat menghambat pendapatan negara!
- Bagaimana pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) terhadap tingkat pengangguran?

## **BAB 4. Indeks Harga dan Inflasi**

### **A. Indeks Harga**

#### **1. Pengertian Indeks Harga**

Indeks Harga adalah perbandingan harga rata-rata dari tahun yang sedang dihitung dengan harga rata-rata pada tahun dasar.

Pemerintah dan masyarakat perlu untuk mengetahui perubahan harga barang dari satu waktu ke waktu yang lain, untuk itu indeks harga sangat membantu dalam mendapatkan informasi tersebut.

#### **2. Jenis-jenis Indeks Harga**

Indeks Harga terbagi menjadi 3 yaitu :

- a. Indeks Harga Konsumen,  
yaitu indeks harga yang menggambarkan harga dari barang-barang eceran yang dibeli masyarakat untuk kebutuhan konsumsi, terdiri dari pangan, sandang, perumahan, dan barang serta jasa. Indeks ini memunculkan jenis indeks baru yaitu Indeks Bahan Pokok yang terdiri dari beras, ikan asin, minyak goreng, minyak tanah, gula pasir, sabun cuci, tekstil, dan batik.
- b. Indeks Harga Produsen,  
yaitu indeks harga yang menunjukkan fluktuasi harga dari hasil-hasil pertanian di pedesaan dan seberapa besar nilai tukar dari produk pertanian. Indeks ini secara langsung menggambarkan kondisi kesejahteraan dan pemasukan petani.
- c. Indeks Harga Perdagangan Besar,  
yaitu indeks harga yang menunjukkan harga dari barang-barang berjumlah grosir ( banyak ), yang mencakup hasil pertanian, hasil pertambangan, hasil industry, ekspor, dan impor.

#### **3. Tujuan Penyusunan Indeks Harga**

Penghitungan Indeks Harga mengandung beragam tujuan yang bervariasi. Tujuannya utama penghitungan diantaranya :

- a. Indeks Harga Produsen dapat digunakan untuk menggambarkan kesejahteraan petani
- b. Indeks Bahan Pokok dan Indeks Harga Konsumen dapat menjadi dasar perhitungan perusahaan dalam menaikkan gaji pegawai
- c. Indeks Harga dapat menjadi pedoman pertimbangan bagi perusahaan dalam membeli dan menyetok beraneka barang
- d. Indeks Harga dapat menjadi pertimbangan bagi konsumen dalam mengatur pembelanjaan dan pengeluarannya
- e. Menjadi indicator yang menggambarkan perekonomian secara umum
- f. Indeks Harga Perdagangan Besar dapat menunjukkan kecenderungan tren yang hidup di masyarakat

#### 4. Penghitungan Indeks Harga

Penghitungan angka indeks dapat dilakukan dengan beberapa metode. Oleh karena itu, perlu dilakukan pilihan yang tepat agar tujuan angka indeks yang telah ditetapkan dapat tercapai. Pada dasarnya terdapat dua metode penghitungan angka indeks yaitu Angka indeks sederhana atau angka indeks tidak ditimbang (*simple agregative methode*) dibagi dalam bentuk agregatif sederhana dan rata-rata harga relatif atau agregative relative. Sementara angka indeks yang ditimbang, dibagi menjadi bentuk agregatif sederhana dan rata-rata harga relatif tertimbang. Untuk lebih jelasnya, perhatikan pembahasan berikut ini.

##### a. Indeks Harga Tidak Tertimbang Metode Agregatif Sederhana.

Angka indeks yang dimaksud dalam penghitungan indeks harga tidak tertimbang meliputi indeks harga, kuantitas, dan nilai. Marilah kita simak pembahasannya masing-masing.

##### 1) Rumus Penghitungan Indeks Harga Agregat Sederhana

$$\text{Indeks Harga} = \frac{\sum P_n}{\sum P_o} \times 100$$

*Keterangan:*

$P_n$  = harga yang dihitung angka indeksnya  
 $P_o$  = harga pada tahun dasar

**Contoh:**

Diketahui harga barang pada tahun 2019 dan 2020 adalah sebagai berikut ini, hitunglah berapa indeks harga pada tahun 2020?

Nama Barang	Harga 2019	Harga 2020
A	200	300
B	300	350
C	500	500
D	100	50
E	200	300
<b><math>\Sigma</math></b>	<b>1300</b>	<b>1500</b>

**Penyelesaian :**

$$\text{Indeks Harga} = \frac{\sum P_n}{\sum P_o} \times 100$$

$$\text{Indeks Harga} = \frac{1500}{1300} \times 100$$

$$\text{Indeks Harga} = 115,38$$

Sehingga indeks harga pada tahun 2020 adalah sebesar 115,38

## 2) Rumus Penghitungan Indeks Kuantitas Tidak Tertimbang

$$\text{Indeks Harga Kuantitas Tidak Tertimbang} = \frac{\sum Q_n}{\sum Q_o} \times 100$$

*Keterangan:*

$Q_n$  = kuantitas yang akan dihitung angka indeks nya

$Q_o$  = kuantitas pada tahun dasar

Contoh:

Berikut ini adalah data perubahan harga barang di suatu negara, hitunglah indeks harga menggunakan metode kuantitas tidak tertimbang!

Nama Barang	Harga 2019	Harga 2020
A	50	100
B	100	100
C	200	250
D	300	450
E	150	100
$\Sigma$	<b>800</b>	<b>1000</b>

Penyelesaian :

$$\text{Indeks Harga} = \frac{\sum Q_n}{\sum Q_o} \times 100$$

$$\text{Indeks Harga} = \frac{1000}{800} \times 100$$

$$\text{Indeks Harga} = 125$$

Sehingga indeks harga tidak tertimbang pada tahun 2020 adalah sebesar 125

### b. Angka Indeks Tertimbang

Penghitungan angka indeks tertimbang dapat kamu lakukan dengan beberapa metode. Simaklah penjelasannya masing-masing pada pembahasan berikut ini.

**1) Metode agregatif sederhana**

Angka indeks tertimbang dengan metode agregatif sederhana dapat dihitung dengan rumus seperti di bawah ini.

$$IA = \frac{\Sigma(P_n.W)}{\Sigma(P_o.W)} \times 100$$

$$\text{Indeks Harga Tertimbang} = \frac{\Sigma(P_n.W)}{\Sigma(P_o.W)} \times 100$$

*Keterangan:*

- $P_n$  = nilai yang dihitung angka indeksnya  
 $P_o$  = harga pada tahun dasar  
 $W$  = faktor penimbang

Contoh penghitungan angka indeks harga dapat kamu lihat pada tabel berikut.

Nama Barang	Harga 2019	Harga 2020	Weight (W)	$P_n.W$	$P_o.W$
A	200	300	5	1500	1000
B	300	350	10	3500	3000
C	500	500	20	10000	10000
D	100	50	5	250	500
E	200	300	10	3000	2000
$\Sigma$				<b>18250</b>	<b>16500</b>

Berdasarkan data di atas, maka angka indeks harga tahun 2020 dapat dihitung dengan cara:

**Penyelesaian :**

$$\text{Indeks Harga} = \frac{\Sigma(P_n.W)}{\Sigma(P_o.W)} \times 100$$

$$\text{Indeks Harga} = \frac{18.250}{16500} \times 100$$

$$\text{Indeks Harga} = 110,61$$

Jadi, pada tahun indeks harga pada 2020 adalah sebesar 110,61.

2) **Metode Laspeyres**

Angka indeks Laspeyres adalah angka indeks yang ditimbang dengan faktor penimbangnya kuantitas tahun dasar (Q<sub>0</sub>).

$$\text{Indeks Harga Metode Laspeyres} = \frac{\Sigma(P_n.Q_0)}{\Sigma(P_0.Q_0)} \times 100$$

Keterangan

P<sub>n</sub> = harga tahun yang dihitung angka indeks nya

P<sub>0</sub> = harga pada tahun dasar

Q<sub>0</sub> = kuantitas pada tahun dasar

Perhatikan contoh di bawah ini.

Hitunglah indeks harga pada tahun 2020 dengan dasar tahun 2019!

Macam Barang	Harga		Kuantitas		P <sub>n</sub> . Q <sub>0</sub>	P <sub>0</sub> .Q <sub>0</sub>
	2019	2020	2019	2020		
A	200	300	50 unit	100 unit	15.000	10.000
B	300	350	100 unit	100 unit	35.000	30.000
C	500	500	200 unit	250 unit	10.0000	100.000
D	100	50	300 unit	450 unit	15.000	30.000
E	200	300	150 unit	100 unit	45.000	30.000
<b>Σ</b>					210.000	200.000

**Penyelesaian :**

$$\text{Indeks Harga} = \frac{\Sigma(P_n.Q_0)}{\Sigma(P_0.Q_0)} \times 100$$

$$\text{Indeks Harga} = \frac{210.000}{200.000} \times 100$$

$$\text{Indeks Harga} = 105$$

Sehingga indeks harga pada tahun 2020 adalah sebesar 105

3) **Metode Paasche**

Angka indeks Paasche adalah angka indeks yang tertimbang dengan faktor penimbang kuantitas tahun n (tahun yang dihitung angka

$$\text{Indeks Harga Metode Paasche} = \frac{\Sigma(P_n.Q_n)}{\Sigma(P_o.Q_n)} \times 100$$

indeksnya) atau  $Q_n$ .

Keterangan :

$P_n$  = harga tahun yang dihitung angka indeksnya

$P_o$  = harga pada tahun dasar

$Q_n$  = kuantitas tahun yang dihitung angka indeksnya

Berikut adalah contoh penghitungan angka indeks tertimbang dengan metode Paasche.

Macam Barang	Harga		Kuantitas		Pn. Qn	Po.Qn
	2019	2020	2019	2020		
A	200	300	50 unit	100 unit	30.000	20.000
B	300	350	100 unit	100 unit	35.000	30.000
C	500	500	200 unit	250 unit	125.000	125.000
D	100	50	300 unit	450 unit	22.500	45.000
E	200	300	150 unit	100 unit	30.000	20.000
$\Sigma$					242.500	240.000

**Penyelesaian :**

$$\text{Indeks Harga} = \frac{\Sigma(P_n.Q_n)}{\Sigma(P_o.Q_n)} \times 100$$

$$\text{Indeks Harga} = \frac{242.500}{240.000} \times 100$$

$$\text{Indeks Harga} = 101,04$$

Sehingga indeks harga pada tahun 2020 adalah sebesar 101,04



**UJI KOMPETENSI 1**

**Pilih salah satu jawaban yang benar!**

1. Angka indeks yaitu ...
  - A. Perbandingan rangka antara objek satu terhadap objek objek lain yang dinyatakan dalam bentuk persentase
  - B. Perubahan angka dari waktu ke waktu yang dinyatakan dalam bentuk persentase
  - C. Angka perbandingan antara satu variabel bilangan dan bilangan lain yang perubahan relatifnya dinyatakan dalam persentase
  - D. Kecenderungan penurunan atau kenaikan angka dari waktu ke waktu dalam bentuk persentase
  - E. Angka yang menunjukkan perkembangan harga dari waktu ke waktu yang dinyatakan dalam persentase
2. Angka indeks harga agregat tertimbang dengan menggunakan tahun dasar sebagai timbangannya merupakan cara perhitungan angka indeks yang ditemukan oleh ...
  - A. Drobish
  - B. Irving fisher
  - C. Paasche
  - D. Marshall
  - E. Laspeyress
3. Jika diketahui jumlah harga pada tahun 2013 rp 9.500 dan jumlah harga pada tahun 2014 sebesar 11.100, maka angka indeks agregat sederhana sebesar ...
  - A. 111,84
  - B. 115,48
  - C. 161,84
  - D. 162,48
  - E. 114,84
4. Indeks harga yang dibayar petani berhubungan dengan ....
  - A. Penetapan harga barang industri
  - B. Penetapan harga barang kebutuhan mewah
  - C. Penetapan harga barang kebutuhan pokok
  - D. Penetapan harga barang kebutuhan petani
  - E. Penetapan harga barang hasil pertanian
5. Definisi indeks harga yang paling tepat adalah....
  - A. Alat untuk mengukur tingkat perubahan harga kelompok barang dan jasa
  - B. Ukuran yang menunjukkan tentang perubahan-perubahan yang terjadi pada harga dari waktu ke waktu
  - C. Pertambahan jumlah uang yang beredar di masyarakat
  - D. Hanya mampu mengetahui kenaikan harga bahan pokok di pasar
  - E. Suatu proses penurunan tingkat harga secara umum
6. Di bawah ini yang bukan merupakan ciri dari indeks harga adalah....
  - A. Indeks harga ditetapkan dalam bentuk persentase
  - B. Indeks harga sebagai pedoman nilai standar untuk menentukan perbandingan harga dari waktu ke waktu
  - C. Penetapan indeks harga didasarkan hasil pengumpulan data dari sumber relevan
  - D. Penetapan indeks harga didasarkan pada pertambahan jumlah uang yang beredar di masyarakat
  - E. Penetapan indeks harga didasarkan waktu normal atau kondisi ekonomi stabil yang berjauhan dengan waktu yang akan datang.

7. Indeks harga dalam ekonomi adalah sebagai berikut:
- 1) Mengatasi kesenjangan social
  - 2) Dasar perbandingan kemajuan ekonomi
  - 3) Memudahkan transaksi
  - 4) Dasar penetapan pola ekonomi
- Berdasarkan data diatas, peranan indeks harga dalam ekonomi adalah...
- A. 1 dan 2
  - B. 1 dan 3
  - C. 1 dan 4
  - D. 2 dan 3
  - E. 2 dan 4
8. Perbandingan perubahan barang dan jasa yang dibeli oleh produsen tertentu disebut...
- A. Indeks harga konsumen
  - B. Indeks harga produsen
  - C. Indeks harga pedagang asongan
  - D. Indeks harag pedagang besar
  - E. Indeks harga seimbang
9. Manfaat indeks harga dalam kegiatan ekonomi, kecuali...
- A. Sebagai alat penentuan nilai suatu barang dengan barang lain.
  - B. Alat bagi pemerintah untuk kebijaksanaan dan harga dimasa yang akan datang.
  - C. Dijadikan dasar untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kemajuan dan kemunduran ekonomi
  - D. Dijadikan dasar perbandingann untuk mengukur tingkat kemajuan ekonomi sekarang dan sebelumnya.
  - E. Sebagai dasar untuk menetapkan pola dan kebijaksanaan ekonomi secara keseluruhan dan moneter
10. Data indeks harga konsumen bulan
- Januari 2018 = 156,25  
Februari 2018 = 160,40
- dari data di atas, maka besarnya laju inflasi bulan february 2018 adalah ....
- A. 0,97%
  - B. 1,02%
  - C. 2,58%
  - D. 2,65%
  - E. 4,15%

## **B. Inflasi**

### **1. Pengertian Inflasi**

Inflasi adalah keadaan dimana harga-harga mengalami kenaikan secara terus menerus dan berkepanjangan / dalam jangka waktu yang panjang sehingga mengakibatkan nilai uang akan turun.

Inflasi dalam suatu negara sangat dibutuhkan, namun besaran inflasi juga harus dikendalikan sesuai dengan perencanaan perekonomian suatu negara. Inflasi tidak selalu berkonotasi negatif, karena dengan adanya inflasi maka industri usaha akan semakin tertarik untuk memproduksi barang lebih banyak lagi, sehingga pertumbuhan ekonomi juga akan berjalan dengan baik sesuai dengan rencana.

### **2. Penyebab Inflasi**

Penyebab Inflasi dibagi 3 yaitu :

a. Inflasi karena kenaikan permintaan barang

Kenaikkan konsumsi masyarakat menyebabkan permintaan akan barang terus naik, sementara Supply yang ditawarkan oleh produsen berjumlah tetap sehingga terjadi kelangkaan yang menyebabkan harga barang-barang naik karena semua orang berebut untuk mendapatkannya. Kenaikkan permintaan barang dapat disebabkan karena kenaikan belanja pemerintah, pengeluaran belanja besar untuk kebutuhan ekspor ataupun untuk memenuhi kebutuhan swasta.

b. Inflasi karena kenaikan biaya produksi

Ketika biaya produksi meningkat, Produsen harus memutar otak agar tidak mengalami kerugian. Dengan modal yang sama dan biaya meningkat, maka produsen harus mengurangi penawaran barang yang ia miliki. Namun ketika melakukan pengurangan, ternyata permintaan berada pada angka yang tetap sama sehingga pada akhirnya harga harus mengalami kenaikan.

c. Inflasi karena jumlah uang yang beredar terlalu banyak

Orang-orang yang percaya pada teori ekonomi klasik percaya bahwa jumlah uang yang beredar akan mempengaruhi peningkatan harga barang-barang. Sehingga ini menjadi salah satu akibat bahwa inflasi terjadi karena bank sentral terlalu banyak mencetak uang tanpa disertai dengan peningkatan produksi barang

### **3. Jenis-jenis Inflasi**

Jenis-Jenis Inflasi terbagi menjadi 3 yaitu Inflasi berdasarkan intensitasnya, berdasarkan sumber, dan penyebabnya

a. Berdasarkan intensitasnya

- 1) Inflasi Ringan dibawah 10%

- 2) Inflasi Sedang yaitu 10% – 30% yang sudah mulai mempengaruhi perekonomian terutama pada masyarakat yang penghasilannya tetap dan pas pasan
  - 3) Inflasi Berat yaitu 30% hingga 100% yang mengacaukan perekonomian
  - 4) Inflasi Sangat Berat / Hyperinflation yaitu inflasi diatas 100% yang mengacaukan semua system perekonomian dan menyebabkan krisis ekonomi yang menelan masyarakat
- b. Berdasarkan Sumbernya
- 1) Inflasi bersumber dari luar negeri, jikalau suatu Negara mengimpor barang dari Negara luar yang sedang mengalami inflasi, maka Negara tersebut akan langsung terpengaruh akibat naiknya harga barang modal, menyebabkan naiknya harga jual barang sehingga menyebabkan inflasi akibat kenaikan biaya produksi
  - 2) Inflasi dari dalam negeri, misalnya disebabkan oleh pencetakan uang baru ataupun kebijakan anggaran deficit yang menyebabkan pemerintah terus mencetak uang demi menutupi deficit. Selain itu bisa juga karena adanya gagal panen yang menyebabkan supply berkurang dan harga naik.
- c. Berdasarkan penyebabnya
- 1) Inflasi dikarenakan kenaikan jumlah permintaan sementara penawaran tetap (*demand pull inflation*)
  - 2) Inflasi karena naiknya biaya produksi yang menyebabkan penawaran turun sementara permintaan tetap (*cost push inflation*)

#### **4. Dampak Inflasi**

a. Dampak Terhadap Pendapatan

Inflasi dapat mengakibatkan kenaikan pendapatan karena perusahaan mempertimbangkan naiknya harga bahan pokok sehingga harus dilakukan kenaikan gaji, namun bisa pula berdampak buruk dimana pendapatan masyarakat justru tetap dan akhirnya kesulitan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Inflasi terkendali dapat mendorong pemilik perusahaan untuk melakukan perluasan yang membuka kesempatan kerja dan memberi pemasukan bagi rakyat, namun hal itu tidak selalu terjadi.

b. Dampak Terhadap Ekspor

Ketika inflasi terjadi maka harga barang-barang ekspor turut mengalami kenaikan karena naiknya biaya produksi ataupun karena kelangkaan. Ketika barang ekspor berharga tinggi maka akan mengurangi daya saingnya diluar negeri sehingga jumlah konsumsi luar negeri menurun dan menekan pemasukan devisa Negara.

- c. Dampak Terhadap Keinginan Masyarakat untuk Menabung  
Inflasi menyebabkan masyarakat semakin malas menabung karena bunga yang didapat dari bank tidak sebanding / banyak yang termakan oleh laju inflasi yang cepat dan tinggi sehingga masyarakat tidak menabung dan peredaran uang terus berantakan. Laju Inflasi adalah tingkat persentase kenaikan harga dalam beberapa indeks harga dari satu periode ke periode tertentu.
- d. Dampak Terhadap Kalkulasi Harga Bahan Pokok  
Tingkat Inflasi yang tidak tetap menyebabkan sulitnya melakukan kalkulasi untuk harga bahan pokok sehingga kalkulasinya bisa terlalu tinggi ataupun terlalu rendah dan biasanya merugikan pihak konsumen.

### 5. Cara Mengitung Inflasi

Untuk menghitung inflasi menggunakan data indeks harga konsumen,

$$\text{Inflasi} = \frac{\text{IHK}_n - \text{IHK}_o}{\text{IHK}_o} \times 100\%$$

penghitungannya adalah sebagai berikut ini :

Keterangan

IHK<sub>n</sub> = Indeks Harga Konsumen tahun n

IHK<sub>o</sub> = Indeks Harga Konsumen tahun sebelumnya

Perhatikan contoh dibawah ini

Diketahui Indeks Harga Konsumen di akhir tahun 2019 mencapai 125,17 dan di akhir tahun 2020 naik menjadi 129,91. Tentukan tingkat inflasi yang terjadi di tahun 2020!

Penyelesaian :

$$\text{Inflasi} = \frac{\text{IHK}_n - \text{IHK}_o}{\text{IHK}_o} \times 100\%$$

$$\text{Inflasi} = \frac{129,91 - 125,17}{125,17} \times 100\%$$

$$\text{Inflasi} = 3,7 \%$$

Sehingga inflasi pada tahun 2020 adalah sebesar 3,7% dan termasuk kedalam inflasi ringan.

## **6. Cara Mengatasi Inflasi**

- a. Kebijakan Moneter  
yaitu kebijakan yang menetapkan regulasi untuk mengendalikan serta mengatur jumlah uang yang beredar di masyarakat. Kebijakan moneter ada 3 yaitu :
  - 1) Penetapan Persediaan Kas  
Penetapan Persediaan Kas memaksa bank umum untuk memiliki persediaan kas dalam jumlah tertentu sehingga akan menekan bank umum untuk tidak mengeluarkan terlalu banyak uang ke peredaran masyarakat
  - 2) Kebijakan Diskonto  
Kebijakan Diskonto adalah kebijakan yang dapat dilakukan dengan menaikkan suku bunga sehingga membuat masyarakat tertarik untuk menabung. Semakin banyak jumlah uang yang ditabung maka semakin baik karena peredaran uang dapat kembali dikurangi dan dikendalikan
  - 3) Kebijakan Operasi Pasar Terbuka  
Dilakukan dengan menjual surat-surat berharga misalnya Surat Utang Negara. Semakin banyak yang terjual maka semakin berkurang jumlah uang yang beredar di masyarakat.
- b. Kebijakan Fiskal  
Yaitu kebijakan yang dilakukan untuk mengatur pengeluaran dan penerimaan pemerintah. Kebijakan Fiskal dapat dilakukan dengan :
  - 1) Mengurangi pengeluaran pemerintah sehingga permintaan akan konsumsi barang berkurang dan diharapkan dapat menekan harga ke tingkat yang lebih baik dan mensejahterakan masyarakat
  - 2) Meningkatkan tariff pajak yang diharapkan dapat menekan konsumsi berlebihan yang merugikan
- c. Kebijakan diluar Fiskal dan Moneter
  - 1) Meningkatkan jumlah barang yang ditawarkan di pasaran, misalnya dengan menetapkan aturan yang mendukung peningkatan produksi perusahaan sehingga supply meningkat seiring dengan peningkatan demand yang menyebabkan harga tetap ada dalam kondisi stabil dan terjangkau
  - 2) Menetapkan harga maksimum untuk jenis barang tertentu agar harganya tetap dapat diakomodasi oleh masyarakat, meskipun harus sangat berhati-hati karena kesalahan dalam penetapan harga maksimal dapat menimbulkan pasar gelap / black market.

## C. Permintaan dan Penawaran Uang

### 1. Permintaan Uang

#### a. Pengertian Permintaan Uang

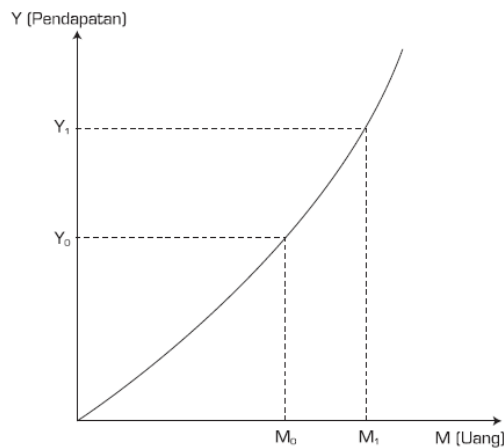
Permintaan uang adalah jumlah uang yang diperlukan oleh masyarakat dalam waktu tertentu. Jumlah permintaan uang dalam satu waktu dengan waktu yang lain bisa saja berbeda, seperti saat hari biasa permintaan uang oleh masyarakat stagnan, namun saat menjelang memasuki hari-hari besar, jumlah permintaan uang mengalami kenaikan yang cukup signifikan seperti pada hari lebaran idul fitri, hari natal, tahun baru maupun saat hari besar nasional lainnya.

#### b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Uang

Jumlah permintaan uang dipengaruhi oleh faktor-faktor sebagai berikut ini

- 1) Dorongan untuk melakukan transaksi
- 2) Dorongan berjaga-jaga
- 3) Tingkat suku bunga oleh bank sentral
- 4) Peningkatan barang dan jasa yang dilakukan oleh produsen
- 5) Ekspektasi dan spekulasi

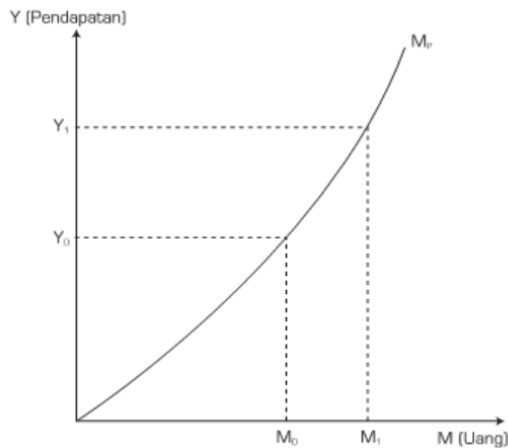
#### c. Kurva Permintaan Uang



#### 1) Kurva permintaan uang untuk motif transaksi

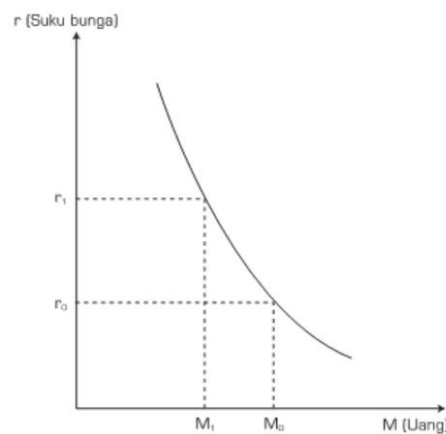
dalam kasus permintaan uang untuk motif transaksi sangat ditentukan oleh pendapatan. Sehingga jika pendapatan masyarakat besar, maka permintaan uangnya juga besar.

**2) Kurva permintaan uang untuk motif berjaga-jaga**



Sama halnya dengan bertransaksi, permintaan uang untuk motif berjaga-jaga juga ditentukan oleh besarnya pendapatan yang diterima oleh masyarakat.

**3) Kurva permintaan untuk motif spekulasi**



Pada kasus permintaan uang untuk motif spekulasi sangat ditentukan oleh tingkat suku bunga. Artinya semakin rendah tingkat suku bunga, maka permintaan uang oleh masyarakat akan semakin, begitu sebaliknya jika tingkat suku bunga semakin tinggi maka permintaan uang juga

akan semakin rendah.

**2. Penawaran Uang**

**a. Pengertian Penawaran Permintaan Uang**

Jika pada permintaan uang adalah seluruh uang yang diperlukan oleh masyarakat, sedangkan penawaran uang adalah jumlah uang yang beredar di masyarakat dalam dalam waktu tertentu.



b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penawaran Uang

Berikut ini adalah beberapa faktor yang mempengaruhi penawaran uang dalam perekonomian adalah sebagai berikut ini:

- 1) Kebijakan moneter yang dilakukan oleh bank sentral (BI)
- 2) Perubahan tingkat pendapatan masyarakat
- 3) Peningkatan produksi oleh produsen
- 4) Tingkat harga barang dan jasa
- 5) Selera masyarakat
- 6) Kebijakan fiskal yang dilakukan oleh pemerintah

c. Hubungan Penawaran Uang dengan Tingkat Harga

1) Teori Kuantitas Uang Irving Fisher

Teori ini berpandangan bahwa terdapat hubungan langsung antara pertumbuhan jumlah uang beredar dengan kenaikan harga-harga umum (inflasi) dan pertumbuhan jumlah uang beredar merupakan penyebab utama inflasi. Penjelasan ini relevan dengan pandangan *monetarist* (Milton Friedman) bahwa inflasi, dimana dan kapanpun terjadinya, selalu merupakan sebuah fenomena moneter.

Teori kuantitas uang menggambarkan kerangka yang jelas mengenai hubungan langsung yang sistematis antara pertumbuhan jumlah uang beredar dan inflasi. Analisis Fisher dalam teori ini mengacu pada

$$MV = PT$$

persamaan pertukaran (*equation of exchange*) yang dirumuskan sebagai :

keterangan:

M = jumlah uang beredar

V = perputaran uang dalam satu periode biasanya satu tahun

P = harga barang dan jasa

T = volume transaksi

Dari persamaan  $MV = PT$  dapat dijelaskan bahwa jumlah uang beredar dikalikan dengan velositas uang akan sama dengan nilai transaksi.

## 2) Teori Kuantitas David Ricardo

David Ricardo berpendapat bahwa jumlah uang atau kuantitas uang yang beredar akan memengaruhi tingkat harga. Jika uang beredar bertambah, maka harga-harga akan naik. Dan sebaliknya, jika jumlah uang yang beredar berkurang maka harga barang cenderung turun. Jadi

$$M = k \cdot P$$

secara matematis, jumlah uang yang beredar berbanding lurus dengan tingkat harga.

Keterangan:

M = Jumlah uang beredar  
k = Konstanta  
P = Tingkat harga

Dalam teori ini, David Ricardo mengasumsikan bahwa uang hanya berfungsi sebagai alat/media pertukaran. Oleh karena itu, setiap pengurangan atau penambahan uang beredar berhubungan langsung dengan tingkat harga.

## 3) Teori Alfred Marshall

Secara matematik sederhana, teori Marshall dapat dirumuskan sebagai

$$M = k \cdot PY$$

berikut:

Keterangan:

M = Jumlah uang beredar  
k = Proporsi/bagian dari GNP yang diwujudkan dalam bentuk kas  
PY = GNP / Pendapatan Nasional

Berdasarkan persamaan di atas, Marshall tidak menggunakan volume transaksi (T) sebagai alat pengukur jumlah output dalam perekonomian, tetapi sudah terwakili oleh Y.

## UJI KOMPETENSI 2

### Pilih salah satu jawaban yang tepat!

1. Apabila diketahui indeks harga konsumen pada tahun 2014 sebesar 156,25 dan tahun 2015 sebesar 160,40, maka laju inflasi pada tahun 2015 sebesar ...
  - A. 0,66%
  - B. 1,66%
  - C. 2,03%
  - D. 2,33%
  - E. 2,66%
2. Salah satu cara mengatasi inflasi dengan kebijakan fiskal yaitu ...
  - A. Menetapkan harga eceran tertinggi
  - B. Mengurangi jumlah uang yang beredar
  - C. Menjual berbagai surat berharga
  - D. Menaikkan tarif pajak
  - E. Menaikkan tingkat suku bunga
3. Perhatikanlah pernyataan-pernyataan di bawah ini!
  - 1) Tinggi rendahnya suku bunga
  - 2) Tingkat pendapatan masyarakat
  - 3) Kebutuhan masyarakat terhadap barang dan jasa
  - 4) Spekulasi pengusaha untuk mencari keuntunganBerdasarkan pernyataan di atas, yang termasuk faktor yang mempengaruhi permintaan uang yaitu ...
  - A. 1,2
  - B. 1,3
  - C. 2,3
  - D. 2,4
  - E. 3,4
4. Inflasi yang besarnya antara 10% sampai 30% merupakan inflasi ...
  - A. Sangat ringan
  - B. Sangat berat
  - C. Ringan
  - D. Menengah
  - E. Berat
5. Negara yang mengimpor barang-barang dari negara lain yang sedang tertimpa inflasi, maka negara pengimpor akan mengalami ...
  - A. *Cost push inflation*
  - B. *Domestic inflation*
  - C. *Demand inflation*
  - D. *Imported inflation*
  - E. *Demand pull inflation*
6. Inflasi berdampak pada beberapa pihak berikut.
  - 1) Pegawai berpenghasilan tetap
  - 2) Para konsumen
  - 3) Orang yang menyimpan uang tunai
  - 4) Para pedagang yang mempunyai modal besar
  - 5) Orang yang meminjam uang dengan bunga tinggiPihak yang dirugikan dengan adanya inflasi adalah ...
  - A. 1,2,3
  - B. 1,2,4
  - C. 2,3,4
  - D. 2,3,5
  - E. 3,4,5
7. Sikap konsumen yang berlomba-lomba membeli barang ketika mendapatkan informasi tentang akan adanya kenaikan harga bisa mendorong terjadinya inflasi, sebab ...
  - A. Konsumen berusaha menambah penawaran
  - B. Permintaan jauh melebihi penawaran
  - C. Penawaran menjadi lebih besar
  - D. Permintaan menjadi lebih kecil dibanding penawaran
  - E. Permintaan tidak berubah



8. Jenis inflasi yang secara ekonomis tergolong menguntungkan adalah ....
  - A. Demand pull inflation
  - B. Imported inflation
  - C. Creeping inflation
  - D. Cost push inflation
  - E. Galloping inflation
  
9. Berikut ini yang bukan merupakan dampak inflasi adalah ....
  - A. Daya beli menurun
  - B. Dunia usaha menjadi lesu
  - C. Merosotnya tingkat kehidupan
  - D. Makin banyak pengangguran
  - E. Jumlah uang yang beredar banyak
  
10. Pemerintah dalam mengatasi inflasi menggunakan cara-cara seperti di bawah ini, *kecuali* ....
  - A. Menurunkan pengeluaran pemerintah
  - B. Pengawasan kredit secara selektif
  - C. Menurunkan suku bunga
  - D. Menjual surat berharga
  - E. Menaikkan pajak



## **EVALUASI BAB IV INFLASI DAN INDEKS HARGA**

### **PILIHAN GANDA**

**Pilih salah satu jawaban yang tepat!**

1. Angka indeks yaitu ...
  - A. Perbandingan rangka antara objek satu terhadap objek objek lain yang dinyatakan dalam bentuk persentase
  - B. Perubahan angka dari waktu ke waktu yang dinyatakan dalam bentuk persentase
  - C. Angka perbandingan antara satu variabel bilangan dan bilangan lain yang perubahan relatifnya dinyatakan dalam persentase
  - D. Kecenderungan penurunan atau kenaikan angka dari waktu ke waktu dalam bentuk persentase
  - E. Angka yang menunjukkan perkembangan harga dari waktu ke waktu yang dinyatakan dalam persentase
2. Angka indeks harga agregat tertimbang dengan menggunakan tahun dasar sebagai timbangannya merupakan cara perhitungan angka indeks yang ditemukan oleh ...
  - A. Drobish
  - B. Irving Fisher
  - C. Paasche
  - D. Marshall
  - E. Laspeyress
3. Berikut ini yang bukan merupakan ciri dari indeks harga yaitu ...
  - A. Dihitung ketika kondisi stabil
  - B. Memakai metode perhitungan yang tepat
  - C. Berdasarkan data yang relevan
  - D. Berperan sebagai standar perbandingan harga
  - E. Punya satuan persentase
4. Apabila diketahui indeks harga konsumen pada tahun 2014 sebesar 156,25 dan tahun 2015 sebesar 160,40, maka laju inflasi pada tahun 2015 sebesar ...
  - F. 0,66%
  - G. 1,66%
  - H. 2,03%
  - I. 2,33%
  - J. 2,66%
5. Golongan masyarakat yang diuntungkan dengan terjadinya inflasi yaitu ...
  - A. Karyawan bergaji tetap
  - B. Konsumen
  - C. Pedagang
  - D. Pensiunan
  - E. Kreditur
6. Salah satu cara mengatasi inflasi dengan kebijakan fiskal yaitu ...
  - A. Menetapkan harga eceran tertinggi
  - B. Mengurangi jumlah uang yang beredar
  - C. Menjual berbagai surat berharga
  - D. Menaikkan tarif pajak
  - E. Menaikkan tingkat suku bunga
7. Pada masa inflasi, minat masyarakat menabung di bank akan ...
  - A. Berubah
  - B. Menurun
  - C. Tetap
  - D. Bertambah
  - E. Meningkat

8. Inflasi merugikan orang yang berpendapatan tetap, karena ...
- Inflasi mengakibatkan kebutuhan mewah diperhatikan
  - Inflasi membuat harga berbagai barang stabil
  - Nilai pendapatan riil menurun
  - Inflasi mengakibatkan bertambahnya kebutuhan sekunder
  - Nilai pendapatan riil meningkat
9. Perhatikanlah pernyataan-pernyataan di bawah ini!
- Tinggi rendahnya suku bunga
  - Tingkat pendapatan masyarakat
  - Kebutuhan masyarakat terhadap barang dan jasa
  - Spekulasi pengusaha untuk mencari keuntungan
- Berdasarkan pernyataan di atas, yang termasuk faktor yang mempengaruhi permintaan uang yaitu ...
- 1,2
  - 1,3
  - 2,3
  - 2,4
  - 3,4
10. Berikut ini yang tidak merupakan faktor yang mempengaruhi tingkat penawaran uang yaitu ...
- Selera masyarakat
  - Tingkat pendapatan masyarakat
  - Fasilitas kredit
  - Tingkat suku bunga
  - Tingkat kemakmuran
11. Jika diketahui jumlah harga pada tahun 2013 Rp 9.500 dan jumlah harga pada tahun 2014 sebesar 11.100, maka angka indeks agregat sederhana sebesar ...
- 111,84%
  - 115,48%
  - 161,84%
  - 162,48%
  - 114,84%
12. Inflasi yang besarnya antara 10% sampai 30% merupakan inflasi ...
- Sangat ringan
  - Sangat berat
  - Ringan
  - Menengah
  - Berat
13. Negara yang mengimpor barang-barang dari negara lain yang sedang tertimpa inflasi, maka negara pengimpor akan mengalami ...
- Cost push inflation*
  - Domestic inflation*
  - Demand inflation*
  - Imported inflation*
  - Demand pull inflation*
14. Inflasi berdampak pada beberapa pihak berikut.
- Pegawai berpenghasilan tetap
  - Para konsumen
  - Orang yang menyimpan uang tunai
  - Para pedagang yang mempunyai modal besar
  - Orang yang meminjam uang dengan bunga tinggi
- Pihak yang dirugikan dengan adanya inflasi adalah ...
- 1,2,3
  - 1,2,4
  - 2,3,4
  - 2,3,5
  - 3,4,5
15. Sikap konsumen yang berlomba-lomba membeli barang ketika mendapatkan informasi tentang akan adanya kenaikan harga bisa mendorong terjadinya inflasi, sebab ...
- Konsumen berusaha menambah penawaran
  - permintaan jauh melebihi penawaran
  - penawaran menjadi lebih besar

- D. permintaan menjadi lebih kecil dibanding penawaran  
E. permintaan tidak berubah
16. Indeks harga yang dibayar petani berhubungan dengan ....
- A. penetapan harga barang industri
  - B. penetapan harga barang kebutuhan mewah
  - C. penetapan harga barang kebutuhan pokok
  - D. penetapan harga barang kebutuhan petani
  - E. penetapan harga barang hasil pertanian
17. "Naiknya upah serta biaya produksi tidak akan mengakibatkan inflasi". Disimpulkan bahwa ...
- A. pernyataan tersebut benar, karena penyebab inflasi yang utama adalah pencetakan uang baru
  - B. pernyataan tersebut salah, karena naiknya upah serta biaya produksi dapat mengakibatkan inflasi
  - C. pernyataan tersebut salah, karena naiknya upah akan mengakibatkan inflasi
  - D. pernyataan tersebut salah, karena naiknya upah dan biaya produksi hanya mengakibatkan depresiasi
  - E. pernyataan tersebut benar, karena naiknya upah tidak akan mengakibatkan inflasi.
18. Golongan yang akan diuntungkan dari adanya inflasi yaitu ...
- A. kreditur
  - B. penabung dalam bentuk tunai
  - C. konsumen
  - D. orang yang berpenghasilan tetap
  - E. debitur
19. Inflasi yang disebabkan oleh bertambahnya permintaan masyarakat disebut ...
- A. *domestic inflation*
  - B. *spiral inflation*
  - C. *demand pull inflation*
  - D. *cosh push inflation*
  - E. *imported inflation*
20. Upaya mengatasi inflasi bisa dilakukan dengan cara ...
- A. mencetak uang baru untuk menambah produksi
  - B. mengurangi uang yang beredar dan menambah produksi
  - C. menambah uang yang beredar dan menambah produksi
  - D. mengurangi uang yang beredar dan mengurangi produksi
  - E. menambah uang yang beredar dan mengurangi produksi
21. Perhatikan data berikut
- Tahun 2010, harga tomat Rp 4.500
  - Tahun 2011, harga tomat Rp 4.800
  - Tahun 2012, harga tomat Rp 5.300
  - Tahun 2013, harga tomat Rp 6.000
- Dengan menggunakan tahun dasar 2011, maka indeks harga tomat pada tahun 2013 sebesar ...
- A. 125%
  - B. 113,89%
  - C. 113,21%
  - D. 95%
  - E. 80%
22. Jika arus uang bertambah dua kali dan kecepatan peredaran dan jumlah barang tetap, maka harga barang akan ...
- A. bertambah secara proporsional
  - B. turun setengahnya
  - C. turun dua kalilipat
  - D. tetap tidak berubah
  - E. naik dua kali lipat

23. Pada suatu waktu, tiba-tiba Agung jatuh sakit sehingga membutuhkan uang untuk berobat ke dokter. Dalam kasus ini menurut Keynes, uang berguna untuk ...
- Tindakan di masa sekarang
  - Berjaga-jaga
  - Transaksi
  - Kebutuhan sehari-hari
  - Spekulasi
24. Di suatu tempat, diketahui jumlah uang yang beredar sebesar Rp 200.000.000.000, dan kecepatan peredaran uang sebesar 20 kali, sedangkan jumlah barang yang beredar yaitu sebesar 200.000 unit. Maka harga yang terbentuk di pasar sebesar ...
- Rp 10.000.000
  - Rp 20.000.000
  - Rp 100.000.000
  - Rp 120.000.000
  - Rp 200.000.000
25. Upaya mengatasi inflasi bisa dilakukan dengan cara ...
- Mencetak uang baru untuk menambah produksi
  - Mengurangi uang yang beredar dan menambah produksi
  - Menambah uang yang beredar dan menambah produksi
  - Mengurangi uang yang beredar dan mengurangi produksi
  - Menambah uang yang beredar dan mengurangi produksi
26. Salah satu cara mengatasi inflasi dengan kebijakan fiskal yaitu ...
- Menetapkan harga eceran tertinggi
  - Mengurangi jumlah uang yang beredar
  - Menjual berbagai surat berharga
  - Menaikkan tarif pajak
  - Menaikkan tingkat suku bunga
27. Berikut ini yang bukan merupakan dampak inflasi adalah ....
- Daya beli menurun
  - Dunia usaha menjadi lesu
  - Merosotnya tingkat kehidupan
  - Makin banyak pengangguran
  - Jumlah uang yang beredar banyak
28. Pemerintah dalam mengatasi inflasi menggunakan cara-cara seperti di bawah ini, *kecuali* ....
- Menurunkan pengeluaran pemerintah
  - Pengawasan kredit selektif
  - Menurunkan suku bunga
  - Menjual surat berharga
  - Menaikkan pajak
29. Indeks harga dalam ekonomi adalah sebagai berikut:
- Mengatasi kesenjangan social
  - Dasar perbandingan kemajuan ekonomi
  - Memudahkan transaksi
  - Dasar penetapan pola ekonomi
- Berdasarkan data di atas, peranan indeks harga dalam ekonomi adalah...
- 1 dan 2
  - 1 dan 3
  - 1 dan 4
  - 2 dan 3
  - 2 dan 4
30. Perbandingan perubahan barang dan jasa yang dibeli oleh produsen tertentu disebut...
- Indeks harga konsumen
  - Indeks harga produsen
  - Indeks harga pedagang asongan
  - Indeks harga pedagang besar
  - Indeks harga seimbang





**URAIAN**

- 1) Jelaskan arti inflasi secara umum!
- 2) Jelaskan hubungan antara inflasi dengan indeks harga
- 3) Sebutkan macam-macam indeks harga!
- 4) Jelaskan penyebab terjadinya inflasi!
- 5) Pada bulan januari, indeks harga sebesar 120,40. Pada bulan february indeks harga sebesar 124,26. Pada bulan Maret, indeks harga sebesar 130,42. Hitunglah inflasi pada bulan maret!



## BAB 5. Kebijakan Moneter dan Fiskal

### A. Kebijakan Moneter

#### 1. Pengertian Kebijakan Moneter

Kebijakan moneter adalah kebijakan yang diberlakukan oleh pemerintah (bank sentral) untuk mempertahankan, menambah, atau mengurangi jumlah uang beredar dalam masyarakat. Kebijakan moneter dapat juga diartikan sebagai kebijakan yang ditetapkan dan dilaksanakan Bank Indonesia untuk mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah melalui pengendalian jumlah uang beredar. Kebijakan moneter yang diambil pemerintah dapat bersifat ekspansif dan kontraktif.

Bank Indonesia merupakan otoritas moneter di Indonesia yang berwenang mengeluarkan kebijakan moneter. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2004 tentang Bank Indonesia pasal 7, tujuan tunggal kebijakan moneter adalah mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah.

#### 2. Peran dan Fungsi Kebijakan Moneter

##### a. Peran Kebijakan Moneter

##### 1) *Mencapai Target Pertumbuhan Ekonomi pada Berbagai Sektor Ekonomi*

Kebijakan moneter yang dilakukan untuk menjaga kestabilan nilai rupiah berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi pada berbagai sektor ekonomi. Nilai tukar yang stabil dapat menstabilkan harga dan inflasi. Dengan kondisi tersebut, kegiatan ekonomi yang dilakukan rumah tangga konsumen, rumah tangga produsen, dan rumah tangga pemerintah dapat berjalan dengan baik. Kondisi tersebut dapat berdampak terhadap produktivitas produksi barang dan/atau jasa di berbagai sektor ekonomi sehingga pertumbuhan ekonomi mencapai target.

##### 2) *Menjaga Kestabilan Ekonomi untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi*

Stabilitas ekonomi dapat tercapai apabila pertumbuhan ekonomi berlangsung secara stabil dan berkelanjutan. Pertumbuhan arus barang dan/atau jasa serta arus perputaran uang berlangsung secara berimbang. Untuk mencapai keseimbangan antara pertumbuhan arus barang dan jasa dengan tingkat perputaran uang, bank sentral perlu mengatur jumlah uang beredar.

##### 3) *Menjaga Stabilitas Harga untuk Mengurangi Inflasi*

Jumlah uang beredar yang melebihi kebutuhan menyebabkan harga-harga mengalami kenaikan atau inflasi. Inflasi akan berdampak pada menurunnya nilai mata uang karena daya beli uang akan menurun. Jumlah uang beredar dalam masyarakat memberi pengaruh pada tingkat harga yang berlaku. Bank sentral perlu membuat aturan mengenai jumlah uang yang beredar, yaitu melalui kebijakan moneter

agar tingkat harga relatif stabil. Dengan tingkat harga yang stabil, daya masyarakat akan terjaga. Daya beli masyarakat yang stabil dapat mendorong keadaan ekonomi yang kondusif dan berdampak positif bagi pertumbuhan ekonomi.

**b. Fungsi Kebijakan Moneter**

Fungsi kebijakan moneter diperlukan untuk mencapai kestabilan nilai mata uang (rupiah). Kebijakan moneter berfungsi memacu pembangunan dengan memengaruhi biaya dan pengadaan kredit, pengendalian inflasi, dan mempertahankan keseimbangan neraca pembayaran. Fungsi lain kebijakan moneter antara lain mendapatkan dan mengambil manfaat dari struktur tingkat suku bunga yang paling sesuai; menyeimbangkan permintaan dan penawaran uang; menyediakan fasilitas kredit yang tepat bagi perekonomian dan menghentikan perkembangan yang tidak semestinya; serta untuk pendirian, pelaksanaan, dan pelunasan lembaga keuangan.

Untuk mengukur kebijakan tersebut berhasil atau tidak, setiap kebijakan pemerintah harus memiliki target dan ukuran keberhasilan. Dalam perekonomian, selain indikator jumlah uang yang beredar dalam masyarakat terdapat beberapa indikator yang digunakan untuk menilai kebijakan moneter.

**3. Instrumen Kebijakan Moneter**

Bank Indonesia memerlukan alat atau instrumen tertentu untuk menjalankan peran dan fungsi kebijakan moneter. Instrumen tersebut membuat peran dan fungsi kebijakan moneter berjalan efektif dan efisien. Berikut instrumen kebijakan moneter yang digunakan Bank Indonesia.

**a. Operasi Pasar Terbuka (*Open Market Operation*)**

Operasi pasar terbuka merupakan kegiatan transaksi di pasar uang yang dilakukan Bank Indonesia dengan bank dan pihak lain dalam rangka pengendalian moneter. Pada operasi pasar terbuka, Bank Indonesia dapat menjual atau membeli surat berharga di pasar uang, misalnya Sertifikat Bank Indonesia (SBI). Apabila terjadi kelebihan jumlah uang beredar, bank sentral akan menjual SBI sehingga memengaruhi cadangan bank umum dan menarik uang beredar. Sebaliknya, apabila perekonomian mengalami kekurangan jumlah uang beredar, bank sentral akan membeli SBI dari bank umum atau masyarakat.

**b. Politik Diskonto (*Discount Rate Policy*)**

Politik diskonto merupakan suatu kebijakan yang dilakukan pemerintah untuk menambah dan mengurangi jumlah uang beredar dengan menaikkan atau menurunkan suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI). Apabila pemerintah melalui bank sentral menaikkan suku bunga, jumlah uang beredar akan berkurang karena masyarakat atau

bank umum cenderung menyimpan uang di bank. Kondisi ini mengakibatkan jumlah uang yang beredar berkurang. Bank Indonesia biasanya menaikkan suku bunga saat terjadi inflasi. Sebaliknya, apabila Bank Indonesia menurunkan suku bunga, jumlah uang beredar akan bertambah. Rendahnya suku bunga di bank menyebabkan minat menabung masyarakat menurun. Suku bunga yang turun dapat berdampak positif bagi sektor swasta untuk berinvestasi dan mengembangkan usaha. Menurunkan suku bunga biasanya dilakukan pemerintah saat mengalami kelesuan ekonomi, resesi, atau mengalami deflasi.

**c. Politik Cadangan Kas (*Cash Ratio*)**

Politik cadangan kas merupakan kebijakan bank sentral untuk menambah atau mengurangi jumlah uang beredar dengan cara menaikkan atau menurunkan cadangan minimum bank umum. Kebijakan tersebut harus dipenuhi bank-bank umum dalam mengedarkan atau memberikan kredit kepada masyarakat. Apabila bank sentral menaikkan cadangan kas, berarti bank sentral ingin mengurangi jumlah uang beredar. Kondisi ini dapat terjadi karena dengan naiknya cadangan kas berarti bank umum harus lebih banyak menahan uang tunai untuk tidak disalurkan dalam bentuk kredit. Kebijakan ini dilakukan saat mengalami gejala inflasi.

**d. Kebijakan Kredit Selektif**

Kebijakan kredit selektif merupakan kebijakan mengurangi jumlah uang yang beredar dalam masyarakat dengan cara menentukan syarat-syarat yang ketat untuk memperoleh pinjaman (kredit). Dengan adanya kebijakan kredit ketat ini, bank sentral dapat mengontrol jumlah uang beredar dalam masyarakat. Syarat-syarat dalam pemberian kredit harus memperhatikan 5C.

**e. Imbauan Moral (*Moral Persuasion*)**

Imbauan moral merupakan cara yang ditempuh bank sentral untuk mengendalikan jumlah uang beredar dengan mengarahkan atau mengimbau lembaga perbankan dan masyarakat. Imbauan moral dilakukan bank sentral melalui media massa, pengumuman, atau pidato untuk memengaruhi lembaga moneter dan individu atau masyarakat yang bergerak di bidang moneter. Imbauan moral bertujuan agar lembaga perbankan dan masyarakat memahami situasi ekonomi dan bisa bekerja sama untuk mendukung kebijakan pemerintah. Misalnya, Gubernur Bank Indonesia mengimbau agar lembaga perbankan berhati-hati atau selektif dalam pemberian kredit kepada perusahaan ataupun individu.

**f. Kebijakan Devaluasi dan Revaluasi**

Devaluasi merupakan kebijakan menurunkan kurs mata uang rupiah terhadap mata uang asing untuk memperbaiki neraca pembayaran. Dengan kebijakan devaluasi diharapkan harga-harga barang

ekspor menjadi relatif murah di luar negeri sehingga nilai ekspor meningkat. Sementara itu, harga barang luar negeri (dalam mata uang rupiah) menjadi lebih mahal sehingga dapat mengurangi impor. Naiknya ekspor dan turunnya impor akan mendorong neraca pembayaran menjadi surplus, yaitu ekspor lebih besar daripada impor.

#### **4. Jenis – Jenis Kebijakan Moneter**

##### **a. Kebijakan moneter Ekspansif**

Kebijakan moneter ekspansif adalah suatu kebijakan dalam rangka menambah jumlah uang yang beredar. Kebijakan ini dilakukan untuk mengatasi pengangguran dan meningkatkan daya beli masyarakat dan di terapkan saat perekonomian resesi atau depresi.

Kebijakan Moneter Ekspansif (*Monetary Expansive Policy*) disebut juga Kebijakan Moneter Longgar (*Easy Monetary Police*). Penerapan kebijakan ini antara lain :

- 1) Kebijakan Diskonto (penurunan tingkat suku bunga)
- 2) Kebijakan Pasar Terbuka (pembelian surat berharga)
- 3) Kebijakan cash ratio (penurunan cadangan kas)
- 4) Kebijakan Kredit Selektif (pemberian kredit longgar)

##### **b. Kebijakan moneter Kontraktif**

Kebijakan moneter kontraktif adalah suatu kebijakan dalam rangka mengurangi jumlah uang yang beredar. Kebijakan ini dilakukan dan di terapkan saat perekonomian inflasi.

Kebijakan Moneter Contractive (*Monetary Contractive Policy*) disebut juga Kebijakan Moneter Ketat (*Tight Monetary Police*). Penerapan kebijakan ini antara lain :

- 1) Kebijakan Diskonto (Peningkatan suku bunga)
- 2) Kebijakan Pasar Terbuka (penjualan surat berharga)
- 3) Kebijakan cash ratio (peningkatan cadangan kas)
- 4) Kebijakan Kredit Selektif (pengetatan pemberian kredit)

#### **5. Dampak Kebijakan Moneter terhadap Perekonomian**

Kebijakan moneter memberikan dampak besar bagi perekonomian nasional. Dampak kebijakan moneter terhadap perekonomian sebagai berikut.

- a. Mempertahankan kestabilan harga.
- b. Menjaga agar likuiditas dalam perekonomian sesuai kebutuhan.
- c. Melancarkan transaksi perdagangan.
- d. Mengurangi dampak inflasi terhadap perekonomian.

**UJI KOMPETENSI 1**

**Pilihlah jawaban yang tepat!**

1. Pada saat perekonomian tidak menentu, industri mengalami kelesuan dan nilai rupiah terdepresiasi terhadap mata uang asing. Kebijakan moneter yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut adalah...
  - a. Menurunkan suku bunga perbankan
  - b. Memberikan pinjaman modal kepada perusahaan
  - c. Menjual surat-surat berharga kepada masyarakat
  - d. Menghapus subsidi BBM dan listrik secara bertahap
  - e. Meningkatkan pajak penjualan untuk barang-barang
2. Perhatikan pernyataan berikut!
  - 1) Meningkatkan kesepakatan kerja dan pemerataan pendapatan.
  - 2) Meningkatkan produk nasional bruto.
  - 3) Menciptakan pemerataan distribusi pendapatan.
  - 4) Menjaga kestabilan perekonomian.
  - 5) Memperbaiki neraca pembayaran dan neraca perdagangan.Peran kebijakan moneter ditunjukkan...
  - a. 1), 2), dan 3)
  - b. 1), 3), dan 4)
  - c. 1), 4), dan 5)
  - d. 2), 3), dan 4)
  - e. 3), 4), dan 5)
3. Inflasi dapat disebabkan oleh penurunan nilai riil mata uang. Pemerintah perlu melakukan upaya menjaga kestabilan nilai mata uang. Upaya yang dilakukan pemerintah tersebut dikenal sebagai kebijakan moneter. Pernyataan yang tepat mengenai kebijakan moneter adalah...
  - a. Saat terjadi inflasi kebijakan yang diambil pemerintah yaitu menurunkan suku bunga
  - b. Untuk mengurangi jumlah mata uang beredar bank Indonesia menaikkan cadangan kas minimum pada bank umum
  - c. Pada saat jumlah uang beredar berlebih, bank Indonesia akan membeli kembali surat-surat berharga
  - d. Bank Indonesia menaikkan tarif pajak untuk mengurangi jumlah uang beredar dalam mengatasi laju inflasi
  - e. Saat jumlah uang beredar kurang mencukupi, bank Indonesia menjual surat-surat berharga kepada masyarakat
4. Bank Indonesia meminta bank umum agar selalu mempertimbangkan kondisi makro dan kondisi mikro dalam menyusun rencana kredit yang realitis. Kebijakan yang dilakukan bank Indonesia disebut...
  - a. Kebijakan diskonto dengan menaikkan tingkat suku bunga
  - b. Kebijakan cadangan kas dengan menurunkan cadangan kas minimum
  - c. Kebijakan imbauan moral dengan memberikan pengumuman atau anjuran
  - d. Kebijakan pengawasan kredit dengan memberikan persyaratan kredit yang ketat
  - e. Kebijakan operasi pasar terbuka dengan melakukan penjualan surat-surat berharga

5. Perhatikan tabel berikut!

<b>A</b>
1) Menjual surat berharga
2) Menurunkan suku bunga
3) Mengimbau perbankan mengurangi cadangan kas minimum
<b>B</b>
1) Membeli surat berharga
2) Menaikkan suku bunga
3) Menambah cadangan kas minimum
<b>C</b>
1) Mengetatkan persyaratan kredit
2) Mengurangi permintaan masyarakat
3) Melonggarkan persyaratan kredit

Instrumen yang digunakan untuk menerapkan kebijakan moneter ekspansi ditunjukkan oleh...

- a. A1), B1), dan C2)
  - b. A2), B1), dan C2)
  - c. A2), B1), dan C3)
  - d. A2), B2), dan C3)
  - e. A3), B3), dan C1)
6. Kebijakan moneter yang diambil pemerintah dapat bersifat ekspansif atau kontraktif. Tujuan kebijakan moneter bersifat kontraktif adalah . . .
- a. Menaikkan suku bunga
  - b. Menaikkan cadangan minimum
  - c. Melonggarkan syarat kredit
  - d. Menambah jumlah uang beredar
  - e. Mengurangi jumlah uang beredar
7. Bank Indonesia dapat mengambil kebijakan menurunkan atau menaikkan cadangan kas minimum bank umum. Dampak positif atas menurunnya cadangan kas minimum bank umum yaitu . . . .
- a. Harga-harga di pasar stabil
  - b. Penyaluran kredit lebih kecil
  - c. Permintaan menjadi meningkat
  - d. Masyarakat menjadi gemar menabung

e. Mudahnya memperoleh kredit untuk berwirausaha

8. Contoh kebijakan moneter bersifat ekspansif adalah . . . .

- a. Bank sentral menurunkan suku bunga
- b. Bank sentral menaikkan cadangan kas
- c. Bank sentral membeli SBI dari bank umum atau masyarakat
- d. Pemerintah melakukan imbauan moral kepada masyarakat
- e. Pemerintah memperketat persyaratan memperoleh kredit

9. Perhatikan pernyataan berikut!

- 1) Pada tahun 2018 pemerintah Indonesia menjual Obligasi Ritel Indonesia (ORI) dan Surat Utang Negara (SUN).
- 2) Pada tahun 2018 pemerintah menurunkan tingkat suku bunga bank untuk memicu pertumbuhan ekonomi.
- 3) Bank Indonesia menetapkan cadangan wajib minimum (*cash ratio*) bagi tiap-tiap bank di Indonesia.
- 4) Pemerintah menetapkan upah minimum regional sesuai standar hidup layak agar buruh hidup sejahtera.
- 5) Pemerintah menetapkan harga eceran tertinggi (HET) semen untuk mendorong pembangunan fasilitas publik di seluruh Indonesia.

Kebijakan moneter ditunjukkan oleh...

- a. 1), 2), dan 3)
- b. 1), 3), dan 4)
- c. 2), 3), dan 4)
- d. 2), 3), dan 5)
- e. 3), 4), dan 5)

10. Nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing terutama dolar Amerika belum stabil. Dengan kondisi seperti itu Bank Indonesia mengimbau masyarakat agar tidak khawatir secara berlebihan terkait gejolak ekonomi yang sedang dihadapi.

Berdasarkan kutipan tersebut instrumen kebijakn moneter yang diambil oleh Bank Indonesia adalah....

- a. *Cash ratio*
- b. *Moral persuasion*
- c. *Discount rate policy*
- d. *Margin requirements*
- e. *Open market operation*

## **B. Kebijakan Fiskal**

Setiao anggaran APBN selalu penggunaan anggaran negara untuk mencapai beberapa tujuan ekonomi makro, seperti tingkat kesempatan kerja penuh, pertumbuhan ekonomi jangka panjang yang berkelanjutan, dan stabilitas tingkat harga.

Nopirin, kebijakan fiskal terdiri dari perubahan pengeluaran pemerintah atau perpajakan dengan tujuan untuk mempengaruhi besar serta susunan permintaan agregat. Indikator yang biasa dipakai adalah budget defisit yakni selisih antara pengeluaran pemerintah (dan juga pembayaran transfer) dengan penerimaan terutama dari pajak.

### **1. Macam kebijakan fiskal**

#### **a. Kebijakan fiskal pemerintah yang bersifat ekspansif**

Kebijakan yang bersifat ekspansif dilakukan pada saat perekonomian sedang menghadapi masalah pengangguran yang tinggi. Tindakan yang dilakukan pemerintah adalah dengan memperbesar pengeluaran pemerintah (misalnya menambah subsidi kepada rakyat kecil) atau mengurangi tingkat pajak.

#### **b. Kebijakan fiskal pemerintah yang bersifat kontraktif**

Kebijakan fiskal kontraktif adalah bentuk kebijakan fiskal yang dilakukan pada saat perekonomian mencapai kesempatan kerja penuh atau menghadapi inflasi. Tindakan yang dilakukan adalah mengurangi pengeluaran pemerintah atau memperbesar tingkat pajak.

### **2. Tujuan Kebijakan Fiskal**

#### **a. Untuk meningkatkan laju investasi**

Kebijaksanaan fiskal bertujuan meningkatkan dan memacu laju investasi di sektor swasta dan sektor negara. Ini dapat dicapai dengan mengendalikan konsumsi baik aktual maupun potensial dan dengan meningkatkan rasio tabungan marginal.

#### **b. Untuk mendorong investasi sosial secara optimal**

Kebijakan fiskal harus mendorong arus investasi ke jalur-jalur yang dianggap diinginkan masyarakat. Ini berkaitan dengan pola optimum investasi dan menjadi tanggung jawab dari negara untuk mendorong investasi pada overhead sosial dan ekonomi



- c. Meningkatkan kesempatan kerja/ mencegah pengangguran  
Kebijakan fiskal harus ditujukan untuk meningkatkan kesempatan kerja dan mengurangi pengangguran atau setengah pengangguran. Untuk itu pengeluaran pemerintah harus diarahkan kepada penyediaan overhead sosial dan ekonomi. Pengeluaran seperti itu menciptakan lebih banyak pekerjaan dan menaikkan efisiensi produktif perekonomian dalam jangka panjang.
- d. Meningkatkan stabilitas ekonomi ditengah ketidakstabilan internasional  
Kebijakan fiskal harus meningkatkan usaha mempertahankan stabilitas ekonomi menghadapi fluktuasi siklus internasional jangka pendek.
- e. Untuk meningkatkan dan mendistribusikan Pendapatan Nasional  
Kebijakan fiskal harus meningkatkan pendapatan nasional dan mendistribusikan kembali pendapatan nasional itu begitu rupa sehingga ketimpangan ekstrim dalam pendapatan dan kesejahteraan di dalam perekonomian dapat berkurang. Pentingnya meniadakan ketimpangan pendapatan dan kesejahteraan ini hampir tak dapat dikatakan jurang perbedaan pendapatan dan kesejahteraan yang sangat ekstrim menciptakan perpecahan sosial yang menjurus kepada ketidakstabilan politik dan ekonomi, dan menghalangi pembangunan ekonomi.
- f. Menanggulangi inflasi / kestabilan harga  
Kebijakan fiskal harus pula bertujuan untuk menanggulangi tendensi inflasi yang melekat pada perekonomian sedang berkembang. Dalam perekonomian semacam itu, selalu terdapat ketidakseimbangan antara permintaan dan penawaran sumber-sumber riil. Dengan bertambahnya injeksi daya-beli ke dalam perekonomian tersebut, permintaan meningkat tetapi penawaran relatif tetap inelastis karena kekakuan struktural, ketidaksempurnaan pasar, dan "leher botol" yang menghambat penawaran barang-barang penting.

### **3. Instrumen Kebijakan Fiskal**

Kebijakan fiskal meliputi langkah-langkah pemerintah untuk membuat perubahan dalam pendapatan dan pengeluaran Negara dengan maksud untuk mempengaruhi pengeluaran agregat dalam perekonomian atau mempengaruhi jalannya perekonomian.

Pajak merupakan komponen penting dalam menentukan kondisi makro ekonomi suatu negara. Mengubah tarif pajak yang berlaku akan berpengaruh pada ekonomi, jika pajak diturunkan maka kemampuan atau daya beli masyarakat akan meningkat dan industri akan dapat meningkatkan jumlah output.

Sebaliknya kenaikan tarif pajak akan menurunkan daya beli masyarakat serta menurunkan output industri secara umum. Sedang pinjaman dipakai sebagai alat untuk menekan inflasi lewat pengurangan dana yang ada di

masyarakat. Diantara beberapa pilihan instrumen kebijakan fiskal yang lazim dilakukan pemerintah dalam menjaga stabilitas ekonomi makro antara lain :

- a. Menaikkan atau menurunkan pajak rumah tangga
- b. Mengatur pengeluaran pemerintah untuk pengusaha tertentu
- c. Memberikan rangsangan fiskal (insentif atau subsidi) pada pengusaha tertentu

Kebijakan fiskal dapat diartikan sebagai tindakan yang diambil oleh pemerintah dalam bidang anggaran belanja negara dengan maksud untuk mempengaruhi jalannya perekonomian. Anggaran belanja Negara terdiri dari penerimaan atas pajak, pengeluaran pemerintah (government expenditure) dan transfer pemerintah (government transfer).

Biaya transfer pemerintah merupakan pengeluaran-pengeluaran pemerintah yang tidak menghasilkan balas jasa secara langsung, contohnya pemberian beasiswa kepada mahasiswa, bantuan bencana alam dan sebagainya.

---

### **UJI KOMPETENSI 2**

**Pilihlah jawaban yang tepat!**

1. Untuk mengatasi pengangguran, pemerintah menetapkan kebijakan fiskal berupa ...
  - A. Menurunkan suku bunga
  - B. Menurunkan pajak pendapatan
  - C. Meningkatkan pajak pendapatan
  - D. Meningkatkan penawaran uang
  - E. Mengurangi pengeluaran agregat
2. Berikut yang merupakan tujuan kebijakan fiskal adalah ....
  - A. Mendorong peningkatan cadangan kas ratio
  - B. Mencapai keseimbangan suku bunga
  - C. Mendorong laju inflasi
  - D. Menjaga stabilitas harga barang dan jasa
  - E. Menjaga stabilitas nilai uang
3. Fungsi APBN yang menunjukkan pembagian dana pada berbagai sektor disebut juga dengan fungsi ....
  - A. Fungsi distribusi
  - B. Fungsi stabilisasi
  - C. Fungsi alokasi
  - D. Fungsi pertumbuhan ekonomi
  - E. Fungsi pengendali inflasi
4. Kebijakan berikut ini termasuk kebijakan fiskal, kecuali ...
  - A. Penerapan kuota impor
  - B. Penurunan tarif ekspor
  - C. Defisit APBN
  - D. Penghapusan subsidi BBM
  - E. Penurunan tarif pajak

5. Jika anggaran negara mengalami surplus, berarti ...
- A. Total penerimaan negara lebih besar dibandingkan pengeluaran pembangunan
  - B. Total penerimaan negara lebih kecil dibandingkan pengeluaran negara
  - C. Total penerimaan negara lebih besar dibandingkan pengeluaran negara
  - D. Total penerimaan pembangunan lebih kecil dibandingkan pengeluaran pembangunan
  - E. Total penerimaan negara sama dengan pengeluaran negara
6. Salah satu kebijakan fiskal adalah ...
- A. Perpajakan
  - B. Moneter
  - C. Diskonto
  - D. Surat berharga
  - E. Pasar terbuka
7. Kebijakan fiskal adalah kebijakan di bidang ...
- A. Penyehatan sektor perbankan
  - B. Perdagangan internasional
  - C. Pendapatan dan pengeluaran negara
  - D. Pengendalian nilai tukar rupiah
  - E. Jumlah uang yang beredar
8. Secara umum, kebijakan fiskal bisa dijalankan dengan 4 (empat) jenis pembiayaan sebagai berikut, kecuali ...
- A. Anggaran defisit
  - B. Anggaran belanja seimbang
  - C. Pembiayaan fungsional
  - D. Pengelolaan anggaran
  - E. Menaikkan tingkat bunga
9. Berikut ini yang termasuk instrumen kebijakan fiskal, yaitu ...
- A. Transfer pemerintah dan pinjaman pemerintah
  - B. Pajak dan pengeluaran pemerintah
  - C. Pajak dan bunga
  - D. Subsidi dan dana cadangan
  - E. Pajak dan pinjaman pemerintah
10. Yang bukan merupakan tujuan kebijakan fiskal adalah ...
- A. Meningkatkan keadilan pembagian pendapatan
  - B. Menetapkan pertumbuhan pendapatan
  - C. Menaikkan harga promosi
  - D. Stabilitas perekonomian
  - E. Memperluas kesempatan kerja
11. Kebijakan kontraktif adalah ....
- A. Kebijakan untuk menambah penerimaan Negara
  - B. Kebijakan untuk mengurangi pengeluaran Negara
  - C. Kebijakan yang mengatur jumlah pinjaman Negara
  - D. Kebijakan mengurangi jumlah uang beredar
  - E. Kebijakan menambah jumlah uang beredar
12. Kebijakan pemerintah di bidang moneter dan fiskal dalam mengatasi inflasi :
- 1. menurunkan pengeluaran pemerintah
  - 2. Menaikkan cash ratio
  - 3. Menaikkan tingkat diskonto
  - 4. Menurunkan tingkat pajak
  - 5. Menjual surat berharga
- Yang termasuk kebijakan moneter adalah ...
- A. 1, 2, dan 3
  - B. 1, 4, dan 5
  - C. 2, 3, dan 4
  - D. 2, 3, dan 5
  - E. 3, 4, dan 5

13. Kebijakan fiskal adalah kebijakan pemerintah dalam bidang,...
- A. Jumlah uang beredar
  - B. Cadangan kas minimum
  - C. Pengendalian harga
  - D. Kesempatan kerja
  - E. Pendapatan dan pengeluaran Negara
14. Salah satu fungsi kebijakan fiskal oleh pemerintah adalah untuk menyeimbangkan, menyesuaikan pembagian pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Disebut fungsi...
- A. Distribusi
  - B. Alokasi
  - C. Stabilisasi
  - D. Rehabilitasi
  - E. Rekonstruksi
15. Jika anggaran negara mengalami surplus, berarti ...
- A. Total penerimaan negara lebih besar dibandingkan pengeluaran pembangunan
  - B. Total penerimaan negara lebih kecil dibandingkan pengeluaran negara
  - C. Total penerimaan negara lebih besar dibandingkan pengeluaran negara
  - D. Total penerimaan pembangunan lebih kecil dibandingkan pengeluaran pembangunan
  - E. Total penerimaan negara sama dengan pengeluaran negara

## **EVALUASI BAB V KEBIJAKAN MONETER DAN FISKAL**

### **PILIHAN GANDA**

**Pilih salah satu jawaban yang tepat!**

1. Perhatikan kebijakan pemerintah di bidang moneter dan fiskal berikut!
  - i. Mengurangi pengeluaran pemerintah.
  - ii. Menaikkan cash ratio.
  - iii. Menaikkan tingkat diskonto.
  - iv. Menurunkan tingkat pajak.
  - v. Menjual surat berharga.
  - vi. Menaikkan pajak penghasilan.Kebijakan pemerintah yang termasuk kebijakan moneter ada pada poin . . . . .
  - a. i, ii, dan iii
  - b. i, iv, dan vi
  - c. ii, iii, dan iv
  - d. ii, iii, dan v
  - e. iii, v, dan vi
2. Bank sentral memperjualbelikan surat berharga. Dalam hal ini bank sentral menerapkan kebijakan . . . . .
  - a. Diskonto
  - b. Pasar terbuka
  - c. Moral suasion
  - d. Cadangan kas
  - e. Devaluasi
3. Kebijakan moneter adalah . . . . .
  - a. Kebijakan BI dalam rangka mengatur jumlah uang yang beredar untuk menstabilkan perekonomian.
  - b. Kebijakan yang diambil pemerintah untuk menstabilkan perekonomian dengan jalan menambah jumlah uang yang beredar.
  - c. Kebijakan BI dalam mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran dengan cara mencabut, menarik, dan memusnahkan uang rupiah dari peredaran.
  - d. Kewenangan BI untuk mengeluarkan dan mengedarkan uang serta mencabut, menarik, dan memusnahkan uang rupiah dari peredaran.
  - e. Kewenangan BI untuk mengendalikan inflasi dengan cara mencabut, menarik, dan memusnahkan uang rupiah dari peredaran.
4. Kebijakan moneter yang berhubungan dengan upaya menambah jumlah uang yang beredar, disebut . . . . .
  - a. Kebijakan ekspansif
  - b. Kebijakan kontraktif
  - c. Kebijakan fiskal
  - d. Kebijakan non-fiskal
  - e. Kebijakan anggaran
5. Kebijakan moneter dengan cara mengurangi jumlah uang yang beredar, disebut . . . . .
  - a. Kebijakan uang longgar
  - b. Kebijakan moneter
  - c. Kebijakan kontraktif
  - d. Kebijakan uang terbuka
  - e. Kebijakan ekspansif
6. Berikut ini kebijakan moneter dan fiskal.
  - i. Operasi pasar terbuka.
  - ii. Stabilisasi anggaran otomatis.
  - iii. Mengubah tingkat diskonto.
  - iv. Pembiayaan fungsional.
  - v. Pengawasan kredit secara selektif.
  - vi. Anggaran belanja berimbang.Kebijakan-kebijakan yang termasuk kebijakan moneter terurai pada poin . . . . .
  - a. i, ii, dan iii
  - b. i, iii, dan v
  - c. ii, iii, dan iv
  - d. ii, iv, dan vi
  - e. iii, v, dan vi

7. Kebijakan mengatur jumlah uang beredar dengan memainkan jumlah dana perbankan yang harus disimpan pada bank sentral, disebut . . . . .
  - a. Kebijakan bank sentral
  - b. Kebijakan cadangan wajib minimum
  - c. Kebijakan cadangan wajib maksimum
  - d. Kebijakan operasi pasar terbuka
  - e. Kebijakan fasilitas diskonto
8. Kebijakan berikut yang termasuk kebijakan moneter adalah . . . . .
  - a. Menaikkan tarif
  - b. Mengatur penerimaan dan pengeluaran pemerintah
  - c. Mengadakan pinjaman pemerintah
  - d. Menaikkan cash ratio
  - e. Menaikkan operasi pasar terbuka
9. Kebijakan menambah jumlah uang beredar dengan cara membeli Sertifikat Bank Indonesia dari masyarakat, disebut . . . . .
  - a. Kebijakan kredit selektif
  - b. Kebijakan diskonto
  - c. Kebijakan cadangan wajib minimum
  - d. Kebijakan himbauan moral
  - e. Kebijakan operasi pasar terbuka
10. Salah satu contoh kebijakan fiskal adalah . . .
  - a. Menaikkan tingkat suku bunga
  - b. Menurunkan dan menaikkan tingkat suku bunga bank umum
  - c. Menurunkan dan menaikkan tarif pajak
  - d. Mengatur jumlah uang yang beredar di perbankan
  - e. Mengendalikan inflasi
11. Apabila bank sentral menurunkan tingkat suku bunga, maka jumlah uang yang beredar..
  - a. Berkurang
  - b. Bertambah
  - c. Tetap
  - d. Berkurang 1 kali lipat
  - e. Bertambah 1 kali lipat
12. Apabila pengaturan jumlah uang beredar dilakukan dengan cara menjual Sertifikat Bank Indonesia kepada masyarakat, maka jumlah uang yang beredar . . . . .
  - a. Berkurang
  - b. Bertambah
  - c. Tetap
  - d. Berkurang 1 kali lipat
  - e. Bertambah 1 kali lipat
13. Kebijakan pengaturan jumlah uang beredar dengan menaikkan atau menurunkan tingkat bunga bank sentral pada bank-bank umum, disebut . . . . .
  - a. Kebijakan diskonto
  - b. Kebijakan kredit selektif
  - c. Kebijakan operasi pasar terbuka
  - d. Kebijakan himbauan moral
  - e. Kebijakan cadangan wajib minimum
14. Kebijakan fiskal ditetapkan dan dilaksanakan oleh . . . . .
  - a. Bank Indonesia
  - b. Bank sentral
  - c. Kementerian Keuangan
  - d. Pemerintah
  - e. Negara
15. Kebijakan fiskal dilaksanakan dengan tujuan untuk . . . . .
  - a. Mencegah pengangguran
  - b. Mengatur kebutuhan uang masyarakat
  - c. Menciptakan sistem perpajakan yang adil
  - d. Meningkatkan jumlah wajib pajak
  - e. Mengintensifkan pemungutan pajak
16. Perhatikan kebijakan moneter yang diberlakukan Bank Indonesia berikut!
  - 1) Melonggarkan syarat penyaluran kredit.
  - 2) Menaikkan besar cadangan kas minimum bank umum.
  - 3) Menurunkan cadangan kas minimum dari 15% menjadi 12%.
  - 4) Menjual surat berharga pada bank umum dengan tingkat suku bunga tinggi.
  - 5) Menurunkan tingkat bunga kredit yang harus dibayar bank umum kepada Bank Indonesia.

- Kebijakan moneter yang diberlakukan Bank Indonesia untuk mengurangi jumlah uang beredar ditunjukkan oleh angka . . .
- 1) dan 2)
  - 1) dan 3)
  - 2) dan 4)
  - 3) dan 4)
  - 4) dan 5)
17. Kebijakan moneter diberlakukan pemerintah untuk mengendalikan jumlah uang beredar. Kebijakan ini memiliki sifat ekspansif dan kontraktif. Kebijakan yang bersifat ekspansif tercermin dalam upaya . . . . .
- Menaikkan tingkat suku bunga bank
  - Menjual surat berharga kepada masyarakat
  - Membeli surat berharga di pasar uang
  - Menaikkan cadangan wajib bank umum
  - Memberlakukan kebijakan kredit selektif
18. Bank Indonesia mengeluarkan kebijakan dengan menaikkan tingkat suku bunga. Kebijakan ini bertujuan mengendalikan perilaku konsumtif masyarakat. Bank sentral pun mengimbau kepada bank umum untuk mengamankan kebijakan ini. Tindakan Bank Indonesia ini dikenal dengan istilah . . . . .
- Cash ratio*
  - Moral suasion*
  - Open market policy*
  - Discount rate policy*
  - Margin requirements*
19. Pernyataan berikut berkaitan dengan upaya pemerintah dalam menjaga stabilitas ekonomi.
- Lembaga perbankan menentukan syarat-syarat kredit yang ketat bagi masyarakat.
  - Pemerintah menaikkan tarif pajak bumi dan bangunan (PBB).
  - Saat inflasi BI menaikkan suku bunga dari 4% menjadi 7%.
  - Pemerintah memberikan subsidi pupuk bagi para petani.
  - Pemerintah meminjam uang Rp125 miliar dari IMF.
- Kebijakan fiskal ditunjukkan oleh pernyataan angka . . . . .
- 1), 2), dan 3)
  - 1), 2), dan 4)
  - 2), 3), dan 4)
  - 2), 4), dan 5)
  - 3), 4), dan 5)
20. Kebijakan fiskal yang digunakan untuk mengendalikan jumlah uang beredar adalah . . . .
- Menyediakan pinjaman untuk sektor tertentu
  - Menjual Sertifikat Bank Indonesia (SBI)
  - Meningkatkan belanja pemerintah
  - Menaikkan cadangan kas
  - Menaikkan tarif pajak

## URAIAN

### Jawab pertanyaan berikut dengan benar!

- Jelaskan alasan kebijakan moneter dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara!
- Mengapa kredit selektif dapat berfungsi mengurangi jumlah uang yang beredar?
- Jelaskan persamaan antara kebijakan fiskal dan kebijakan moneter!
- Apa dampak yang terjadi apabila pemerintah menerapkan kebijakan anggaran surplus?
- Pertumbuhan ekonomi sangat berpengaruh pada kebijakan fiskal. Jelaskan maksud pernyataan tersebut!

**A. Penilaian Keterampilan**

Bentuklah kelompok belajar. Lakukanlah sebuah wawancara dengan pengusaha. Tanyakan apa saja hambatan usaha yang dialami pengusaha tersebut dari aspek pemasaran, bahan baku, permodalan dan SDM ! Berikanlah solusinya atas masalah tersebut dan presentasikan.

Lembar penilaian tugas presentasi Laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan yang mendeskripsikan penilaian terhadap karya analisis evaluasi usaha yang dibuatnya

<b>Nama</b>	<b>Kemampuan identifikasi masalah</b>	<b>Kemampuan memberikan analisis solusi</b>	<b>Kemampuan bahasa</b>	<b>Kerjasama</b>	<b>Total</b>

❖ Skor Penilaian Proses :

❖ A = Sangat baik, skor 81 – 100

B = Baik, skor, 61 – 80

❖ C = Cukup, 41 – 60

D = Kurang 1 – 40

**B. Penilaian Sikap**

**Observasi Sikap Spiritual**

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan



Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$$\frac{14}{20} \times 4 = 2,8$$

Sesuai skala ketentuan peserta didik memperoleh nilai adalah :

**Sangat Baik** : apabila memperoleh skor : **3,33 < skor ≤ 4,00**

**Baik** : apabila memperoleh skor : **2,33 < skor ≤ 3,33**

**Cukup** : apabila memperoleh skor : **1,33 < skor ≤ 2,33**

**Kurang** : apabila memperoleh skor: **skor ≤ 1,33**

**Pedoman Observasi Sikap Disiplin**

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam kedisiplinan. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap disiplin yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

Ya = apabila peserta didik menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan

Tidak = apabila peserta didik tidak menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan.

Nama Peserta Didik : .....  
 Kelas : .....  
 Tanggal Pengamatan : .....  
 Materi Pokok : .....

No	Sikap yang diamati	Melakukan	
		Ya	Tidak
1	Masuk kelas tepat waktu		
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu		
3	Memakai seragam sesuai tata tertib		
4	Mengerjakan tugas yang diberikan		
5	Tertib dalam mengikuti pembelajaran		
6	Mengikuti praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan		
7	Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran		
8	Membawa buku teks mata pelajaran		
Jumlah			

**Petunjuk Penskoran :**

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Jawaban YA sebanyak 6, maka diperoleh skor 6, dan skor tertinggi 8 maka skor akhir adalah :

$$\frac{6}{8} \times 4 = 3,00$$

*Peserta didik memperoleh nilai dapat menggunakan seperti dalam pedoman observasi sikap spritual.*

**Pedoman Observasi Sikap Tanggung Jawab**

**Petunjuk :**

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam tanggung jawab. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap tanggung jawab yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik : .....  
Kelas : .....  
Tanggal Pengamatan : .....  
Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Melaksanakan tugas individu dengan baik				
2	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan				
3	Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat				
4	Mengembalikan barang yang dipinjam				
5	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan				
Jumlah Skor					

**Petunjuk Penskoran**

Lihat petunjuk penskoran pada pedoman observasi sikap spiritual

**Pedoman Observasi Sikap Toleransi**

**Petunjuk :**

Lembaran ini diisi oleh guru/teman untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam toleransi. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap toleransi yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Menghormati pendapat teman				
2	Menghormati teman yang berbeda suku, agama, ras, budaya, dan gender				
3	Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya				
4	Menerima kekurangan orang lain				
5	Mememaafkan kesalahan orang lain				
Jumlah Skor					

**Petunjuk penskoran:**

*Lihat petunjuk penskoran pada pedoman observasi sikap spiritual*

**Pedoman Observasi Sikap Kerjasama**

**Petunjuk :**

Lembaran ini diisi oleh guru/teman untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam gotong royong. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap gotong royong yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Aktif dalam kerja kelompok				
2	Suka menolong teman/orang lain				
3	Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan				
4	Rela berkorban untuk orang lain				
Jumlah Skor					

**Petunjuk Penskoran:**

*Lihat petunjuk penskoran pada pedoman observasi sikap spiritual*



### **C. Daftar Pustaka**

Hastiyorini, Irim Rismi dkk. 2019. Ekonomi XI. Yogyakarta : PT Penerbit Intan Pariwara  
Kuncoro, Mudrajad, Ekonomi Pembangunan: Teori, Masalah, dan Kebijakan, Yogyakarta,  
1997. Tambunan, Tulus T.H., Perekonomian Indonesia, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1996.



## **PENUTUP**

Melalui pembelajaran berbasis modul ini, diharapkan akan membantu siswa dapat belajar secara mandiri, mengukur kemampuan diri sendiri, dan menilai dirinya sendiri. Tidak terkecuali dalam memahami ilmu ekonomi dalam kehidupan sehari-hari maupun kegiatan ekonomi secara global. Semoga modul ini dapat digunakan sebagai referensi tambahan dalam proses pembelajaran pada kegiatan belajar siswa, baik teori maupun praktik dan tatap muka maupun online. Siswa diharapkan mendalami materi lain di samping materi yang ada di modul ini melalui berbagai sumber, jurnal, maupun internet. Semoga modul ini bermanfaat bagi para siswa kelas XI.

Tak lupa dalam kesempatan ini, penulis mohon saran dan kritik yang membangun terhadap, demi sempurnanya penyusunan modul ini di masa-masa yang akan datang. Semoga modul ini memberikan manfaat bagi siswa, guru dan bagi institusi pendidikan SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta.